

BAB III

ANALISIS PEMBERITAAN GANJAR PRANOWO PADA TRIBUN NEWS, JAWA POS, DAN SUARA MERDEKA

Penelitian akan menjelaskan tentang sikap media dengan bingkai berita tentang Ganjar Pranowo dengan membandingkan sebelum dan sesudah kasus E-KTP 2017. Sebagaimana diketahui bahwa setiap media massa mempunyai gaya *framing* sebagai proses membuat suatu pesan lebih menonjol dalam menempatkan informasi. Analisis pemberitaan ini menggunakan perangkat *framing* yang diperkenalkan oleh Zhondang Pan dan Gerald M. Kosicki. Perangkat *framing* ini digunakan untuk mengetahui proses seleksi isu dan menonjolkan aspek tertentu dari suatu realitas dalam pembedaan berita oleh media. Dengan adanya *framing* inilah sebuah berita dapat mempengaruhi persepsi seseorang ketika membaca berita tersebut.

Dalam pendekatan Pan dan Kosicki, perangkat framing terbagi empat struktur untuk mengupas pembedaan berita, yaitu *sintaksis*, *skrip*, *tematik*, dan retorik.

STRUKTUR	PERANGKAT FRAMING	UNIT YANG DIAMATI
<i>SINTAKSIS</i> (cara wartawan menyusun kata)	1. Skema Berita	<i>Headline, lead, latar</i> informasi, kutipan, sumber, pernyataan, penutup.
<i>SKRIP</i> (cara wartawan mengisahkan fakta)	2. Kelengkapan Berita	5W+1H
<i>TEMATIK</i> (cara	3. <i>Detail</i>	Paragraf, proposisi,

wartawan menulis fakta)	4. Koherensi 5. Bentuk kalimat 6. Kata ganti	kalimat, hubungan antar kalimat
RETORIS (cara wartawan menekankan fakta)	7. Leksikon 8. Grafis 9. Metafora	Kata, idiom, gambar/foto, grafik.

3.1 Tribun News (Frame Pemberitaan Ganjar Pranowo Tahun 2015)

3.1.1 Pemberitaan Tribun News edisi 23 Agustus 2015 “Inilah Gaya Ganjar Pranowo Ladeni Pendemo”

Elemen	Unsur	
Sintaksis	Headline	Inilah Gaya Ganjar Pranowo Ladeni Pendemo
	Lead	TRIBUNJATENG.COM, BANYUMAS -- Insiden bentrok petani Urut sewu, Kebumen dengan TNI Angkatan Darat membuat jadwal Gubernur Jateng Ganjar Pranowo mengisi acara kuliah umum di Universitas Jenderal Sudirman tertunda beberapa saat.
	Latar	Ganjar mengakui akan ikut mengawal polemik lahan hingga tuntas. Ganjar meminta data tentang kejelasan lahan tersebut
	Sumber berita	Ganjar Pranowo <i>"Tenang, tenang, ayo diobrolkan," kata Ganjar pada pendemo.</i> <i>"Sebenarnya tidak perlu ada bentrokan. Semua pihak harus menjaga diri, termasuk TNI dan warga. Kami sepakat bertemu Pangdam dan pihak terkait untuk menyelesaikan permasalahan Urut Sewu," tandasnya.</i> <i>"Kalau temen-temen membela warga, sekarang saya tanya, apakah saya ini tidak di pihak warga? Saya juga akan bantu. Tapi kita harus fair kumpulkan data-datanya dan berikan ke saya dan kita verifikasi, " ujar politisi PDI Perjuangan itu.</i> <i>"Lho saya punya, tapi kalian tadi bilang punya data. Maksud saya mari kita sandingkan untuk cari solusi bersama," sambung Ganjar.</i> Taqiyudin (koordinator demo) <i>Ahmad Taqiyudin justru menyodorkan selebar surat pernyataan yang isinya mengutuk tindakan represif TNI pada petani Urut Sewu. "Kami minta Bapak menandatangani pernyataan ini," katanya.</i>
Skrip	What	Pendemo menghadap Ganjar Pranowo saat setelah mengisi acara kuliah umum
	Why	Di hadapan Ganjar, koordinator aksi Ahmad Taqiyudin membacakan tuntutan. Aksi solidaritas menuntut Pemprov Jateng menghentikan pemagaran tanah di Urut Sewu dan mengembalikannya pada petani. Pendemo juga meminta agar personel TNI ditarik dari lokasi tersebut serta

		mengusut tuntas segala bentuk kekerasan di sana.
	Who	Ganjar Pranowo dan Taqiyudin
	When	23 Agustus 2015
	Where	Banyumas
	How	Kepada para pendemo, Ganjar meminta agar mereka tidak sekadar melakukan aksi turun ke jalan membela warga Urut Sewu. Mereka diminta untuk mengumpulkan data yang <i>detail</i> terkait kejelasan status lahan yang sudah berkonflik sejak 1982 silam itu. Selanjutnya, pemerintah pusat menentukan peruntukan tanah tersebut. "Kalau untuk TNI ya lakukan redistribusi tanah. Kalau untuk rakyat, maka TNI dicarikan tempat lain," sambung dia.
Tematik	Detail	Tema : 1. membahas kasus urut sewu 2. Emosi Ganjar pada pendemo
	Koherensi	Penjelas
	Bentuk Kalimat	Aktif
Retoris	Leksikon	merengsek, bersikukuh
	Grafis	foto: Ganjar dan warga caption: Gubernur Jateng Ganjar Pranowo sejak Kamis (20/8) berada di Purwokerto, Banyumas dalam rangka Pesta Rakyat Hari Jadi Jateng ke-65.
	Metafora	

Pemberitaan Ganjar pada edisi ini mengarah pada adanya dukungan yang positif terhadap sikap Ganjar. Dukungan tersebut dilihat dari analisis *sintaksis*, yakni, terlihat dari *headline* Tribun bagaimana membuat judul untuk menjelaskan bentuk pelayanan Ganjar terhadap masyarakat. Judul yang dibuat ini didukung oleh *latar* yang berisikan Ganjar meladeni pendemo dengan cara meminta data saja. Kemudian berita ini dianggap positif karena keseluruhan *sumber berita* adalah Ganjar Pranowo yang pada kutipan komentarnya mengarah pada sikap ketegasannya.

Kemudian bentuk dukungan itu juga dapat dilihat dari *skrip*, yang mana cara Tribun mengisahkan pemberitaan ini secara lengkap tentang Ganjar ditemui oleh pendemo dan bagaimana Ganjar menyikapnya sehingga dari unsur 5W+1H yang

ditonjolkan yakni unsur *how* bagaimana solusi yang diberikan Ganjar terhadap pendemo. Dalam unsur ini juga dijelaskan adanya perdebatan antara Ganjar dengan Taqiyudin seorang koordinator demo, namun perdebatan itu dibuat oleh Tribun bukan mengarah negatif melainkan diberitakan secara frontal namun maknanya dianggap baik.

Secara *tematik* Tribun membagi menjadi dua tema besar dan memberikan subjudul pada tema kedua yakni “terus berdebat”. Pada tema pertama Tribun mengangkat kasus Urut Sewu dengan *detail* berita yang singkat, artinya kasus tersebut ternyata sebelumnya sudah pernah diberitakan sehingga pada tema ini dijelaskan secara gambaran umumnya saja.

Tema kedua yakni perdebatan Ganjar dengan pendemo terhadap kasus Urut Sewu tersebut. Dalam pemberitaan ini banyak kutipan komentar Ganjar yang digunakan sehingga bentuk kalimat aktif. Pada tema ini juga terdapat subjudul “terus berdebat” dan fokusnya pada kebijakan Ganjar. Walau seperti itu, Tribun menjelaskan sisi positif dari seorang Gubernur Jateng yakni ketegasan, menghargai, dan memberikan solusi dengan mengumpulkan data untuk para pendemo. Pada tema kedua ini juga dijelaskan bahwa Ganjar marah kepada pendemo dengan maksud Ganjar ingin mendidik pendemo untuk sopan santun dalam berbicara. Selain dukungan yang diberi oleh Tribun pada Ganjar, Tribun juga memberikan nasehat untuk para khalayak yang membaca untuk sopan jika ingin menyuarakan aspirasi ke pihak gubernuran.

Pada unsur *Retoris*, Tribun menggunakan *leksikon* yang letaknya di judul berita yakni “ladeni” artinya melayani, namun secara KKBI kata “ladeni” tidak tersedia jika tidak ditambahkan imbuhan *-me*. Hal ini terlihat bahwa Tribun menggunakan bahasa sehari-hari agar tidak terlihat kaku dan mudah dimengerti khalayak.

Disayangkan pada artikel yang memuat berita ini, foto beserta *caption* tidak mendukung pemberitaan. Terlihat seperti menggunakan foto seadanya yakni Ganjar duduk bersama masyarakat Banyumas dalam rangka Pesta Rakyat Hari jadi Jateng ke 65 karena menurut Tribun hal tersebut adalah isi pemberitaan yang lebih penting dibanding foto. Namun seperti itu, hal ini terdapat dukungan baik dari pihak Tribunnews.

3.1.2 Pemberitaan Tribun News edisi 27 November 2015 “Ganjar Potret Mobil Milik Pegawai Pemprov”

Elemen	Unsur	
Sintaksis	Headline	Ganjar Potret Mobil Milik Pegawai Pemprov
	Lead	TRIBUNJATENG.COM, SEMARANG - Gubernur Jawa Tengah, Ganjar Pranowo, berangkat menuju kantor gubernur dengan naik sepeda, Jumat (27/11) kemarin.
	Latar	Ganjar mengeluarkan surat Edaran (SE) tentang Penerapan Hari Bebas Kendaraan bermotor bagi instansi Pemprov Jateng
	Sumber berita	Ganjar Pranowo <i>Menanyakan kepada tukang parkir sekitar tentang pengguna mobil milik PNS</i> <i>"Lumayan kan, tidak ada mobil-mobil pribadi, agak lumayan. Ada yang nginep enggak apa-apa, memang ada beberapa sepeda motor (milik pegawai) yang lembur. Maksud saya, kalau seminggu sekali saja (para pegawai Pemprov) bisa mencontohkan, harapan saya bisa menular ke tempat atau instansi yang lain," harapnya.</i> Kepala Satpol PP Provinsi Jawa Tengah, M Masrofi <i>"Hal ini membuktikan bahwa pada Jumat kedua ketentuan</i>

		<i>pelaksanaan bebas kendaraan bermotor telah tersosialisasikan secara baik," kata Masrofi. "Hasilnya tidak ditemukan adanya pelanggaran karyawan yang masih memakai kendaraan bermotor untuk masuk kantor, termasuk karyawan di lingkungan Setda Provinsi Jateng dan Sekretariat DPRD," katanya.</i>
Skrip	What	Ganjar menemukan mobil pegawai Pemprov dan memotretnya sebelum pergi dinas
	Why	Sudah dikeluarkan SE untuk tidak membawa kendaraan setiap hari jumat
	Who	Ganjar Pranowo
	When	27 November 2015
	Where	Semarang, kantor Gubernur
	How	Ganjar memotret plat mobil dan memberikan selebar surat pada kaca mobil untuk menghadapnya. Dan minggu kedua nya ada perubahan.
Tematik	Detail	Tema: 1. surat Edaran Ganjar untuk pegawai 2. Ada kemajuan setelah diberi peringatan
	Koherensi	Koherensi Kondisional
	Bentuk Kalimat	Aktif
Retoris	Leksikon	
	Grafis	Surat Edaran Ganjar telah mengeluarkan Surat Edaran (SE) Nomor 550/54 Tahun 2015 pada 29 September lalu, tentang Penerapan Hari Bebas Kendaraan Bermotor bagi Instansi Pemprov Jateng tahun 2015-2020. Pemberlakuan perdana SE tersebut sudah dilakukan 30 Oktober lalu. Jumat kemarin merupakan kali kedua pelarangan menggunakan kendaraan ke kompleks Gubernur tersebut. Foto: Ganjar Caption: Ganjar memotret nomor kendaraan mobil yang diduga milik PNS Pemprov Jateng dan terparkir di lingkungan kantor Gubernur dan Taman KB Semarang, Jumat (27/11/2015).
	Metafora	

Arah pemberitaan yang dibuat Tribun sangat terlihat adanya dukungan terhadap aksi yang dilakukan Ganjar. Hal ini dapat dilihat dari analisis *sintaksis*, penggunaan *headline* pada berita ada dua, yakni pertama “PNS dilarang bawa kendaraan ditulis dengan warna merah dengan ukuran *font* lebih kecil dengan judul yang kedua yakni “Ganjar Potret Mobil Milik Pegawai Pemrov” menggunakan ukuran *font* yang lebih besar. Hal ini yang paling difokuskan

adalah Ganjar yang sedang memotret mobil pegawai. Dengan adanya dua judul dalam satu pemberitaan ini maka terdapat dua makna pemberitaan Tribun tentang kinerja Ganjar dilingkungan kantor, yang selama ini Ganjar dikenal dengan kegiatan diluar kantor.

Pemberitaan ini membuat *latar* yakni alasan Ganjar melakukan aksi yg terdapat dalam judul. *Latar* yang dipakai menentukan makna yang ingin disampaikan kepada khalayak, bahwa Ganjar sebelumnya telah mengeluarkan surat Edaran (SE) tentang Penerapan Hari Bebas Kendaraan bermotor bagi instansi Pemprov Jateng. Dengan penggunaan *latar* tersebut menjelaskan bahwa bawahan Ganjar atau para pegawai pemprov yang sebenarnya tidak taat aturan. Penyusunan fakta seperti ini tentu saja berpengaruh terhadap makna yang akan diterima oleh khalayak.

Dalam analisis *sintaksis* ini terdapat dua orang yang menjadi *sumber berita* yaitu Ganjar Pranowo dan M Masrofi sebagai ketua Satpol PP Jateng. Keduanya memiliki pendapat yang sama tentang mendukung Surat Edaran yang telah dibuat.

Tribun sangat *pro* dalam aksi yang dilakukan oleh Ganjar ini dilihat dari bagaimana wartawan Tribun mengisahkan fakta tersebut. Aksi yang dilakukan Ganjar ini dalam teks berita dikisahkan dalam konteks hukuman yang diberikan Ganjar kepada pegawai yang melanggar Surat Edaran yakni memotret plat nomor mobil dan memberikan selebar surat didepan kaca mobil milik pegawai. Dengan cara pengisahan semacam ini, akan memberikan bukti nyata kepada

khalayak terhadap bentuk kepemimpinan Ganjar. Makna yang ditekankan pada berita ini yakni dalam unsur berita *how* bagaimana cara Ganjar menghukum bawahannya, dan diceritakan dengan adanya perubahan positif terhadap apa yang telah dilakukan oleh Ganjar.

Dukungan terhadap aksi Ganjar pada Tribun ini diwujudkan dalam beberapa tema dalam teks. Pertama, menceritakan bagaimana bawahan Ganjar tidak menaati Surat Edaran tentang pada hari Jumat adalah hari bebas membawa kendaraan. Pada tema ini hanya memberikan alur baik terhadap upaya Ganjar untuk memberikan hukuman bagi pegawai pemprov dengan bukti dukungan Surat Edaran tersebut. Pada tema ini diceritakan dengan *detail* yang cukup panjang sehingga sangat memungkinkan khalayak dapat mengerti aksi dan alasan hal itu terjadi. Tema ini dapat dikatakan menjadi inti penting yang disampaikan oleh teks berita tersebut. Tema ini disusun dalam teks dengan bentuk *koherensi*. *Koherensi* yang dipakai dalam teks adalah *koherensi* kondisional- dimana dua fakta disusun sehingga tampak terpisah. Dalam berita ini, *koherensi* kondisional dapat dilihat dari pemakaian kata sambung “Hal ini membuktikan bahwa pada Jumat kedua ketentuan pelaksanaan bebas”. Disini fakta pertama (Surat Edaran dan aksi Ganjar) dan fakta kedua (adanya kemajuan setelah aksi Ganjar tersebut) tidak ditulis dengan cara sebab akibat.

Kedua, adanya kemajuan setelah upaya Ganjar memberikan hukuman. Kedua tema ini dipisahkan dengan subjudul yang dibuat Tribun. Yang membedakan dari kedua tema ini yakni *sumber berita*, pada tema pertama Ganjar Pranowo dan yang kedua adalah M Masrofi sebagai pemberi pernyataan terhadap hasil upaya

yang dilakukan Ganjar. Tidak dijelaskan dengan *detail* yang panjang, melainkan pada intinya adalah adanya kemajuan untuk minggu berikutnya bahwa tidak ada lagi pegawai Pemprov yang membawa kendaraan pada hari Jumat lagi.

Artikel yang memuat dukungan Tribun terhadap aksi Ganjar ditekankan melalui gaya atau *retorika* tertentu. Ganjar Pranowo menggunakan *retorika* Surat Edaran SE) Nomor 550/54 Tahun 2015 pada 29 September lalu, tentang Penerapan Hari Bebas Kendaraan Bermotor bagi Instansi Pemprov Jateng tahun 2015-2020. Gaya ini dipakai untuk mendukung aksi Ganjar menghukum pegawainya yang tidak menaati peraturan. Hal ini didukung dalam pemberitaan Tribun karena ada hasilnya sehingga memisahkan kedua tema dengan subjudul baru.

Kemudian penggunaan foto yang digunakan dalam berita ini yakni Ganjar Pranowo sedang memotret plat nomor mobil pegawai Pemprov dengan *caption* yang sesuai dengan foto dan judul. *Caption* yang menjelaskan tentang keadaan pada saat itu dan isi selebar surat yang diberikan Ganjar pada pengguna mobil tersebut.

3.1.3 Pemberitaan Tribun News edisi 15 November 2015 “Aksi Ganjar Pranowo Lari Sambil Memunguti Sampah di Borobudur Jadi Perhatian”

Elemen	Unsur	
Sintaksis	Headline	Aksi Ganjar Pranowo Lari Sambil Memunguti Sampah di Borobudur Jadi Perhatian
	Lead	TRIBUNJATENG.COM, MAGELANG - Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo turut menjadi peserta Borobudur International 10K and Half Marathon di

		Taman Lumbini Komplek Taman Wisata Candi Borobudur (TWCB) Kabupaten Magelang, Jawa Tengah, Minggu (15/11/2015).
	Latar	Aksi Ganjar lari sambil memungut sampah sekitar mendapat perhatian peserta lari dengan memberi syarat untuk memungut sampah bila berselfie dengan Ganjar
	Sumber berita	Ganjar Pranowo "Mas dan mbak mari kita jaga kebersihan di sekitar Candi Borobudur. Ayo kita punguti sampahnya. Jangan dibuang sembarangan," kata Ganjar mengajak peserta lomba lari yang sudah mencapai garis finish di Taman Lumbini Candi Borobudur. "Kalau mau foto sama saya, ayo dipunguti dulu sampahnya," ajak politisi PDI Perjuangan itu.
Skrip	What	Ganjar lari marathon bersama istri dan anak tunggalnya sambil memungut sampah
	Why	Karena sedang menggelar Borobudur Internatinal 10 K and Half Marathon ini merupakan agenda olahraga tahunan yang diadakan oleh Pemerintah Provinsi Jawa Tengah bekerjasama dengan PB PASI (Persatuan Atletik Seluruh Indonesia).
	Who	-Ganjar mengajak istrinya Atiqah, dan anak tunggalnya Alam -Menteri Pemuda dan Olahraga Imam Nahrowi didampingi Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo, Bupati Magelang Zaenal Arifin dan Forum Komunikasi Jawa Tengah
	When	15 November 2015
	Where	Taman Lumbini Komplek Taman Wisata Candi Borobudur (TWCB) Kabupaten Magelang, Jawa Tengah
	How	Dalam kesempatan itu, Ganjar berharap, kegiatan ini akan menjadi agenda tahunan dengan harapan masyarakat lebih mencintai olahraga dengan harapan dapat meningkatkan jumlah wisatawan
Tematik	Detail	Tema: 1. Ganjar mengikut event Marathon sambil memungut sampah 2. Harapannya akan diadakan event tahunan dan partisipasinya
	Koherensi	Koherensi sebab-akibat
	Bentuk Kalimat	Pasif
Retoris	Leksikon	Menyalami
	Grafis	foto: Ganjar sedang lari dengan peserta memakai baju merah caption: tidak ada caption dalam foto tersebut Tahun ini, sekitar 16.000 peserta dari berbagai unsur, mulai dari pelajar, TNI, Polri, dan masyarakat umum ikut berpartisipasi. Bahkan puluhan diantaranya merupakan atlet nasional dan internasional antara lain dari Kenya, Amerika, Malaysia, Thailand dan Ghana.
	Metafora	

Pemberitaan Tribun pada edisi ini sangat terlihat keberpihakannya terhadap Ganjar terlihat dari sikap Tribun menyusun fakta dan dimasukkan dalam teks secara keseluruhan (analisis *sintaksis*). Pada judul sebenarnya bermakna netral

atau biasa saja, tetapi maknanya menjadi lain ketika ada kalimat berupa “Sambil Memunguti Sampah di Borobudur Jadi Perhatian”. Judul tersebut sedikit menimbulkan efek dramatis dengan penggunaan kata-kata yang membuat khalayak menjadi tersanjung pada objek dari pemberitaan. Padahal pada *lead* dijelaskan bahwa Ganjar hanyalah seorang peserta Borobudur International 10K and Half Marathon, kemudian dilanjutkan dengan *latar* yakni Ganjar mengajak para peserta lari untuk memunguti sampah disekitar dan kemudian Ganjar bisa diajak foto *selfie*. Fakta yang disusun dalam frame Tribun ini adalah bukan fakta Borobudur International 10K and Half Marathon padahal Ganjar dari kutipan komentarnya mengarah pada harapannya dari kegiatan tersebut.

Sikap *pro* Tribun terhadap aksi Ganjar sedang memungut sampah dilihat dari analisis *skrip* yakni bagaimana wartawan mengisahkan aksi tersebut. Dari berita tersebut, unsur berita yang terdapat adalah *who* (Ganjar), *when* (15 November 2015), *where* (TWCB Kabupaten Magelang, Jawa Tengah), *what* (Ganjar lari marathon), *why* (menggelar Borobudur Internatinal 10 K and Half Marathon), dan *how* (harapan Ganjar ini menjadi kegiatan tahunan). Ketika mengisahkan mengenai *how* ini ada cara bercerita yang berbeda dilakukan Tribun. Seharusnya bukan membahas Ganjar memungut sampah, melainkan harapan Ganjar dalam kegiatan tersebut. Jika ditelusuri, pemberitaan ini ingin menyampaikan bahwa kegiatan marathon sangat diharapkan menjadi kegiatan rutin setiap tahunnya. Cara bercerita seperti ini membuat lari dari konteks pemberitaan yang akan disampaikan pada khalayak. Dari sini dapat diketahui bahwa Tribun hanya memfokuskan pada Ganjar saja bukan dengan event tersebut. Artinya berita ini

diangkat tentang Ganjar jauh lebih penting dan layak untuk diberitakan oleh Tribun.

Pemberitaan tersebut tersusun dalam dua tema besar. Tema yang menjelaskan adanya sikap khusus Tribun terhadap Ganjar yakni pada tema pertama. Tema itu isinya Ganjar mengikuti event Marathon dan melakukan aksi memungut sampah. Tema ini dapat dilihat dalam uraian setelah *lead*. Aksi Ganjar memungut sampah dijadikan sebuah hal terpenting dalam berita ini yang mana mendahulukan yang terpenting yakni event marahon tersebut. Pemberitaan tentang aksi diletakkan pada bagian awal dalam berita, sehingga hal tersebut akan disimpulkan oleh khalayaknya yang membaca sebagai bagian terpenting.

Tema kedua hanya sebagai hal yang kurang penting namun merupakan inti dari pemberitaan tersebut, yakni harapan Ganjar terhadap kegiatan marathon dan uraian tentang kegiatan tersebut. Uraian kegiatan marathon tersebut dijelaskan dengan *detail* yang panjang karena unsur-unsur pemberitaan mengarah pada uraian kegiatan tersebut. Ditambah dengan rencana Ganjar yang akan membuat kegiatan marathon itu sebagai event rutin setiap tahunnya. Tema ini disusun dengan menggunakan cara penulisan tertentu. Diantaranya adalah menggunakan *koherensi*, dimana dua kalimat atau fakta dihubungkan secara imajiner sehingga seolah dua fakta tersebut saling berhubungan. Di paragraf awal menjelaskan tentang aksi Ganjar memungut sampah karena adanya kegiatan Marathon yang pesertanya juga adalah Ganjar sendiri. Sehingga tema ini menggambarkan *koherensi* sebab-akibat.

Berita yang memuat *pro* pada Ganjar ini diperkuat dengan penekanan-penekanan tertentu dalam wacana berita (analisis retorik). Penggunaan kata “menyalami” yang menjelaskan keadaan pada saat itu Ganjar sedang ramah-tamah dengan masyarakat dan peserta marathon. Hal ini yang memicu pemberitaan mengarah pada aksi Ganjar sebagai hal terpenting dalam frame Tribun pada edisi ini.

3.1.4 Pemberitaan Tribun News edisi 9 November 2015 “Ganjar Kecewa Ada Daerah yang Tebang Pohon Saat Benahi Trotoar”

Elemen	Unsur	
Sintaksis	Headline	Ganjar Kecewa Ada Daerah yang Tebang Pohon Saat Benahi Trotoar
	Lead	TRIBUNJATENG.COM, SEMARANG - Selain meminta seluruh kepala daerah di kabupaten/kota di Jateng untuk bersiap menghadapi kemungkinan bencana, Gubernur Provinsi Jateng, Ganjar Pranowo meminta agar bupati/wali kota mengidentifikasi pohon-pohon besar di sekitar fasilitas umum. Misalnya, kata Ganjar, di pinggir jalan raya, perkantoran dan lain sebagainya.
	Latar	Pohon di Trotoar harusnya digunduli bukan di tebang, hal ini membuat Ganjar cukup kecewa
	Sumber berita	Ganjar Pranowo <i>“Segera identifikasi dan gunduli pepohonan yang gondrong. Tapi digunduli itu bukan ditebang, lho,” katanya saat memberikan pemaparan dalam rapat koordinasi BPBD se-Jateng</i> <i>“Saya agak kurang cocok kalau untuk membenahi trotoar, kemudian pohonnya ditebangi semua. Kecuali itu sudah tua, dan ada potensi tidak bisa berkembang,” katanya.</i>
Skrip	What	Ganjar kecewa
	Why	karena pohon-pohon sekitar trotoar ditebangi
	Who	Ganjar Pranowo
	When	9 November 2015
	Where	Rapat koordinasi BPBD se-Jateng, di kantor BPBD Jateng
	How	Ganjar tidak setuju jika ingin membenahi pohon dengan cari ditebangi.
Tematik	Detail	Tema: kekecewaan Ganjar terhadap pohon yang ditebangi
	Koherensi	Koherensi penjelas

	Bentuk Kalimat	Pasif
Retoris	Leksikon	Lantaran, kecewa
	Grafis	foto : Ganjar Pranowo caption: tidak ada caption dalam foto
	Metafora	Politisi PDIP itu

Pada edisi ini, *tone* berita yang dibuat oleh Tribun adalah positif yakni dilihat analisis *sintaksis*. Judul yang dipakai oleh Tribun “Ganjar Kecewa...” menunjukkan tentang perhatian Ganjar terhadap lingkungan sekitar ditengah kesibukkannya sebagai Gubernur. Kata “kecewa” dalam judul tersebut akan mengarahkan khalayak pada siapa yang membuat Ganjar kecewa dan seberapa besar kekecewaan Ganjar. Penggunaan kata tersebut pada judul menunjukkan bahwa Tribun ingin memperlihatkan kepada khalayak bahwa Ganjar bukan hanya dikenal sebagai Gubernur yang tidak peduli lingkungan, dukungan Tribun pun ada terhadap upaya yang dilakukan Ganjar dengan menambahkan kata “kecewa” pada judul. Dan kata tersebut tidaklah mengarah kesisi negatif, melainkan adanya dukungan baik dari Tribun terhadap upaya yang dilakukan Ganjar.

Pada *lead* dijelaskan alasan Ganjar yang mengkaitkan dengan judul yang dibuat dalam frame ini. Frame ini membuat *lead* menjelaskan dengan panjang, yang seharusnya pada *lead* dijelaskan dengan singkat. Dengan pembuatan seperti itu artinya ketika khalayak membaca judul dan *lead*, akan dapat menganalisis pemberitaan tersebut kearah yang positif.

Penilaian baik Tribun terhadap sikap Ganjar dilihat dari analisis *skrip* yang mana akan terlihat bagaimana wartawan mengisahkan fakta tersebut. Berita itu mengisahkan mengenai bagaimana tanggapan Ganjar terhadap pohon di trotoar

telah dipangkas habis. Fakta yang dikisahkan adalah pada unsur *why* yakni alasan Ganjar “kecewa” dan melihat sisi positif dari Ganjar. Unsur *why* disini sangat menonjol karena mengisahkan tentang kepribadian Ganjar yang menghargai lingkungan sehat, dan hal tersebut mendapat perhatian dari pihak Tribun untuk diberitakan.

Sudut pandang yang memihak Ganjar dilihat dari bagaimana Tribun menuliskan fakta tersebut (analisis *Tematik*). Tema yang dibuat Tribun pada frame ini hanya ada satu karena ingin menjelaskan tentang kepedulian Ganjar terhadap lingkungan dengan menunjukkan sikap kecewa terhadap BPBD Jateng yang telah menebangi pohon sekitar trotoar. *Detail* ini sangat panjang karena hanya memfokuskan pada satu tema saja.

Dari sisi retorik, hal yang menonjol adanya penilaian baik Tribun terhadap Ganjar pada pemberitaan ini adalah penggunaan *leksikon* “kecewa” pada judul berita. Kecewa disini bukan mengarah ke yang tidak baik, namun *leksikon* ini menjelaskan sisi baik dari seorang Ganjar yang sangat memperdulikan lingkungan sekitar. *Leksikon* tersebut juga diletakkan di judul yang dapat mengundang khalayak untuk membaca.

3.1.5 Pemberitaan Tribun News edisi 10 November 2015 “Ganjar Pranowo Terima Penghargaan KPK karena paling banyak melaporkan Gratifikasi”

Elemen	Unsur	
<i>Sintaksis</i>	Headline	Ganjar Pranowo Terima Penghargaan KPK Karena Paling Banyak Melaporkan Gratifikasi
	Lead	TRIBUNJATENG.COM, SEMARANG - Gubernur Jawa Tengah, Ganjar Pranowo menerima penghargaan dari Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK). Penghargaan diberikan atas pengendalian korupsi dengan jumlah laporan gratifikasi terbanyak di

		tahun 2015 selama memimpin Provinsi Jateng.
	Latar	bahwa Ganjar melaporkan setiap gratifikasi yang ia terima ke kpk dalam bentuk apapun, terlihat Ganjar adalah Gubernur anti korupsi.
	Sumber berita	<p>Pelaksana Tugas (Plt) Ketua KPK, Taufiequrachman Ruki Ruki mengungkapkan, untuk menilai sebuah pemberian termasuk gratifikasi atau tidak, memang perlu common sense dan hati nurani. Jika berkaitan dengan jabatan maka dapat menimbulkan konflik kepentingan.</p> <p>“Akar korupsi adalah penyakit tidak mampu manage yang namanya konflik kepentingan,” katanya</p> <p>“Kalau di Bank, kan ada direktur kepatuhan, di provinsi ada inspektur pengawas umum. Di situ saja dikelola. Kalau semua bisa melaksanakan dengan baik, Insya Allah kehidupan kita menjadi normal,” tandasnya.</p> <p>Ganjar Pranowo</p> <p>Ganjar Pranowo mengatakan, pengendalian gratifikasi juga dilakukan dengan membuat komite integritas di masing-masing Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) dan menginstruksikan agar para pejabat melaporkan harta kekayaannya.</p> <p>“Komite integritas saya buat hingga tingkat bawah. Saya ‘iming-imingi’ kalau mau jadi whistle blower, awasi teman-temanmu, saya tawari promosi jabatan,” katanya.</p>
Skrip	What	Ganjar menerima penghargaan dari KPK
	Why	yang paling sering melaporkan gratifikasi
	Who	Ganjar Pranowo dan Taufiequrachman Ruki
	When	10 November 2015
	Where	Di Gedung Sasana Budaya Ganesha (Sabuga) Kota Bandung
	How	Ganjar Pranowo mengatakan, pengendalian gratifikasi juga dilakukan dengan membuat komite integritas di masing-masing Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) dan menginstruksikan agar para pejabat melaporkan harta kekayaannya.
Tematik	Detail	<p>Tema:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. menurut Ruki gratifikasi tidak perlu dilaporkan ke kpk, ke ibstitusinya masing-masing 2. komitmen ganjar untuk tidak menerima segala bentuk gratifikasi
	Koherensi	
	Bentuk Kalimat	Aktif
Retoris	Leksikon	Common sense, iming-iming, whistle blower
	Grafis	<p>Pada 23 Januari 2014, Ganjar mengembalikan empat barang. Antaralain jaket Harley Davidson, ornamen emas 24 karat seberat 10 gram, radio bermaterial kayu, dan satu set alat kosmetik yang pernah diterima istrinya, Siti Atikoh Supriyanti. Laporan gratifikasi yang diterima pejabat pemprov Jateng juga secara rutin disampaikan pemprov Jateng kepada KPK.</p> <p>foto: Ganjar menerima penghargaan</p> <p>caption: Gubernur Jateng, Ganjar Pranowo menerima penghargaan dari KPK</p>
	Metafora	

Pemberitaan edisi ini terlihat adanya keberpihakan dan dukungan Tribun pada aksi Ganjar terlihat dari bagaimana wartawan menyusun fakta dalam teks secara keseluruhan (analisis *sintaksis*). Pada *headline* ada kata "...Paling Banyak Melaporkan Gratifikasi" maknanya adalah untuk memperlihatkan bahwa Ganjar seorang Gubernur yang anti korupsi dan tidak menerima barang dalam bentuk apapun dan yang paling sering melaporkannya ke KPK jika ada yang memberikan barang kepadanya. Dengan dibuatnya judul seperti itu, mendukung *tagline* yang telah dibuat Ganjar "mboten ngapusi, mboten korupsi". Hal tersebut didukung oleh *sumber berita* dalam berita ini yakni Pelaksana Tugas (Plt) Ketua KPK, Taufiequrachman Ruki yang membenarkan bahwa Ganjar adalah seorang Gubernur yang sering melaporkan gratifikasi.

Sikap keberpihakan Tribun terhadap Ganjar dapat diamati kalau kita melihat bagaimana Tribun mengisahkan peristiwa tersebut kedalam berita. Yang dilakukan Ganjar ini dikisahkan 5W+1H- apa yang didapat Ganjar (*what*) siapa saja yang didalam berita tersebut (*who*), mengapa Ganjar mendapatkan penghargaan (*why*), dan bagaimana langkah selanjutnya (*how*). Dengan cara mengisahkan prestasi yang didapat Ganjar akan berdampak positif ditengah-tengah khalayak karena memiliki argumentasi yang kuat dari pihak Ganjar dan Taufiq. Keempat unsur besar itu sudah memberikan makna baik dan dijelaskan dengan alur yang mengarah ke pemberitaan positif terhadap Ganjar.

Dukungan Tribun terhadap prestasi Ganjar terlihat dari wartawan menuliskan fakta tersebut. Secara *tematik*, berita itu membawa dua tema besar yang ingin ditampilkan kepada khalayak. Pertama, pendapat Taufiq terhadap gratifikasi,

yang dilakukan Ganjar mendapat dukungan dari pihak KPK sendiri. Hal ini dijelaskan dengan *detail* yang cukup sedikit karena pada intinya yang dilakukan mendapat dukungan sehingga dibingkai dengan *pro* terhadap Ganjar. Tema kedua yakni menekankan pada komitmen Ganjar yang tidak pernah menerima gratifikasi dalam bentuk apapun. Dalam tema ini banyak dijelaskan tentang gratifikasi yang diterima Ganjar, dan bentuk penolakan Ganjar. Adapun komentar dalam berita ini yakni ditambahkan kata “integritas” sangat mengangkat kepercayaan pemberitaan ini ditengah khalayak.

Prestasi Ganjar diuraikan dalam teks berita Tribun ini yang mengedepankan *retorika* untuk menyadarkan khalayak bahwa gratifikasi merupakan bentuk dari korupsi juga. Maka dari sisi *grafis* dijelaskan tentang gratifikasi apa saja yang diterima Ganjar, bukan hanya itu Istri Ganjar pun ikut dikirim barang-barang mahal. Pada pemberitaan ini melihat bahwa Ganjar sangat transparan terhadap kasus korupsi sehingga menggunakan *leksikon* “komitmen” artinya sebuah janji kepada diri sendiri atau kepada orang lain yang tercermin dari tindakan. Hal tersebut telah dilakukan dengan baik oleh Ganjar sehingga Ganjar mendapat penghargaan sebagai seorang yang paling banyak melaporkan gratifikasi di tahun 2015. Secara keseluruhan pemberitaan ini mengungkapkan bahwa Ganjar benar-benar menjalankan visi misi sebagai Gubernur yang anti-korupsi dilihat dari foto beserta caption.

3.1.6 Pemberitaan Tribun News edisi 4 Agustus 2015 “Ganjar Pranowo Manfaatkan Gadget untuk Cegah Laporan Palsu”

Elemen	Unsur	
Sintaksis	Headline	Ganjar Pranowo Manfaatkan Gadget untuk Cegah Laporan Palsu
	Lead	TRIBUNJATENG.COM, SEMARANG — Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo mengaku, selama ini pihaknya kerap mendapat laporan palsu dari bawahannya. Laporan itu, misalnya, mereka mengaku tidak ada masalah dalam kinerja, tetapi sebenarnya tidak bekerja dengan sungguh-sungguh.
	Latar	Ganjar sudah melakukan sidak pada jembatan rebang, yang mana cctv tidak berfungsi dengan baik
	Sumber berita	Ganjar Pranowo Ganjar mengatakan, perangkat teknologi praktis akan menjadi peranti penting untuk pengawasan. Ia berharap pihak bawahan mampu bekerja sungguh-sungguh dan tidak melakukan pembohongan. Agar persoalan tersebut tak berulang, Ganjar meminta para petugas di jembatan timbang itu memberi laporan harian soal jumlah truk yang masuk serta pelanggaran-pelanggaran yang terjadi.
Skrip	What	Ganjar mendapatkan laporan palsu dari bawahannya.
	Why	Ganjar Pranowo mengaku, selama ini pihaknya kerap mendapat laporan palsu dari bawahannya. Laporan itu, misalnya, mereka mengaku tidak ada masalah dalam kinerja, tetapi sebenarnya tidak bekerja dengan sungguh-sungguh.
	Who	Ganjar Pranowo
	When	4 agustus 2015
	Where	Ganjar melakukan sidak di rebang
	How	“Nanti semua kamera CCTV yang ada di Jateng akan terhubung di gadget saya. Akan disiapkan software khusus dari Dishubkominfo Jateng, jadi bisa mantau kapan pun. Tambah kerjaan sedikitlah, enggak apa-apa, saya akan turun,” kata Ganjar
Tematik	Detail	Tema: 1. Ganjar melakukan sidak dan pengawasan di beberapa daerah 2. Ganjar membuat solusi untuk memanfaatkan gadget sebagai alat pantauan setiap hari
	Koherensi	
	Bentuk Kalimat	Aktif
Retoris	Leksikon	Sidak
	Grafis	Foto Ganjar sedang menyidak Caption: CCTV HADAP TEMBOK- Gubernur Ganjar Pranowo sidak ke jembatan timbang Sarang kabupaten Pati, Kamis (2/7). Ganjar keheranan menemukan CCTV menghadap tembok
	Metafora	Inspeksi mendadak

Berita ini tentang dukungan Tribun terhadap inovasi baru yang dibuat oleh Ganjar untuk menanggulangi dari unsur laporan palsu dari bawahannya yang mengarah pada gratifikasi. Tribun disini juga ingin menjelaskan bagaimana cara kerja birokrasi dalam pemerintahan yang bersikap tidak sesuai dengan aturan kerja akan terlihat dari bagaimana wartawan menyusun fakta (analisis *sintaksis*). Judul yang dibuat Tribun menekankan tentang Ganjar untuk melakukan pemantauan karena alasan tertentu, pemaknaanya bahwa sikap Ganjar ini dinilai baik dan ada dukungan positif dari pihak media. Judul semacam ini diperkuat oleh pemakaian *lead* yang isinya tentang kekecewaan Ganjar yang selama ini menerima laporan palsu dari bawahannya. Dengan membuat *lead* seperti itu, Tribun ingin menjelaskan pada khalayak bahwa yang salah disini bukan lambatnya kinerja Ganjar, namun kesalahan dari pihak bawahannya yang memberikan laporan palsu.

Secara keseluruhan fakta yang disusun oleh Tribun merupakan pernyataan Ganjar Pranowo, *sumber berita* lain tidak ada dalam frame ini. Makna penyusunan fakta ini ialah pernyataan Ganjar dianggap sangat penting untuk pemberitaan ini karena Tribun ingin mendukung hal baru yang telah dibuat Ganjar sehingga *sumber berita* lain tidak tertera pada frame ini.

Cara mendukung Tribun terhadap *gebrakan* baru yang dibuat Ganjar dilihat dari bagaimana wartawan menceritakannya pada analisis *skrip*. Fakta disini dikisahkan dalam konteks pembenahan yang akan dilakukan oleh Ganjar yang terdapat di unsur *how* mengenai kutipan komentar Ganjar untuk memasang CCTV dan dihubungkan ke *gadgetnya* untuk pemantauan yang lebih intensif.

Keseriusan Ganjar ini dikisahkan dengan bekerja sama Dishubkominfo dan akan dilakukan setiap saatnya. Kelengkapan unsur berita 5W+1H ada dalam berita ini yang walaupun pemberitaan edisi ini sangat ringkas dan dikisahkan dengan arah yang positif dan cukup jelas untuk dipahami.

Fakta yang menjelaskan adanya dukungan Tribun terhadap Ganjar bahwa inovasi baru merupakan sebuah pemantauan yang diperlukan untuk mencegah adanya laporan palsu dan akan mengarah pada gratifikasi yakni ada pada sisi *tematik* dengan membuat dua tema besar. Pertama, Ganjar sebelumnya sudah melakukan sidak besar di beberapa daerah. Sidak disini merupakan kegiatan rutin Ganjar untuk pemantauan yang lebih baik sehingga mendapat respon positif dari khalayak. Hal ini menunjukkan bahwa Tribun mengikuti setiap kegiatan Ganjar, tema ini menjadikan Tribun memiliki berita yang positif dan ada unsur dukungan. Kedua, solusi yang diberikan Ganjar yaitu penggunaan *gadget* sebagai alat pemantau. Dari isi berita tersebut, Ganjar selama ini telah menerima laporan palsu dari bawahannya.

Tema yang kedua ini menjadi salah satu tema utama yang dibuat oleh pihak Tribun sendiri, tujuannya untuk memperlihatkan kinerja baru Ganjar selama menjabat sebagai Gubernur. Sehingga tema ini dijelaskan dalam bentuk *detail* yang panjang yang keseluruhannya merupakan kutipan komentar dari Ganjar sendiri.

Tema kedua merupakan fokus dari pemberitaan ini sehingga bentuk kalimat yang digunakan dalam tema ini adalah aktif. Mengapa aktif? Karena keseluruhan

dari tema ini sangat *detail* terhadap pernyataan Ganjar. Pada tema ini tidak ada hasil dari komentar wartawan Tribun, yang artinya pihak Tribun sepaham dengan inovasi baru yang hendak dilakukan oleh Ganjar.

Pada analisis *retorika* ini menjelaskan sikap tegas Ganjar sehingga Tribun membuat beritanya dengan menonjolkan hal-hal yang sifatnya *pro* terhadap Ganjar. Tribun menggunakan kata “sidak” yang merupakan singkatan dari inspeksi mendadak. Penggunaan kata tersebut dilabeli untuk seorang Ganjar sebagai cara pemantauannya untuk melihat kinerja bawahannya.

3.2 Tribun News (Frame Pemberitaan Ganjar Pranowo setelah adanya Kasus E-KTP 2017)

3.2.1 Pemberitaan Tribun News edisi 9 Maret 2017 “Ada cerita Ia terima uang di ruang tertentu. Ganjar Pranowo: ini 3 spekulasinya!”

Elemen	Unsur	
Sintaksis	Headline	Ada cerita Ia terima uang di ruang tertentu. Ganjar Pranowo: ini 3 spekulasinya!
	Lead	TRIBUNJATENG.COM - Mantan Wakil Ketua Komisi II DPR RI yang juga Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo, menanggapi penyebutan namanya dalam dakwaan jaksa kasus proyek kartu tanda penduduk elektronik (e-KTP).
	Latar	Ganjar mempersilahkan jaksa untuk memeriksanya Ganjar pernah dipanggil KPK sebelumnya menjadi saksi.
	Sumber berita	Ganjar Pranowo "Ada cerita saya menerima di ruang tertentu, ya silakan, tapi apakah disebutkan bahwa uang itu saya terima langsung? Tidak, kan? Nah, kita atunggu kalau ada yang cerita begitu," kata Ganjar, saat ditemui di sela kunjungan kerja di Grobogan, Kamis (9/3/2017). Ganjar Pranowo "Pertama, disebutkan saya menerima tapi nyatanya tidak, saya tidak menerima. Kedua, saya dijatah tapi saya dikasih tidak menerima. Spekulasi ketiga, saya dijatah tapi perantaranya tidak kasih ke saya, mungkin diserahkan orang lain," ungkapnya. Ganjar Pranowo

		"Saya dikonfrontir dengan Bu Yani, dan pada saat itu dia ditanya apakah benar memberi uang pada Pak Ganjar? dijawab tidak. Diulang lagi pertanyaannya. Mbok diingat lagi Pak Ganjar ini apakah menerima, jika anda mungkin lupa, dijawabnya 'tidak kok, Pak Ganjar tidak dikasih dan tidak terima'," kata Ganjar menirukan ucapan Miryam S Yani dan penyidik KPK. "Jadi cerita ini mungkin bisa diulang di pengadilan, saksi dipanggil lagi dan ditanya lagi, biar publik tahu cerita sebenarnya," tegas.
Skrip	What	tiga spekulasi Ganjar dalam menyikapi kasus e-ktp
	Why	karena Ganjar kekeuh bahwa ia tidak menerima uang dari hasil proyek ektp tersebut..
	Who	Ganjar Pranowo
	When	9 Maret 2017
	Where	Grobogan
	How	Ganjar menjelaskan bahwa ia dipanggil ke KPK sebelumnya dan siap jika akan dipanggil lagi tetapi Ganjar ingin saksi lain dipanggil juga, dan harus dipublikasikan agar seluruh masyarakat tahu masalah yang sebenarnya.
Tematik	Detail	Detail menunjukkan dengan empat tema yang ingin ditampilkan dalam satu pemberitaan: 1. Pernyataan Ganjar bahwa tidak menerima uang tersebut tetapi didakwa jaksa dalam kasus EKTP. 2. Surat dakwaan KPK bahwa Ganjar menerima uang tersebut sebelum menjadi gubernur.
	Koherensi	Koherensi Penjelasan, dan Sebab-Akibat
	Bentuk Kalimat	Pasif
Retoris	Leksikon	Kekeuh, dikasih, dijatah, reses
	Grafis	1. Ada foto Ganjar Pranowo Caption : Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo keluar dari gedung KPK Jakarta usai diperiksa, Rabu (7/12/2016). Ganjar Pranowo diperiksa sebagai saksi dalam kasus dugaan korupsi KTP elektronik atau e-KTP dalam kapasitasnya sebagai mantan Wakil Ketua Komisi II DPR periode 2009-2013. 2. Andi Narogong kembali memberikan uang kepada Ganjar sebesar 20.000 dollar AS.
	Metafora	Bapak Satu Anak ini

Pemberitaan ini menggolongkan Ganjar sebagai salah satu aktor dalam kasus korupsi E-KTP, hal ini terlihat dari bagaimana wartawan menyusun fakta dalam teks keseluruhan (analisis *sintaksis*). Pada *headline* terdapat tanda seru (!) setelah pernyataan Ganjar artinya frame Tribun ingin menampilkan sebuah peringatan dan kesungguhan Ganjar dan menyerukannya dengan rasa emosi dan terlihat

cenderung memaksa khalayak untuk menerima kesimpulan yang dibuatnya. Tak hanya itu, dalam kata “Ada Cerita ...” sudah termasuk isu yang membenarkan Ganjar terlibat dalam kasus. Hal ini bermaksud adanya tuduhan terhadap Ganjar namun diperhalus dengan penambahan “Ini 3 Sekulasinya” sehingga terlihat adanya naturalisasi. Judul tersebut memiliki dua makna yakni tuduhan Ganjar dan pembelaan Ganjar

Lead Tribun menjelaskan bahwa Ganjar menanggapi penyebutan namanya dalam surat dakwaan, artinya Ganjar membenarkan bahwa dirinya terlibat dalam kasus tersebut. Diikuti dengan *latar* yang mendukung *lead* di atas bahwa Ganjar siap dipanggil lagi ke KPK yang sebelumnya sudah pernah dipanggil ke KPK. Keseluruhan dari *sumber berita* yang dipakai frame ini adalah Ganjar sendiri yang mana komentar Ganjar dianggap lebih penting untuk menjelaskan informasi pada fakta tersebut.

Dalam analisis *skrip*, tuduhan terhadap Ganjar dalam kasus ini akan terlihat bagaimana wartawan mengisahkannya. Fakta ini mengupayakan di awal berita tentang penjelasan Ganjar bahwa tidak terlibat mulai dari beliau menjabat sebagai Komisi II DPR hingga sekarang menjadi Gubernur, juga menjelaskan kembali bagaimana ia dipanggil KPK sebagai saksi dan dikonfrontir dilihat dari penjelasan tiga spekulasinya. Tetapi dibagian akhir paragraf, Tribun mengisahkan bahwa Ganjar menerima uang dari E-KTP. Ada perbedaan makna dalam satu berita yang sangat menonjol. Dengan cara mengisahkan seperti ini, Tribun ingin menekankan kepada khalayak bahwa tidak sepenuhnya Ganjar sebagai seorang yg tidak terlibat kasus korupsi tetapi ada kemungkinan juga sebagai tersangka.

Tribun ingin membuat khalayaknya untuk berpikir dua kali lagi dalam menilai Ganjar sebagai gubernur yang dikenal sebagai anti korupsi.

Hal yang ditonjokan oleh Tribun untuk memperkuat Ganjar sebagai penerima uang dari E-KTP dilihat dari sisi *tematik*, yakni membawa dua tema besar yang ingin ditampilkan oleh khalayak. Kedua tema ini dituliskan seperti ada *pro-kontra* pada Ganjar, namun *kontra* yang sangat terlihat dalam tema ini. Berikut penjelasannya, pertama penjelasan Ganjar tentang tidak terlibat dalam kasus. Penjelasannya tersebut dalam tiga spekulasi yang menjadi tuduhan terhadapnya. Pada tema yang pertama ini sangat jelas frame Tribun mengarahkan khalayak bahwa Ganjar bukan seorang yang menerima uang dari proyek E-KTP. Hal tersebut pun dijelaskan dengan *detail* yang panjang dan keseluruhannya merupakan pernyataan dari Ganjar langsung. Pada tema pertama ini dibingkai seolah-olah Tribun mendukung Ganjar sebagai seseorang yang tidak terlibat dalam kasus dengan bentuk kalimat aktif.

Namun pada tema kedua, fakta pada paragraf akhir ini benar-benar menjelaskan bahwa benar adanya Ganjar menerima uang tersebut. Kedua tema dalam satu pemberitaan ini memiliki makna yang sangat jauh perbedaannya dan begitu mencolok. Pasalnya, tema kedua ini menjelaskan tentang pembenaran Ganjar sebagai tersangka karena sumbernya dari Surat Dakwaan dari KPK. Walau dijelaskan dengan *detail* yang singkat, frame ini menguak pro dan kontra terhadap Ganjar. Sebagai khalayak akan bingung dalam menganalisis kebenaran sebuah berita karena memiliki pandangan makna yang berbeda. Dari fakta ini, frame tentang Ganjar belum terlihat bagaimana kebenaran dari kasus tersebut.

Dari segi retorik tidak ada hal yang ditonjolkan untuk mengarah pada tuduhan negatif terhadap Ganjar, berita ini terdapat beberapa *leksikon* yang digunakan untuk menekankan makna. Ganjar menyebutkan dirinya sebagai seseorang yang tidak terlibat dalam kasus dengan kata “kekeuh”. Dengan memakai kata kekeuh dalam kutipan komentar, khalayak diajak untuk membenarkan pernyataan Ganjar tersebut. Namun, penggunaan *leksikon* tersebut tidak mengubah makna pembelaan Ganjar melainkan keseluruhan pemberitaan ini yang mengarah adanya tuduhan tersebut. *Metafora* yang dipakai dalam pemberitaan ini yakni “Bapak satu anak ini” yang mengarah pada Ganjar Pranowo sendiri. Hal tersebut ingin menjelaskan kembali kepada khalayak terhadap identitas Ganjar yang masih memiliki satu anak. Makna *metafora* ini tidak mengarah kepada kasus, karena *metafora* tersebut hanya sebagai kiasan untuk seorang Ganjar.

3.2.2 Pemberitaan Tribun News edisi 10 Maret 2017 “Siapa Dapat Jatah Terbesar? Ini Daftar Mereka yang Disebut Terima Uang”

Elemen	Unsur	
Sintaksis	Headline	Siapa Dapat Jatah Terbesar? Ini Daftar Mereka yang Disebut Terima Uang
	Lead	TRIBUNJATENG.COM - Puluhan orang masuk diduga turut menikmati "fee" proyek Kartu Tanda Penduduk elektronik (e-KTP).
	Latar	Jumlah "fee" yang diterima beragam mulai dari miliaran hingga ratusan juta untuk memuluskan penganggaran proyek e-KTP senilai Rp 5,9 triliun itu.
	Sumber berita	Surat dakwaan dari KPK tentang siapa saja yang mendapat jatah.
Skrip	What	Daftar nama
	Why	
	Who	Gamawan Fauzi (Menteri dalam Negeri) Irman dan Sugiharto (terdakwa) Kemendagri: - Gamawan Fauzi (Menteri Dalam Negeri) - Diah Anggraini (Sekjen Kemendagri)

		<ul style="list-style-type: none"> - Drajat Wisnu Setyawan (Ketua Panitia Pengadaan e-KTP) - Husni Fahmi Partai Demokrat: <ul style="list-style-type: none"> - Anas Urbaningrum - Marzuki Alie (Ketua DPR) - Mirwan Amir - Ignatius Mulyono - Taufiq Effendi - M Jafar Hafisah - Khatibul Umam Wiranu Partai Golkar: <ul style="list-style-type: none"> - Melcias Marchus Mekeng - Chaeruman Harahap - Agun Gunanjar Sudarsa - Mustokoweni - Markus Nari - Ade Komarudin PDI-P: <ul style="list-style-type: none"> - Olly Dondokambey - Arif Wibowo - Ganjar Pranowo - Yasonna Laoly PKS: <ul style="list-style-type: none"> - Tamsil Linrung - Jazuli Juwaini PAN: <ul style="list-style-type: none"> Teguh Juwarno Hanura: <ul style="list-style-type: none"> - Miryam S Haryani - Djamal Aziz Partai Gerindra: <ul style="list-style-type: none"> Rindoko PPP: <ul style="list-style-type: none"> NU'man Abdul Hakim PKB: <ul style="list-style-type: none"> Abdul Malik Haramain
	When	10 Maret 2017
	Where	
	How	
Tematik	Detail	Detail menunjukkan dengan tema daftar nama-nama pejabat yang menerima fee E-KTP
	Koherensi	-
	Bentuk Kalimat	Pasif
Retoris	Leksikon	
	Grafis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ada foto beberapa e-ktp Caption : ILUSTRASI eKTP di Pekalongan yang banyak rusak, hilang atau salah cetak. Di Kantor Disdukcapil Semarang justru ada 4 alat perekam e KTP yang nganggur lantaran belum ada blanko dan chip di daerah. <ol style="list-style-type: none"> 2. Daftar nama dan jumlah fee yang diterima beserta partai yang mendukungnya.
	Metafora	

Analisis *sintaksis* menjelaskan bahwa adanya *tone* berita ini mengarah ke negatif karena membenarkan secara jelas bahwa Ganjar sebagai salah satu tersangka korupsi E-KTP. Hal tersebut akan terlihat dari bagaimana wartawan menyusun fakta untuk disajikan dalam teks berita secara keseluruhan. Tuduhan sudah jelas dalam judul yang dibuat yang secara kuat menandakan Ganjar sebagai seorang yang terlibat korupsi. Makna dari judul tersebut adalah sebuah pertanyaan yang ada dalam benak setiap khalayak “siapa dapat jatah terbesar?”. Hal itu terjawab dalam pemberitaan ini melalui judul yang dibuat oleh Tribun. Kemudian diikuti judul “Ini Daftar...” secara otomatis judul tersebut merupakan sebuah kesimpulan dari kasus korupsi. Kata “Ini Daftar...” dalam judul ini mencitrakan bahwa Ganjar merupakan salah satu nama dari daftar dalam kasus tersebut.

Hal tersebut didukung dari bagaimana Tribun membuat *lead* pemberitaan ini. Dijelaskan tentang pembenaran kembali Ganjar merupakan salah satu pejabat yang menerima suap dari E-KTP. Tribun dengan yakin jika menempatkan berita ini dalam bentuk daftar, maka secara otomatis khalayak yang membaca akan lebih mudah percaya terhadap pemberitaan itu tanpa melihat *sumber berita* yang lebih terpercaya lagi. Dalam pemberitaan ini, surat dakwaan KPK merupakan *sumber berita* sebagai alasan pembuatan berita, padahal Tribun tidak menjelaskan secara rinci apa itu Surat Dakwaan dalam berita ini, sehingga kemungkinan besar khalayak akan secara cepat percaya.

Karena hanya untuk memfokuskan Ganjar sebagai terlibat dalam kasus E-KTP ini, Tribun melewatkan hal penting dari pembuatan suatu berita. Hal

tersebut dilihat dari analisis *skrip*, Tribun mengisahkannya dengan daftar nama-nama yang menerima *fee* tersebut dengan melupakan unsur 5W+1H dalam suatu pembuatan berita. Dalam teks berita telah terdapat unsur-unsur berita penting seperti *who* (nama-nama yang terdaftar), *what* (apa yang terdaftar), dan *when* (10 Maret 2017). Tetapi didalam teks itu tidak terdapat unsur-unsur penting berita yakni *why*, *how*, dan *where*. Hal ini dianggap tidak layak disebut berita karena unsur terpentingnya sendiri *why* dan *how* tidak dibuat dalam frame ini. Terlihat Tribun hanya memfokuskan pada unsur *who* yakni nama-nama pejabat yang terlibat dalam penyusunan kasus E-KTP. Pada daftar nama-nama tersebut, Ganjar Pranowo dituliskan dengan warna *font* yang berbeda dengan lainnya. Hal tersebut akan mengubah pola pikiran analisis khalayak terhadap pandangan mereka ke Ganjar jika dibingkai seperti hal tersebut dan mengakibatkan opini khalayak sama dengan berita yang dibuat oleh Tribun.

Terlihat bagaimana Tribun berusaha untuk menyudutkan Ganjar dengan menyusun tema pemberitaan ini hanya satu saja karena ingin lebih fokus dalam membenaran Ganjar terlibat dalam kasus E-KTP. Tema ini membahas nama Ganjar yang merupakan salah satu nama dalam daftar tersebut. Penggunaan kalimat setiap paragraf dari wartawan juga sudah sangat mengarahkan pada Ganjar yang terlibat kasus korupsi sehingga bentuk kalimat berita ini adalah pasif. Yang mana tidak ada satupun pernyataan dari *sumber berita* secara langsung karena bentuk pemberiannya dalam sebuah tabel.

Berita Ganjar sebagai koruptor didukung oleh aspek retorik tertentu untuk menekankan makna yang disampaikan kepada khalayak. Aspek *grafis* yang

ditunjukkan Tribun yaitu foto dan caption tidak sesuai dengan isi berita yang ada. Foto dan caption hanya sebuah ilustrasi saja karena hanya menampilkan contoh E-KTP yang sudah rusak karena hasil dari dana yang dikorupsi. Artinya media ini hanya memfokuskan pada daftar tabel sehingga melupakan hal penting juga yaitu sebuah foto berita.

Selanjutnya, dalam daftar tersebut, terdapat nama Ganjar Pranowo dengan jumlah dana yang diterima 5,04 miliar dalam bentuk 520.000 dollar AS dan dari partai PDIP. Dan juga warna font pada Ganjar Pranowo berbeda dengan nama-nama lainnya, warna yang digunakan adalah warna biru. Dengan perbedaan warna tersebut pada nama Ganjar Pranowo, Tribun ingin menunjukkan bahwa Ganjar merupakan salah satu yang terlibat dalam kasus E-KTP.

3.2.3 Pemberitaan Tribun News edisi 10 Maret 2017 “Disebut dalam Dakwaan, Ganjar: Apakah Disebut Saya Terima Langsung?”

Elemen	Unsur	
Sintaksis	Headline	Disebut dalam Dakwaan, Ganjar: Apakah Disebut Saya Terima Langsung?
	Lead	TRIBUNJATENG.COM - Mantan Wakil Ketua Komisi II DPR RI yang juga Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo, menanggapi penyebutan namanya dalam dakwaan jaksa kasus proyek kartu tanda penduduk elektronik (e-KTP).
	Latar	Ganjar mempersilahkan jaksa untuk memeriksanya Ganjar pernah dipanggil KPK sebelumnya menjadi saksi.
	Sumber berita	Ganjar Pranowo "Ada cerita saya menerima di ruang tertentu, ya silakan, tapi apakah disebutkan bahwa uang itu saya terima langsung? Tidak, kan? Nah, kita atunggu kalau ada yang cerita begitu," kata Ganjar, saat ditemui di sela kunjungan kerja di Grobogan, Kamis (9/3/2017). "Pertama, disebutkan saya menerima tapi nyatanya tidak, saya tidak menerima. Kedua, saya dijatah tapi saya dikasih tidak menerima. Spekulasi ketiga, saya dijatah tapi perantaranya tidak kasih ke saya, mungkin diserahkan orang lain," ungkapnya. "Saya dikonfrontir dengan Bu Yani, dan pada saat itu dia ditanya

		apakah benar memberi uang pada Pak Ganjar? dijawab tidak. Diulang lagi pertanyaannya. Mbok diingat lagi Pak Ganjar ini apakah menerima, jika anda mungkin lupa, dijawabnya 'tidak kok, Pak Ganjar tidak dikasih dan tidak terima'," kata Ganjar menirukan ucapan Miryam S Yani dan penyidik KPK. "Jadi cerita ini mungkin bisa diulang di pengadilan, saksi dipanggil lagi dan ditanya lagi, biar publik tahu cerita sebenarnya," tegas.
Skrip	What	tiga spekulasi Ganjar dalam menyikapi kasus e-ktp
	Why	karena Ganjar kekeuh bahwa ia tidak menerima uang dari hasil proyek ektp tersebut..
	Who	Ganjar Pranowo
	When	9 Maret 2017
	Where	Grobogan
	How	Ganjar menjelaskan bahwa ia dipanggil ke KPK sebelumnya dan siap jika akan dipanggil lagi tetapi Ganjar ingin saksi lain dipanggil juga, dan harus dipublikasikan agar seluruh masyarakat tahu masalah yang sebenarnya.
Tematik	Detail	Detail menunjukkan dengan empat tema yang ingin ditampilkan dalam satu pemberitaan: 1. Pernyataan Ganjar bahwa tidak menerima uang tersebut tetapi didakwa jaksa dalam kasus EKTP. 2. Surat dakwaan KPK bahwa Ganjar menerima uang tersebut sebelum menjadi gubernur.
	Koherensi	Koherensi Penjelas, dan Sebab-Akibat
	Bentuk Kalimat	Pasif
Retoris	Leksikon	Kekeuh, dikasih, dijatah, reses
	Grafis	-Ada foto Ganjar Pranowo Caption : Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo keluar dari gedung KPK Jakarta usai diperiksa, Rabu (7/12/2016). Ganjar Pranowo diperiksa sebagai saksi dalam kasus dugaan korupsi KTP elektronik atau e-KTP dalam kapasitasnya sebagai mantan Wakil Ketua Komisi II DPR periode 2009-2013 -Proyek e-KTP sudah berjalan dan sudah dianggarkan sekitar Rp 600 miliar -Andi Narogong kembali memberikan uang kepada Ganjar sebesar 20.000 dollar AS.
	Metafora	Bapak Satu Anak ini

Dalam analisis *sintaksis* ini belum terlihat Tribun ingin mengarahkan pemberitaan Ganjar kearah mana, tepatnya dalam *headline*. Namun Tribun menggunakan judul dari pernyataan Ganjar dalam bentuk pernyataan. Judul diatas memiliki makna tertentu yang ingin ditekankan kepada khalayak. Makna tersebut yakni Ganjar membela dirinya dengan pertanyaan seperti di judul yang

artinya jika nama Ganjar disebut dalam Dakwaan belum tentu Ia menerima uang tersebut.

Menurut sudut pandang Tribun yang menilai Ganjar sebagai koruptor terlihat dari bagaimana peristiwa-peristiwa disusun. Peristiwa tersebut dilihat dari *lead* yang dibuat oleh Tribun sendiri yang mana ada pernyataan Ganjar menanggapi penyebutan namanya dalam dakwaan. Hal itu mengacu kepada Ganjar sudah terbukti yang bersalah, karena pada *lead* dijelaskan dengan ada kata Ganjar “menanggapi” penyebutan namanya seperti itu, berarti Ganjar meresponi dan tidak melakukan pembelaan pada *lead* tersebut.

Dalam analisis *skrip* terlihat bagaimana wartawan mengisahkan penilaian buruk terhadap Ganjar sebagai tuduhan korupsi E-KTP. Terlihat dari bagaimana tanggapan Ganjar terhadap dakwaan yang diterimanya. Berita ini mengupayakan diawal berita tentang penjelasan Ganjar bahwa tidak terlibat mulai dari beliau menjabat sebagai Komisi II DPR hingga sekarang menjadi Gubernur, juga menjelaskan kembali bagaimana ia dipanggil KPK sebagai saksi dan dikonfrontir.

Pemberitaan ini sangat jelas bahwa Ganjar tidak terlibat dilihat dari penjelasan tiga spekulasinya. Namun, unsur berita disini mengarah pada tuduhan Ganjar yang pada akhir paragraf berita. Dengan cara mengisahkan seperti ini, Tribun ingin menekankan kepada khalayak bahwa tidak sepenuhnya Ganjar sebagai seorang yg tidak terlibat kasus korupsi tetapi ada kemungkinan juga sebagai tersangka. Hal tersebut ada dalam unsur *how* yakni bagaimana bentuk tuduhan terhadap Ganjar dan *who* yakni yang memfokuskan Ganjar sebagai tersangka pada pemberitaan tersebut.

Dari sisi *tematik*, ada dua sudut pandang Tribun dalam menyikapi pemberitaan kasus Ganjar. Pertama, penjelasan Ganjar tentang bahwa tidak terlibat dalam kasus. Penjelasannya tersebut ada dalam tiga spekulasi yang dijelaskan oleh Ganjar. Pada tema yang pertama ini sangat jelas Tribun mengarahkan khalayak bahwa Ganjar tidak menerima uang dari proyek E-KTP. Hal tersebut pun dijelaskan dengan *detail* yang panjang dan keseluruhannya merupakan pernyataan dari Ganjar langsung. Pada tema pertama ini dibingkai seolah-olah Tribun mendukung Ganjar sebagai seseorang yang tidak terlibat dalam kasus dengan bentuk kalimat aktif.

Namun pada tema kedua, berita ini benar-benar menjelaskan bahwa benar adanya Ganjar menerima uang tersebut dan yang paling menonjol. Hal itu tertulis pada paragraf akhir berita. Kedua tema dalam satu pemberitaan ini memiliki makna yang sangat jauh perbedaannya yang mencolok. Tema kedua ini menjelaskan tentang pembenaran Ganjar sebagai tersangka karena sumbernya dari Surat Dakwaan dari KPK. Walau dijelaskan dengan *detail* yang singkat, berita ini menguak pro dan kontra terhadap Ganjar. Tribun disini condong untuk merubah *personality* Ganjar yang awalnya baik menjadi ke buruk dengan menempatkan kasus ini sebagai kesempatan.

Dari segi retorik, berita itu juga terdapat beberapa *leksikon* yang digunakan untuk menekankan makna. Ganjar menyebutkan dirinya sebagai seseorang yang tidak terlibat dalam kasus dengan kata “kekeuh”. Dengan memakai kata kekeuh, khalayak diajak untuk membenarkan pernyataan Ganjar tersebut. Pada frame ini juga memberikan *metafora* yakni “Bapak satu anak ini” yang mengarah pada

Ganjar Pranowo sendiri. Hal tersebut ingin menjelaskan kembali kepada khalayak terhadap identitas Ganjar yang masih memiliki satu anak. Makna *metafora* ini tidak mengarah kepada kasus, karena *metafora* tersebut hanya sebagai kiasan untuk seorang Ganjar.

3.2.4 Pemberitaan Tribun News edisi 7 Maret 2017 “Penjelasan Gubernur Ganjar Tentang Isu yang Menyebut Dirinya Terlibat Korupsi e-KTP”

Elemen	Unsur	
Sintaksis	Headline	Penjelasan Gubernur Ganjar Tentang Isu yang Menyebut Dirinya Terlibat Korupsi e-KTP
	Lead	Lead pemberitaan ini ada dua: 1. TRIBUNJATENG.COM, SOLO - Gubernur Jawa Tengah (Jateng), Ganjar Pranowo, membantah terlibat dugaan korupsi penerapan KTP elektronik atau e-KTP tahun anggaran 2011-2012 2. Ganjar mengungkapkan, Selasa (7/3/2017) hari ini dirinya menerima foto dari wartawan, berisi surat dakwaan terhadap tersangka yang akan diadili sebagai terdakwa.
	Latar	Latar dalam pemberitaan ini ada dua: 1. Ganjar sebelumnya sudah pernah menjelaskan bahwa ia tidak menerima uang dari proyek ektp tersebut. 2. Ganjar heran, sidang belum digelar, dan dakwaan bagi dua terdakwa belum dibacakan di pengadilan, namun berkasnya sudah keluar dan beredar.
	Sumber berita	Ganjar Pranowo <i>"Mungkin hawa politiknya tinggi," tuturnya.</i> Ganjar Pranowo <i>"Saya menegaskan, saya tidak menerima suap," katanya.</i> <i>"Kejutan-kejutan (beredar luasnya surat dakwaan, Red) ini menarik untuk dijelaskan," ujar Ganjar</i>
Skrip	What	Ganjar membantah terlibat kasus e-ktp
	Why	Nama Ganjar disebut dalam sejumlah pejabat dan anggota DPR RI yang menerima suap.
	Who	Nama-nama yang menerima suap: 1. Irman dan Sugiarto, menjadi tersangka 2. Ganjar Pranowo (Gubernur Jateng) 3. Setya Novanto (kini ketua umum DPP Partai Golkar, dan ketua DPR RI) 4. politisi Partai Golkar Chairuman Harahap 5. politisi Partai Demokrat Taufiq Effendi. 6. Taufiq pernah menjabat sebagai Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara. 7. anggota Fraksi Partai Amanat Nasional (PAN) Teguh Juwarno
	When	7 Maret 2017

	Where	Pendapi Gede Balai Kota Solo
	How	Ganjar membantah hal tersebut, namun beberapa media memberitakan ganjar salah satu tersangka korupsi ektp Kini berkas penyidikan setebal 24.000 halaman sudah berada di Gedung Pengadilan Tindak Pidana Korupsi (Tipikor) Jakarta Keterangan lengkap hampir 300 saksi telah tersusun rapi, terangkum dalam sebuah surat dakwaan setebal 120 halaman Bersamaan dengan itu beredar kabar, selain dua pejabat Kementerian Dalam Negeri tersebut, ada sejumlah pejabat dan anggota DPR RI yang juga menerima suap. Ganjar heran, sidang belum digelar, dan dakwaan bagi dua terdakwa belum dibacakan di pengadilan, namun berkasnya sudah keluar dan beredar Ganjar menganggap alasan namanya disebut sebagai tersangka bahwa ada motif berhawa politik Ganjar mengaku siap untuk dimintai keterangan, dan tidak akan lari dari tindakan menuntaskan kasus yang diduga merugikan negara hingga Rp 2 triliun tersebut.
Tematik	Detail	Detail menunjukkan dengan dua tema yang ingin ditampilkan dalam satu pemberitaan: 1. penjelasan Ganjar membantah menerima uang suap dari E-KTP 2. Penjelasan tentang nama Ganjar terlibat dalam kasus.
	Koherensi	Koherensi Penjelas
	Bentuk Kalimat	pasif
Retoris	Leksikon	Heran, dihimpun
	Grafis	foto: Ganjar Pranowo Caption: Gubernur Jawa Tengah, Ganjar Pranowo, di Balai Kota Solo, Selasa (7/3/2017) siang.
	Metafora	

Sikap Tribun pada pemberitaan ini adalah ingin menjelaskan bahwa Ganjar terlibat dalam kasus namun pemberitaannya menggunakan hal yang berbeda. Tuduhan dalam berita tersebut dilakukan secara halus dengan menempatkan paragraf tentang pembelaan Ganjar sebagai tidak menerima suap tersebut. Secara analisis *sintaksis*, Judul yang dibuat Tribun sendiri yakni menjelaskan tentang pembelaan Ganjar terhadap tuduhannya. Namun ada perubahan ketika pembuatan pada *lead* Tribun yang pertama menampilkan bahwa Ganjar membantah terlibat dugaan korupsi penerapan KTP elektronik tahun anggaran 2011-2012, berarti untuk isi beritanya adalah tentang bagaimana Ganjar membenarkan dirinya

bahwa ia tidak menerima uang tersebut. Tetapi berbeda dengan *lead* yang kedua menjelaskan bahwa Ganjar menerima surat dakwaan terhadap tersangka yang akan diadili sebagai terdakwa.

Dari *lead* yang kedua, Tribun menyimpulkan Ganjar adalah seorang terdakwa. Selanjutnya dari *latar*, Tribun menonjolkan Ganjar Pranowo sebagai tersangka ketika masih menjabat sebagai anggota DPR RI dengan bukti tertulis dan saksi-saksi yang sudah dirangkum oleh pihak KPK.

Sumber berita disini menjelaskan bahwa Ganjar tidak menerima suap, ia pun berpendapat bahwa tuduhan yang dialaminya akan memiliki kejutan yang patut untuk dijelaskan kepada publik. Namun, **sumber berita** lainnya adalah dari TribunSolo.com (Tribunnews.com Network) menduga bahwa Ganjar terlibat kasus E-KTP. **Sumber berita** dari TribunSolo lebih menonjol dari pada pernyataan langsung dari Ganjar Pranowo. Pembelaan Ganjar terhadap dirinya ditutupi dengan **sumber berita** dari TribunSolo.com sehingga berita tersebut mengarah pada Ganjar seorang tersangka korupsi.

Selanjutnya secara *skrip* fakta disini lebih banyak tentang Ganjar sebagai menerima suap tersebut karena menggunakan **sumber berita** dari pemberitaan Tribun Solo sehingga judul dengan isi berita tidak sinkron. Dalam unsur pembuatan sebuah, unsur yang sangat menonjol yakni *who* nama-nama yang terlibat suap dan salah satunya adalah Ganjar Pranowo. Pengisahan fakta ini secara lengkap membahas siapa saja yang terlibat dalam suap E-KTP dan salah satunya nama Ganjar disebut dalam tuduhan tersebut.

Dari sisi **Tematik** terlihat Tribun semata-mata membela Ganjar namun sesungguhnya menekankan bahwa Ganjar menerima suap tersebut, terlihat pada **detail** menampilkan dua tema dalam satu pemberitaan, yaitu penjelasan Ganjar membantah menerima uang suap dari E-KTP tersebut dan yang kedua penjelasan tentang Ganjar terlibat kasus tersebut. Secara keseluruhan isi berita Tribun pada pemberitaan ini adalah tema kedua yang lebih mendominasi dari pada tema pertama. Pernyataan Ganjar hanya dilampirkan sedikit saja diawal isi berita tentang pembelaan tersebut, dan selanjutnya adalah pemberitaan tentang tuduhan terhadap Ganjar. Tema kedua ini sangat didukung dengan **sumber berita** yang ada, sehingga pada akhir isi berita Ganjar pun berpendapat bahwa ini semua ada hawa politik yang berlaku, dan Ia pun tidak akan lari dalam kasus ini.

Sikap Tribun untuk menerangkan Ganjar sebagai tersangka terlihat dari penonjolan isi berita (dalam analisis Retoris), **Leksikon** yang digunakan adalah “Heran” pada kalimat “*Ganjar heran, sidang belum digelar, dan dakwaan bagi dua terdakwa belum dibacakan di pengadilan, namun berkasnya sudah keluar dan beredar.*” yaitu tercengang, ganjil. Dengan arti seperti itu benar bahwa Ganjil merasa tuduhan ini yang memiliki makna politik. Dan kata “dihimpun” pada kalimat “*Adapun informasi yang dihimpun TribunSolo.com (Tribunnews.com Network), diduga terjadi korupsi dalam jumlah besar di balik pengadaan Kartu Tanda Penduduk berbasis elektronik (e-KTP) pada 2011-2012. Perkara tersebut ditangani Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK)*”, yaitu disebarluaskan, diinformasikan. Makna kata tersebut bahwa Tribun ingin memberikan berita kepada khalayak bahwa benar adanya Ganjar terlibat kasus

sesuai dengan kalimat diatas, walaupun didalam isi berita Tribun melampirkan pernyataan Ganjar terhadap pembelaan dirinya. Unsur *grafis* dalam *retorika* yakni foto Ganjar Pranowo yang sedang diwawancarai oleh wartawan TribunSolo. Selain foto, ada beberapa unsur *grafis* lainnya yaitu berupa berkas penyidikan setebal 2.4000 halaman, 300 saksi, 1200 surat dakwaan, dan 23 anggota DPR yang dipanggil ke KPK namun hanya 15 anggota DPR yang memenuhi panggilan tersebut, dan 4 diantaranya merupakan mantan pimpinan Komisi II DPR.

3.2.5 Pemberitaan Tribun News edisi 7 Maret 2015 “Surat Dakwaan Korupsi e-KTP: Ganjar Pranowo Disebut Terima 520.000 Dollar AS, Ini Rinciannya”

Elemen	Unsur	
Sintaksis	Headline	Surat Dakwaan Korupsi e-KTP: Ganjar Pranowo Disebut Terima 520.000 Dollar AS, Ini Rinciannya
	Lead	TRIBUNJATENG.COM - Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo disebut menerima suap sebesar 520.000 dollar AS dalam kasus korupsi e-KTP.
	Latar	Ganjar adalah salah satu pemimpin dari komisi II DPR yang ikut daam pertemuan mei 2010
	Sumber berita	Surat Dakwaan Jaksa KPK
Skrip	What	Ganjar dan beberapa anggota DPR lainnya sebagai terdakwa yang menerima suap
	Why	karena Ganjar ikut dalam pertemuan Mei 2010 dengan para pejabat lain yang juga terdakwa sebagai penerima suap ektp
	Who	1. Direktorat Jenderal Kependudukan dan Catatan Sipil Kementerian Dalam Negeri, Irman dan Sugiharto. 2. Ganjar Pranowo 3. Irman, Sekretaris Jenderal Kemendagri Diah Anggraini dan Mendagri ketika itu Gamawan Fauzi. 4. Beberapa anggota DPR seperti Chaeruman Harahap, Taufik Efendi, Teguh Djuwarno, Ignatius Mulyono, Mustoko Weni, dan Arief Wibowo. 5. Muhammad Nazaruddin dan pengusaha Andi Narogong.
	When	1. pertemuan Mei 2010 2. 9 Maret 2017
	Where	di ruang kerja Mustoko Weni di Gedung DPR
	How	Dalam surat dakwaan, dijelaskan bahwa pemberian uang 500.000 dollar AS kepada Ganjar dilakukan di ruang kerja Mustoko Weni di Gedung DPR, pada Oktober 2010.

		Pemberian dilakukan agar Komisi II dan Badan Anggaran DPR menyetujui anggaran proyek e-KTP yang diusulkan.
Tematik	Detail	Detail menunjukkan ada dua, yaitu 1. Kronologi Ganjar menerima suap E-KTP 2. Surat dakwaan dan pertemuan mei 2010
	Koherensi	Koherensi Penjelas
	Bentuk Kalimat	Pasif
Retoris	Leksikon	Reses
	Grafis	Foto: Ganjar Pranowo Caption: HEBOH Plt Bupati Pati Hilang Tanpa Jejak, Ribuan PNS Terancam Nggak Gajian FOTO Gubernur Ganjar Pranowo.
	Metafora	

Pemberitaan ini dinilai tidak memihak Ganjar dalam kasus ini, sehingga pihak Tribun terlihat memberitakan kasus korupsi tersebut dengan Ganjar sebagai tersangka. Hal ini adapat dilihat dari analisis *sintaksis*, pada judul yang digunakan dalam berita ini merupakan isi dari surat dakwaan yang membenarkan Ganjar sebagai terlibat dalam kasus ini karena dalam surat dakwaan itu disebutkan Ganjar menerima 520.000 dollar. Kemudian, pada judul menambahkan kata “Ini Rinciannya” yang akan membawa khalayak sependapat pada surat dakwaan tersebut. Secara *lead* yang dibuat oleh Tribun ini sangat mendukung judul, apalagi ada kata “ketika menjabat sebagai anggota komisi II DPR”. Dengan penyusunan fakta seperti ini membuat khalayak yang membacanya akan sependapat pada Tribun tentang keterlibatan Ganjar dalam menerima uang hasil dari proyek E-KTP.

Hal yang mendukung dalam analisis ini yakni *sumber berita* yakni secara keseluruhan adalah Surat Dakwaan dari KPK. Tidak dijelaskan pada frame ini surat dakwaan itu sifatnya sementara atau merupakan sebuah keputusan akhir dari

KPK. Namun untuk saat itu, Surat Dakwaan KPK hal yang paling diyakini sebagai sumber terpercaya.

Tone pemberitaan ini megarah pada tuduhan terhadap Ganjar, terlihat dari bagaimana Tribun mengisahkan fakta tersebut. Dilihat dari analisis *skrip*, unsur pemberitaan tersebut berfokus pada *who* siapa saja yang ada dalam surat dakwaan tersebut. Tribun mengisihkannya dengan fakta-fakta yang mengatasnamakan Surat Dakwaan dari KPK. Fakta yang dikisahkan Tribun ini memberikan makna sebagai Ganjar sudah tidak ada harapan lagi untuk melakukan pembelaan, karena sudah ditetapkan sebagai tersangka.

Penilaian Ganjar sebagai tersangka terlihat dari Tribun menyusun pemberitaan tersebut dalam dua tema besar. Yang pertama, kronologi Ganjar terlibat dalam kasus menurut surat dakwaan dari KPK dan yang kedua adalah pertemuan Mei 2010. Pada tema kedua tersebut dijelaskan untuk mendukung tema pertama, karena pada tahun itu Ganjar masih menjabat sebagai anggota Komisi II DPR. Dijelaskan Tribun dalam pertemuan itu adalah membahas tentang pembagiaan uang dari hasil proyek E-KTP. Bahwa yang mengikuti pertemuan Mei 2010 sudah pasti menerima uang dan salah satunya Ganjar Pranowo yang menghadiri pertemuan itu.

Secara Retoris, unsur yang mendukung Ganjar sebagai tersangka adalah *Grafis*, yang mana foto yang digunakan adalah Ganjar Pranowo dengan caption “HEBOH Plt Bupati Pati Hilang Tanpa Jejak, Ribuan PNS Terancam Nggak Gajian”, menurut peneliti caption seperti ini tidak sesuai. Seharusnya Tribun

menampilkan foto surat dakwaan, atau salah foto bukti lainnya untuk meyakini khalayak dengan berita tersebut. Ini menandakan bahwa isi pemberitaan terhadap kasus Ganjar dianggap lebih penting dibandingkan foto yang menerangkan pemberitaan tersebut.

3.2.6 Pemberitaan Tribun News edisi 8 Maret 2015 “HEBOH, Ganjar Pranowo Buka-bukaan Terkait Dugaan Korupsi e-KTP”

Elemen	Unsur	
Sintaksis	Headline	HEBOH, Ganjar Pranowo Buka-bukaan Terkait Dugaan Korupsi e-KTP
	Lead	TRIBUNJATENG.COM, SEMARANG - Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo membantah terlibat dugaan korupsi penerapan KTP elektronik atau e-KTP tahun anggaran 2011-2012. Ganjar berharap pada persidangan yang akan digelar Kamis (9/3/2017) menjadi terang benderang.
	Latar	Diakui Ganjar bahwa dirinya pernah diperiksa sebagai saksi oleh KPK. Waktu itu dia konfrontasi dengan saksi Miriam S Haryani dan disaksikan dua penyidik.
	Sumber berita	Ganjar Pranowo <i>“Bu Yani, apakah anda kasih uang ke Pak Ganjar? Jawabannya, Tidak pak. Kenapa tidak? Karena saya takut. Tetapi dia kan pimpinan? Iya, tetapi saya tidak kasih ke pak Ganjar,” kata Ganjar menirukan ucapan Miriam dan penyidik.</i> <i>Menurutnya, konfrontasi di KPK antara dirinya dengan saksi dalam kasus korupsi itu, sengaja diungkap ke publik agar masyarakat dapat menilai karena menyangkut dengan kredibilitasnya.</i>
Skrip	What	Ganjar membantah bahwa dirinya terlibat dalam kasus ektp anggaran 2011-2012
	Why	Menurut Ganjar, ada beberapa spekulasi yang mengaitkan namanya dalam kasus dugaan korupsi e-KTP.
	Who	Ganjar Pranowo dan saksi Miriam S Haryani dan disaksikan dua penyidik.
	When	8 Maret 2017
	Where	Puri Gedeh
	How	Ganjar sepakat agar di persidangan nantinya diungkap dan diceritakan secara terbuka. Agar, kata Ganjar, tak terjadi perbedaan persepsi di tengah masyarakat dan fitnah. Menurutnya, konfrontasi di KPK antara dirinya dengan saksi dalam kasus korupsi itu, sengaja diungkap ke publik agar masyarakat dapat menilai.
Tematik	Detail	Detail pemberitaan ini ada dua tema: 1. pembelaan Ganjar 2. Kronologi Ganjar dipanggil sebagai saksi

	Koherensi	Koherensi Penjelas
	Bentuk Kalimat	Pasif
Retoris	Leksikon	Kasih, Konfrontasi
	Grafis	foto: Ganjar Pranowo caption: Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo membantah terlibat dugaan korupsi penerapan KTP elektronik atau e-KTP tahun anggaran 2011-2012
	Metafora	Terang-benderang, buka-bukaan

Pemberitaan pada edisi ini memiliki penilaian yang berbeda dengan Ganjar, dimana *tone* pemberitaan ini mengarah ke positif artinya adanya unsur pembelaan pada Ganjar. Hal ini terlihat bagaimana Tribun menyusun fakta dalam teks berita (analisis *sintaksis*). Pada judul Tribun menggunakan kata “HEBOH” dengan huruf besar yang berarti berita tersebut begitu sangat penting karena Ganjar “buka-bukaan” dalam kasusnya. Sekilas Tribun mengartikan bahwa Ganjar benar sebagai tersangka dan Ia ingin memberikan alasan mengapa ia terlibat dalam kasus. Tribun dalam pemilihan kata sangat unik untuk menafsirkan bahwa Ganjar terlibat dalam kasus.

Secara *lead*, Tribun pada pemberitaan ini bertolak belakang dengan *headline* yang dibuat. Bahwa Ganjar membantah terlibat dalam menerima uang hasil dari proyek E-KTP. Dijelaskan bahwa Ganjar Pranowo ingin kasus ini tidak sembunyikan oleh pihak manapun. Seharusnya dalam unsur membuat suatu berita, *headline* dengan *lead* harus saling berkesinambungan agar pembaca dapat memahami. Sangat benar jika dalam membuat suatu berita judul harus unik agar khalayak segera membaca berita tersebut, namun harus sesuai dengan konteks dan kaidah berlaku dalam membuat suatu berita. Selanjutnya *latar*, merupakan hal apa yang ditonjolkan Tribun dari pemberitaan tersebut. *Latar* disini

menjelaskan bahwa Ganjar sebelumnya sudah pernah dipanggil ke KPK bukan sebagai tersangka namun sebagai saksi, dan terjadi konfrontasi dengan saksi Miryam. Didukung dengan *sumber berita* yaitu pernyataan Ganjar Pranowo yang sama dengan *latar* diatas kemudian sengaja diungkap ke publik dengan alasan agar masyarakat dapat menilai. Di struktur ini Tribun menyampaikan bahwa Ganjar Pranowo adalah sebagai saksi.

Penilaian baik pada Ganjar walau sedikit karena hanya menerapkan Ganjar sebagai seorang saksi terlihat dari analisis *Skrip*. Hal ini meliputi 5W+1H yang ditonjolkan Tribun pada berita ini adalah “*why*” beberapa spekulasi yang mengkaitkan namanya dalam kasus korupsi dan “*how*” maksud “buka-bukaan” pada judul yaitu Ganjar sepakat agar di persidangan nantinya diungkap dan diceritakan secara terbuka. Agar, kata Ganjar, tak terjadi perbedaan persepsi di tengah masyarakat dan fitnah, menurutnya, konfrontasi di KPK antara dirinya dengan saksi dalam kasus korupsi itu, sengaja diungkap ke publik agar masyarakat dapat menilai.

Sikap Tribun terhadap Ganjar pada pemberitaan ini yakni adanya sedikit pembelaan, namun pembelaan disini hanya mnejelaskan sebagai saksi. Hal tersebut dapat dilihat dari sisi *Tematik*. Dukungan tersebut dibagi menjadi dua tema besar dalam satu pemberitaan, yakni *detail* berita Tribun *pertama* tentang kronologi bagaimana Ganjar membela dirinya bahwa ia tidak terlibat dalam dugaan korupsi dengan didukung pernyataan-pernyataan Ganjar ketika dipanggil ke KPK sebagai saksi dan yang *kedua* adalah kronologi ketika Ganjar dipanggil KPK bahwa terjadi konfrontasi dengan saksi lain. Kedua tema di *detail* ini adalah

hasil pernyataan Ganjar saja tanpa ada pernyataan dari sumber lain ataupun dari pihak Tribunnya. Sehingga bentuk kalimat yang digunakan Tribun adalah pasif dengan *Koherensi* yang digunakan adalah *koherensi* penjas. Frame ini menjelaskan tentang keseriusan Ganjar untuk membuktikan dirinya tidak terlibat kasus, maka semua *sumber berita* keseluruhan adalah pernyataan Ganjar.

Pemberitaan ini menjelaskan tentang Ganjar sebagai saksi, yang mengarah pada pemberitaan pasif terlihat dari sisi Retoris Tribun. Terdapat beberapa *Leksikon* yang tertulis dalam pemberitaan ini diantaranya “kasih” yang artinya memberi sesuatu kepada orang, Konfrontasi yang artinya peperangan, pertentangan, perkelahian atau konflik. Selanjutnya *metafora* yang digunakan Tribun adalah, “buka-bukaan” dalam headline yang artinya bahwa seseorang sedang mengakui sesuatu dalam hal ini Ganjar mengakui keterlibatannya dalam kasus E-KTP dan *metafora* selanjutnya “terang-benderang” artinya secara jelas untuk dilihat dalam hal ini maksud Ganjar kasusnya dapat dilihat oleh masyarakat secara jelas.

3.3 Jawa Pos (Frame Pemberitaan Ganjar Pranowo Sebelum kasus E-KTP)

3.3.1 Pemberitaan Jawa Pos edisi 22 Maret 2015 “Hindari OTT KPK, Ganjar Pranowo Imbau Pejabat di Jawa Tengah Laporkan Gratifikasi”

Elemen	Unsur	
Sintaksis	Headline	Hindari OTT KPK, Ganjar Pranowo Imbau Pejabat di Jawa Tengah Laporkan Gratifikasi
	Lead	JawaPos.com - Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo menyebut Operasi Tangkap Tangan (OTT) yang sering dilakukan KPK membuatnya ingin membenahi pemerintahan di daerahnya lebih bersih dan berintegritas.
	Latar	Kegalauan beberapa pejabat jika ada OTT (operasi Tangkap Tangan) karena bisa membuat pejabat yg tidak menerima suap akan diperiksa.
	Sumber berita	Ganjar Pranowo <i>"Berawal dari kegalauan teman-teman kalau ada OTT bikin geger, kalau mau melakukan sesuatu takut," kata Ganjar</i> <i>"Dan setelah itu kita turunkan ke teman-teman di level dinas dan SKPD. Semoga itu bisa benar-benar berlanjut," ujar Ganjar.</i> <i>"Saya mendapatkan buah itu masuk gratifikasi atau tidak. Saya tanyakan ke KPK ternyata masuk. Jadi kita belum bicara harga, sehingga sampai dapat rekomendasi itu gratifikasi itu sampai buahnya busuk," kata dia.</i> <i>"Kita sebarkan kepada kabupaten kota dimulai dari 17 ini dan mudah-mudahan ini baik. Sehingga kerja kita aman, kerja kita nyaman, tidur kita nyenyak, kalau pensiun tidak memikirkan bagaimana berhadapan dengan aparat penegak hukum," pungkasnya.</i>
Skrip	What	Ganjar menghimbau beberapa pejabat untuk melaporkan gratifikasi
	Why	Untuk menghindari OTT
	Who	Ganjar Pranowo
	When	22 Agustus 2015
	Where	Di depan Gedung KPK
	How	Menurut Ganjar, untuk terhindar dari perbuatan korupsi itu, pemerintahan di daerahnya itu lantas mulai melakukan pembenahan sistem dan kebiasaan. Contohnya, kata Ganjar, dia berusaha rajin melaporkan gratifikasi atau hadiah yang didapat dari kerabat
Tematik	Detail	Tema: 1. Ganjar membenahi sistem agar menghindari OTT 2. melaporkan gratifikasi dalam bentuk apapun
	Koherensi	
	Bentuk Kalimat	Pasif
Retoris	Leksikon	Kegalauan, bikin geger,
	Grafis	Foto: Ganjar Pranowo Tidak ada caption dalam foto.
	Metafora	

Dari analisis *sintaksis* terlihat Jawa Pos mendukung kinerja Ganjar yang dianggap suatu kelebihanya yakni menolak korupsi. Hal terlihat dari bagaimana fakta itu disusun dalam skema berita yang dibuat. Fakta itu tampak jelas dari judul berita yang dipakai. Penggunaan kata “Imbau” pada judul adalah sebuah peringatan kepada pejabat di Jawa Tengah agar melaporkan gratifikasi. Dengan pemakaian judul semacam itu, Jawa Pos ingin menekankan bahwa letak kata “Imbau” pada judul ini maknanya adalah Ganjar cukup kritis terhadap hal yang mengarah gratifikasi.

Judul yang dibuat Jawa Pos didukung dengan *lead*, yakni ada kalimat bahwa Ganjar ingin membenahi sistem pemerintahannya di Jawa Tengah. Sikap Jawa Pos *pro* dengan tindakan Ganjar terlihat juga dari pemilihan *seber berita* yang keseluruhan adalah pernyataan Ganjar Pranowo. Fakta yang disusun dalam frame ini semata-mata untuk mengingatkan khalayak terhadap *tagline* Ganjar “*mboten korupsi, mboten ngapusi*”.

Dukungan positif terhadap Ganjar tersebut dikisahkan oleh Jawa Pos dengan melihat bagaimana analisis *skrip*. Berita ini mengisahkan tentang penjelasan bentuk-bentuk gratifikasi yang tidak boleh diterima oleh khalayak. Penjelasan tersebut yakni memiliki tujuan tertentu, Ganjar ingin membenahi sistem pemerintahan yang selama ini dianggap masih menerima hadiah atau pemberian dari orang lain dalam bentuk apapun. Cara pengisahan seperti ini ditonjolkan pada unsur *how* dan *why*. Kedua unsur tersebut mendorong sikap positif Ganjar agar khalayak dalam mengambil kesimpulan sependapat dengan frame Jawa Pos.

Jawa Pos ini juga memiliki dua tema besar dan penting untuk menerangkan Ganjar sebagai gubernur yang baik dan menjunjung tinggi anti korupsi (analisis *tematik*). Pertama, Ganjar membenahi sistem agar terhindar dari OTT. Tema ini telah dijelaskan pada *sumber berita* yakni dengan menolak atau melaporkan jika kedatangan gratifikasi. Penjelasan tema pertama yakni Jawa Pos mendukung Ganjar dengan membentuk kalimat dengan aktif. Bentuk aktif diakibatkan kutipan komentar Ganjar sendiri.

Tema kedua ialah melaporkan gratifikasi dalam bentuk apapun. Tema kedua dalam frame ini memperlihatkan kepada khalayak bahwa Ganjar adalah seorang yang transparan, hal positif ini di muat dalam berita. Tema ini ditulis dengan cara penulisan tertentu yakni memperlihatkan sikap Ganjar yang sangat kritis dalam gratifikasi.

Pemberitaan ini juga ditekankan untuk lebih jelas lagi bahwa Ganjar disini tidak akan mungkin melakukan korupsi dalam bentuk apapun. Dilihat dari *retorika*, penggunaan *leksikon* yang mendukung frame ini yakni “kegalauan” adalah sikap kacau yang tidak karuan dalam pikiran. Perasaan ini ditujukan untuk menjelaskan tidak baiknya jika melakukan suap atau menerima suap dalam bentuk apapun. Sedangkan “bikin geger” adalah suatu kegiatan yang menghebohkan suatu keadaan. Kedua *leksikon* ini yang sedang dirasakan Ganjar dan pejabat lain terhadap Korupsi, maka keadaan dalam berita ini dilabeli dengan kedua *leksikon* tersebut. Frame ini hanya memiliki *grafis* foto Ganjar Pranowo namun tidak dilengkapi dengan caption yang ada.

3.3.2 Pemberitaan Jawa Pos 2015 “Ganjar Tolak Bantuan untuk korban Banjir dan Longsor di Jateng”

Elemen	Unsur	
Sintaksis	Headline	Ganjar Tolak Bantuan untuk korban Banjir dan Longsor di Jateng
	Lead	JawaPos.com - Bencana banjir dan tanah longsor membuat Pemerintah Provinsi Jawa Tengah (Jateng) sibuk. Gubernur Jateng Ganjar Pranowo pun ikut turun ke daerah terdampak banjir dan longsor tersebut.
	Latar	Rencana baik di tolak Ganjar dari akun twitternya karena pihaknya bekum mau menerima bantuan karena pemrov jateng masih bisa menanganinya.
	Sumber berita	Ganjar Pranowo <i>Rencana baik itu mendapat penolakkan dari Ganjar. Menurut dia, pihaknya belum mau menerima bantuan karena Pemprov Jateng masih bisa menanganinya.</i>
Skrip	What	Ganjar menolak bantuan untuk korban banjir dan longsor
	Why	Menurut dia, pihaknya belum mau menerima bantuan karena Pemprov Jateng masih bisa menanganinya.
	Who	Ganjar Pranowo
	When	
	Where	Bencana banjir dan longsor melanda 16 kabupaten/kota di Jawa Tengah. Yaitu, Purworejo, Banjarnegara, Kendal, Sragen, Purbalingga, Banyumas, Sukoharjo, Kebumen, Wonosobo, Pemalang, Klaten, Magelang, Wonogiri, Cilacap, Karanganyar, dan Kota Solo.
	How	Bahwa bencana tersebut masih bisa di handle oleh pihak pemprov
Tematik	Detail	tema 1: bencana banjir dan longsor di jateng tema 2: ganjar menolak bantuan karena masih bisa di handle
	Koherensi	
	Bentuk Kalimat	Pasif
Retoris	Leksikon	
	Grafis	foto: screenshot twitter Ganjar (balasan tweet @bambangsetya)
	Metafora	domet urunan yg dibuka

Makna pemberitaan pada edisi ini adalah baik, karena memperlihatkan bagaimana Ganjar memimpin daerahnya dalam bencana tersebut. Hal ini dapat dilihat dari analisis *sintaksis*. Pemberitaan Jawa Pos ini menjelaskan Ganjar yang tidak menerima bantuan seperti orang yang sombong dalam berjudul “Ganjar

Tolak Bantuan untuk korban Banjir dan Longsor di Jateng”. Namun Jawa Pos disini meluruskan tentang pernyataan Ganjar yang menolak bantuan dari twitter dari *latar* yang dibuat oleh wartawan Jawa Pos.

Jawa Pos menjelaskan bahwa Ganjar tidak menerima bantuan karena menurutnya Pemprov masih bisa menanganinya. Dalam hal ini judul pada Jawa Pos akan seperti kearah negatif, padahal isi dari berita tersebut adalah Ganjar ingin memperkuat kinerjanya selama menjadi Gubernur. Dari sisi *sintaksis* tidak ada *sumber berita* berupa komentar langsung. Berita ini juga dibuat dengan sederhana bermodalkan sosial media yaitu *twitter*.

Walau pemberitaan ini cukup singkat, namun Jawa pos mengisahkannya dengan sudut pandang wartawan ke hal yang baik. Hal itu dapat diamati dari analisis *skrip*, yakni bagaimana Jawa Pos mengisahkan sebuah fakta dari sebuah komentar di *twitter*. Jawa Pos sangat baik dalam mengisahkan hal tersebut, sehingga maksud Ganjar dalam komentar *twitter* adalah baik bukan kearah yang negatif. Selain itu fokus dalam *skrip* ini yakni *where* daerah mana saja yang terkena bencana alam. Walau pemberitaan ini sangat singkat dan berdasarkan dari sebuah *screenshot*, Jawa Pos dapat mengisahkannya dengan memnuhi unsur 5W+1H dan tidak mengundang hal pikiran pesimis khalayak terhadap Ganjar.

Pada pemberitaan ini Jawa Pos membuat dua tema besar yakni pertama, bencana yang terjadi Jawa Tengah, beberapa daerah terkena banjir. Dan tema kedua, Ganjar menolak adanya bantuan, alasannya Pemprov masih bisa menanganinya. Kedua tema ini dijelaskan dengan *detail* yang pendek, karena

sumber berita dalam berita ini tidak bisa dijadikan sebagai berita yang aktual karena dari *screenshot* di Twitter. Namun, Jawa Pos menjelaskan fakta tersebut tidak mengarahkan pemberitaan Ganjar menjadi seorang yang anti dibantu, melainkan menunjukkan kinerja selama ini baik adanya sehingga bantuan tidak diperlukan lagi karena semua sudah ada dalam pemerintahan Ganjar.

Secara retorik makna pemberitaan ini arahnya baik dan sifatnya mendukung, dilihat dari hal yang ditonjolkan yakni sebuah gambar dari *screenshot* dari Twitter yang menjadi bukti bahwa bantuan itu datang dan ditolak Ganjar. Pemberitaan ini menjelaskan bahwa khalayak dapat menilai keputusan Ganjar melalui gambar yang dibuat oleh Jawa Pos. Karena pada isi berita sudah dimaknai adanya Ganjar gubernur yang tidak menyusah oranglain dalam menghadapi masalah didaerahnya.

3.3.3 Pemberitaan Jawa Pos edisi 23 November 2015 “KEREN! Gubernur Jawa Tengah Kirim 17 Bupati/Wali Kota ke KPK”

Elemen	Unsur	
Sintaksis	Headline	KEREN! Gubernur Jawa Tengah Kirim 17 Bupati/Wali Kota ke KPK
	Lead	JawaPos.com-Untuk menghindarkan para kepala daerah dari jerat korupsi, Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo membuat terobosan.
	Latar	Ganjar mengirimkan 17 bupati/wali yang terpilih ke kpk untuk mengikuti program pencegahan korupsi.
	Sumber berita	Ganjar Pranowo <i>kegiatan pencegahan korupsi sudah dilakukan oleh Pemprov Jateng. Saat ini kegiatan yang sama dilakukan terhadap bupati/wali kota dan wakil masing-masing yang baru saja terpilih untuk belajar tentang pencegahan korupsi.</i>
Skrip	What	Ganjar mengirimkan bupati/wali ke kpk untuk mengikuti pelatihan korupsi

	Why	-kegiatan pencegahan korupsi sudah dilakukan oleh Pemprov Jateng. Saat ini kegiatan yang sama dilakukan terhadap bupati/wali kota dan wakil masing-masing yang baru saja terpilih untuk belajar tentang pencegahan korupsi.
	Who	17 bupati dan wali yang terpilih
	When	23 November 2015
	Where	KPK
	How	Misalnya yang terkait dengan gratifikasi, laporan harta kekayaan penyelenggara negara (LHKPN), dan penerapan sistem elektronik untuk mencegah korupsi.
Tematik	Detail	tema 1: alasan Ganjar mengirimkan 17 kepala daerah ke kpk tema 2: penjelasan gratifikasi apa yg dilaporkan
	Koherensi	
	Bentuk Kalimat	Pasif
Retoris	Leksikon	
	Grafis	Foto Lambang KPK
	Metafora	Induksi integritas

Sudah sangat jelas pemberitaan Jawa Pos ini sangat mendukung tindakan Ganjar. Dilihat dari *sintaksis*, pembuatan judul “KEREN! Gubernur Jawa Tengah Kirim 17 Bupati/Wali Kota ke KPK” membuat khalayak dapat penasaran, pasalnya hal yang menonjol pada judul terdapat pada kata “KEREN” menggunakan *capslock* bahwa berita itu sangat penting dan dianggap hal yang bukan biasa saja. Dan kata tersebut ditujukan pada tindakan Ganjar sebagai gubernur yang tidak biasa dilakukan oleh gubernur lainnya. Penggunaan kata tersebut mengarah pada hal baik yang dilakukan oleh Ganjar dan akan sangat diterima ditengah masyarakat. Ini adalah cara Jawa Pos mengekspresikan dukungannya terhadap Ganjar.

Dengan membuat judul tersebut, Jawa Pos membuat *lead* yang sejalan dengan judul. Ganjar membuat peraturan baru untuk menghindari para kepala daerah menerima gratifikasi dengan mengirimkan ke KPK untuk mengikuti pelatihan. Pernyataan ini didukung dengan *sumber berita* yakni Ganjar Pranowo.

Hal tersebut guna untuk pencegahan, dengan harapan kepala daerah yang telah dilantik oleh Ganjar dapat menjalankan tugasnya dengan bersih. Berita ini dibuat oleh Jawa Pos dengan judul yang menarik, bahwa hal positif yang dilakukan oleh Ganjar didukung atau *pro* oleh pihak Jawa Pos.

Sikap Jawapos yang mendukung Ganjar terhadap upaya yang dilakukannya dapat dilihat dari analisis *skrip*. Berita itu mengisahkan mengenai upaya Ganjar untuk menjauhkan para pemimpin daerah dari gratifikasi, maka Ia mengirimkannya ke KPK untuk mengikuti pelatihan. Fakta ini dibingkai dengan ranah positif, sehingga unsur yang paling menonjol adalah *why* yakni alasan Ganjar melakukan tindakan tersebut. Pada unsur *why* tersebut dimuat banyak unsur pernyataan secara aktif dari Ganjar, hal tersebut dimaknai sebuah alasan untuk memperlihatkan pada khalayak bahwa Ganjar anti gratifikasi.

Kemudian bentuk dukungan tersebut dibuat lebih spesifik lagi oleh Jawa pos dengan membuat dua tema besar dalam pemberitaan ini yakni, alasan Ganjar mengirimkan 17 kepala daerah. Hal ini dijelaskan Ganjar dengan *detail* yang panjang yang berisi tentang kutipan komentar Ganjar. Secara keseluruhan menggunakan bentuk kalimat aktif. Tema kedua yang dibuat dalam frame ini adalah jenis gratifikasi seperti apakah yang tidak boleh diterima. Pernyataan ini sejenis Ganjar mengirimkan 17 kepala daerah untuk mengikuti pelatihan di KPK.

Dari sisi retorik yang ditonjolkan Jawa Pos adalah *metafora* dalam berita yakni “induksi integritas” yang dimaksudkan adalah Ganjar menekankan setiap kepala daerah ingat integritas sebagai kepala daerah. Dengan adanya *metafora*

dalam frame ini, sangat menambah nilai positif Ganjar dihadapan khalayak terhadap upaya yang dilakukan oleh Ganjar.

3.3.4 Pemberitaan Jawa Pos edisi 22 November 2015 “Usai Dilantik, 17 Bupati dan Walikota Diboyong Gubernurnya ke KPK, Kenapa Ya?”

Elemen	Unsur	
Sintaksis	Headline	Usai Dilantik, 17 Bupati dan Walikota Diboyong Gubernurnya ke KPK, Kenapa Ya?
	Lead	JawaPos.com - Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) menandatangani komitmen bersama program pencegahan korupsi terintegrasi dengan 17 bupati dan wali kota di Jawa Tengah. Hal itu dilakukan sebagai upaya mewujudkan pemerintahan yang bersih, transparan, dan berintegritas.
	Latar	Ganjar mengajak 17 bupati dan walikota yang baru dilantik ke kpk untuk mendapatkan pembekalan soal gratifikasi dan pengelolaan anggaran yang baik.
	Sumber berita	Ketua KPK Agus Rahardjo <i>Agus pun berharap apa yang dilakukan kepala daerah di Jawa Tengah membawa dampak yang baik bagi kepala daerah lainnya. Selain itu, dia juga mengharapkan Ganjar selaku gubernur pelopor penegakkan integritas dapat menularkan 'virus' kepada gubernur provinsi lainnya.</i> <i>"Kalau hal ini bisa dilakukan segera biar nanti 269-nya bisa kita induksi kita beri pemahaman bagaimana mengelola pemerintahan yang baik dan membangun integritas yang baik," pungkasnya.</i>
Skrip	What	Ganjar mengajak 17 bupati walikota ke KPK usai dilantik
	Why	Gubernur Jawa Tengah mengajak 17 bupati dan wali kota yang baru saja dilantik di daerahnya ke KPK untuk mendapatkan induksi atau pembekalan soal pemahaman gratifikasi dan pengelolaan anggaran yang baik. Misalnya, dengan menerapkan sistem e-budgeting, e-procurement, dan e-monitoring.
	Who	Ketua KPK Agus Rahardjo dan Ganjar Pranowo.
	When	
	Where	
	How	Agus pun berharap apa yang dilakukan kepala daerah di Jawa Tengah membawa dampak yang baik bagi kepala daerah lainnya. Selain itu, dia juga mengharapkan Ganjar selaku gubernur pelopor penegakkan integritas dapat menularkan 'virus' kepada gubernur provinsi lainnya.
Tematik	Detail	tema 1: alasan ganjar membawa 17 kepala daerah ke kpk tema 2: ketua kpk agus mendukung Ganjar
	Koherensi	
	Bentuk Kalimat	Pasif
Retoris	Leksikon	Virus

	Grafis	
	Metafora	Korupsi terintegrasi

Dari analisis *sintaksis*, dilihat bagaimana wartawan menyusun fakta yang akan menimbulkan makna tertentu ketika diterima khalayak. Judul yang dipakai Jawa Pos ini merupakan sebuah pertanyaan yang mewakili khalayak karena pertanyaan tersebut adalah hasil pemikiran dari khalayak juga. Setiap judul berita yang ada sebuah pertanyaan, berarti berita itu mempunyai dua ranah baik atau menjatuhkan, tetapi dalam berita ini citra baik Ganjar sudah terlihat pada judul Jawa Pos.

Pada *lead* sudah menjawab pertanyaan pada judul, dijelaskan bahwa Ganjar ingin mewujudkan pemerintahan yang bersih, transparan, dan berintegritas. Jawa Pos membuat tujuan dari judul tersebut bukan di isi berita melainkan pada *lead* sudah dijabarkan. Pemberitaan ini menunjukkan dukungan terhadap Ganjar dengan terobosan barunya, terlihat dari komentar Agus Rahardjo yaitu Ketua KPK dari *sumber berita* pada berita ini

Analisis *skrip*, berita ini mengisahkan mengenai bagaimana terobosan Ganjar terhadap kepala daerah baru yang ia kirimkan ke KPK untuk diberikan pelatihan tentang gratifikasi. Dan hal tersebut didukung oleh *sumber berita*. Dilihat dari unsur berita telah terdapat unsur *who* (Agus Raharjo dan Ganjar Pranowo) dan *how* (harapan Agus terhadap terobosan baru yang dibuat oleh Ganjar). Teknik pengisahan ini memang sesuai dengan frame yang dipakai oleh Jawa Pos. Secara jelas kedua unsur berita itu memiliki peranan penting dalam pemberitaan ini.

Pemberitaan Jawa Pos ini mempunyai beberapa tema penting, pertama alasan Ganjar mengirimkan 17 kepala daerah ke KPK, yakni untuk diberikan pelatihan menghadapi yang namanya gratifikasi. Dengan harapan pemertintahan di Jawa Tengah bersih dari segala korupsi. Kedua, dukungan Agus terhadap Ganjar dengan mengirimkan 17 kepala daerah. Dijelaskan pada tema ini bahwa harapan Agus bahwa terobosan yang dibuat Ganjar dapat diikuti dengan pemerintah lainnya. Tema ini dapat dilihat dari *sumber berita* dan disajikan dengan *detail* yang panjang. Kedua tema tersebut sama-sama menonjol, karena keduanya saling berkesinambungan membahas tentang anti korupsi. Diketahui setiap pemberitaan tersebut tentang anti korupsi dengan objek pemberitaan Ganjar Pranowo, maka hal itu menjadi sebuah topik utama sebuah pemberitaan.

Jawa Pos juga menekankan pada menggunakan struktur *retorik* tertentu untuk menekankan pendapatnya. Seperti halnya Agus memberikan label “virus” pada Ganjar, bahwa yang dimaksudkan Agus adalah Ganjar dapat menyebarkan terobosan yang baik untuk pemertintahan dan dapat diikuti oleh pemerintah didaerah lain. *Leksikon* tersebut digunakan untuk menonjolkan arti penting adanya terobosan baru setiap pemerintahan untuk memberikan hal baru yang dimaknai dalam hal yang positif.

3.3.5 Pemberitaan Jawa Pos edisi 14 November 2015 “Gandjar Pranowo: ` 37 Instansi di Jateng Rawan Pungli”

Elemen	Unsur	
<i>Sintaksis</i>	Headline	Gandjar Pranowo: 37 Instansi di Jateng Rawan Pungli
	Lead	JawaPos.com - Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo

		mengakui pungutan liar (pungli) masih marak di provinsi yang dipimpinnya.
	Latar	Masih banyak oknum PNS dilingkungan pemrov, Pemkab hingga Pemkot di wilayah Jateng yang menarik pungli secara rutin ketika melayani masyarakat.
	Sumber berita	Ganjar Pranowo <i>dia akan melakukan sejumlah tindak lanjut terhadap pungli terhadap seluruh jajaran anak buahnya di wilayah Jateng. Misalnya, memberi sanksi sosial kepada anak buahnya.. kata Gandjar, saat ini pihaknya telah mendorong Samsat Polda Jateng menjadi pilot project anti pungli. Samsat telah dijadikan sebagai contoh instansi yang telah melakukan reformasi birokrasi.</i>
Skrip	What	Ada pungli di beberapa instansi negeri
	Why	Menurut Ganjar "mereka" sudah ada setoran rutin, tapi yang dikecewakan ganjar adalah kenapa masih ada pungli ketika melayani masyarakat.
	Who	37 Instansi
	When	14 Oktober 2015
	Where	di Kementerian Hukum dan HAM
	How	Menurut Gandjar, dia akan melakukan sejumlah tindak lanjut terhadap pungli terhadap seluruh jajaran anak buahnya di wilayah Jateng. Misalnya, memberi sanksi sosial kepada anak buahnya. bahwa ada yang mengusulkan, yang ketahuan pungli akan diturunkan jabatannya menjadi cleaning service dan Ganjar menyetujuinya
Tematik	Detail	tema 1: ganjar mengakui masih banyak pungli di Jateng tema 2: solusi Ganjar terhadap pungli
	Koherensi	
	Bentuk Kalimat	Pasif
Retoris	Leksikon	
	Grafis	Foto Ganjar Pranowo tanpa caption yang menjelaskan foto tersebut
	Metafora	Pilot project

Kita ketahui bahwa Ganjar dikenal sebagai gubernur anti korupsi, dan hal tersebut ada di pemberitaan ini. Maka Jawa Pos dalam pemberitaan ini sangat memberikan dukungan terhadap Ganjar melalui pemberitaan edisi ini. Hal tersebut dapat dilihat dari analisis *sintaksis* yakni akan terlihat penyusunan fakta yang dibuat oleh wartawan Jawapos. Judul yang dipakai Jawa Pos “Gandjar Pranowo: 37 Instansi di Jateng Rawan Pungli” menekankan adanya tindakan Ganjar terhadap pungli sehingga ia mengetahui ada 37 Instansi. Menurut Ganjar ini adalah sebuah masalah yang harus diselesaikan olehnya. Judul seperti ini

diperkuat oleh pemakaian *lead* yang menunjukkan hal ini disebut masalah oleh Ganjar;

JawaPos.com - Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo mengakui pungutan liar (pungli) masih marak di provinsi yang dipimpinnya.

Dengan membuat lead semacam itu, hal tersebut telah diakui oleh Ganjar bahwa permasalahan pungli sudah marak dan harus diperbaiki. Pada analisis ini *latar* yang dipakai oleh Jawa Pos yakni dari kutipan komentar dari Ganjarnya sendiri. *Latar* disini digunakan untuk menentukan bagaimana khalayak memaknai pemberitaan tersebut. *Latar* tersebut yaitu masih banyak oknum PNS dilingkungan pemrov, Pemkab hingga Pemkot di wilayah Jateng yang menarik pungli secara rutin ketika melayani masyarakat. *Sumber berita* pemberitaan ini yang menonjol adalah Ganjar Pranowo, dimana didalamnya mengungkapkan adanya fakta pungli dan bagaimana solusi yakni memberikan sanksi kepada pihak yang melakukan pungli.

Sikap Jawa Pos yang begitu *pro* kepada Ganjar terlihat dari analisis *skrip* meliputi 5W+1H, kelengkapan unsur berita tidak terpenuhi pada pemberitaan ini. Seharusnya yang ditonjolkan ada unsur berita tersebut adalah unsur “who” keterangan 37 Instansi yang terlibat pungli namun dari *sumber beritanya* sendiri tidak menyebutkan dan belum memastikan instansi siapa saja yang terlibat. Walau seperti itu, tujuan utama dari Jawa Pos adalah bagaimana caranya Ganjar mendapat respon positif ditengah masyarakat melalui pemberitaan ini.

Tema besar yang diangkat Jawa Pos ada dua yakni, pertama pengakuan Ganjar terhadap adanya pungli di Jawa Tengah. Tema ini dijelaskan dengan

detail yang sederhana, artinya 37 Instansi yang dikatakan Ganjar tidak disebutkan olehnya karena beliau pun belum tahu kepastian 37 Instansi tersebut. Dan tema yang kedua adalah solusi Ganjar terhadap adanya pungli. Berdasarkan *sumber berita*, Ganjar akan memberikan sanksi kepada instansi yang melakukan pungli. Pada tema yang kedua ini memiliki *detail* berita yang lengkap. Pada tema kedua dijelaskan bahwa Ganjar mendorong Samsat Jateng untuk menjadi pilot anti pungli. Hal ini diberitakan oleh Jawa Pos untuk khalayak yang kemungkinan merasakan adanya pungli ketika dalam pelayanan masyarakat. Pemberitaan ini juga menganut unsur dukungan terhadap Ganjar dengan membuat pemberitaan seperti ini, artinya sebagai ancaman bagi orang yang hendak akan melakukan pungli.

Dari sisi retorik, Jawa Pos menggunakan *metafora* dalam pernyataan Ganjar yaitu dalam bentuk kalimat pasif. Pilot project sendiri yang dimaksudkan oleh Ganjar adalah Samsat sebagai pengendali dalam gerakan anti pungli. Ganjar percaya samsat layak dijadikan sebagai contoh yang bersih dari pungli dalam hal pelayanan masyarakat. Frame ini memberitakan upaya Ganjar untuk memberantas korupsi sesuai dengan tagline “mboten ngapusi, mboten korupsi”

3.3.6 Pemberitaan Jawa Pos edisi 26 November 2015 “Gubernur Jateng Ikut Ajak Komunitas Sepeda”

Elemen	Unsur	
<i>Sintaksis</i>	Headline	Gubernur Jateng Ikut Ajak Komunitas Sepeda
	Lead	JawaPos.com- Gubernur Jawa Tengah (Jateng) Ganjar Pranowo akan turut mengajak komunitas sepeda untuk berpartisipasi dalam Gran Fondo Jawa Pos Prambanan 2015. Dia pun mendukung penuh perhelatan yang bakal digelar pada 27

		Agustus di Jogjakarta dan Jateng tersebut.
	Latar	Ganjar akan menambahkan jalur jalur bersepeda ke desa agar lebih menambah atmosfer pariwisata.
	Sumber berita	Dirut Jawa Pos Koran Azrul Ananda <i>Azrul menegaskan, event sepeda kali ini bukan sekadar wisata. Konsepnya berbeda dengan sepeda santai atau event sepeda masal lainnya. "Jadi, sengaja dipilih rute yang cukup menantang," kata dia.</i> Ganjar Pranowo <i>"Saya akan ikut. Kebetulan saya gubernur yang suka bersepeda. Nanti saya ajak teman-teman dari komunitas sepeda di Semarang biar ramai," ucap Ganjar</i>
Skrip	What	Ganjar ikut dalam komunitas bersepeda untuk berpartisipasi dalam Gran Fondo Jawa Pos Prambanan
	Why	karena juga adalah gubernur yang suka bersepeda
	Who	Dirut Jawa Pos Koran Azrul Ananda ikut mendukung masukan dari Ganjar
	When	26 November 2015
	Where	Jogjakarta
	How	Azrul menegaskan, event sepeda kali ini bukan sekadar wisata. Konsepnya berbeda dengan sepeda santai atau event sepeda masal lainnya. "Jadi, sengaja dipilih rute yang cukup menantang
Tematik	Detail	Tema 1: ganjar mendukung komunitas sepeda berpartisipasi dalam Gran Fondo Jawa Pos Prambanan Tema 2: partisipasi ini didampingi oleh dirut Jawa Pos
	Koherensi	
	Bentuk Kalimat	Pasif
Retoris	Leksikon	Disuguhi
	Grafis	Foto dengan caption: Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranow (tengah) menerima Dirut Jawa Pos Koran Azrul Ananda (tiga da kiri) dan rombongan Jawa Pos
	Metafora	"Kalau landai-landai saja, malah kurang asyik," ujar dia.

Hal yang sangat mendukung terhadap Ganjar ada pada pemberitaan ini, pasalnya diketahui Ganjar merupakan gubernur yang hobinya bersepeda. Dari analisis *sintaksis* ini dapat diamati bentuk dukungan tersebut, yakni Jawa Pos pada edisi ini memberitakan tentang bagaimana hobi menjadi sebuah *event* besar. Antusias Ganjar dinilai baik sehingga Jawa Pos memuat beritanya. Dari *lead* tersebut, terlihat bahwa antusias Ganjar didukung pada pemberitaan ini karena

dari *latar* informas Ganjar akan menambahkan rute untuk pengguna sepeda. Berita ini diperuntukkan pada khalayak agar mau bersepeda. Berita ini juga didukung oleh Jawa Pos sendiri karena pada *sumber berita* bukan hanya Ganjar Pranowo saja melainkan Dirut Jawa Pos Koran Azrul Ananda.

Dari analisis *skrip* yakni dukungan untuk Ganjar terlihat dari bagaimana wartawan mengisahkan fakta tersebut, wartawan Jawa Pos mengisahkan berita ini dengan cukup menarik. Dikisahkan bahwa Ganjar sangat memperhatikan komunitas-komunitas di Jawa Tengah ditengah kesibukannya sebagai Gubernur. Karena makna tersebut adalah untuk mengajak masyarakat lebih suka bersepeda.

Pada pemberitaan ini, Jawa Pos membuat dua tema besar yakni pertama, Ganjar mendukung komunitas sepeda yang ada. Hal ini dijelaskan dengan *detail* yang cukup panjang karena dikaitkan dengan hobi Ganjar yang suka bersepeda. Tema kedua yakni dukungan dari Jawa Pos terhadap upaya yang dilakukan Ganjar pada komunitas sepeda. *Detail* ini dijelaskan secara singkat namun pada intinya media Jawa Pos sangat *pro* dengan *event* yang dibuat oleh Ganjar.

Dari retorik sendiri, hal yang ingin ditonjolkan untuk melihat dukungan, terlihat ada *metafora* dalam frame ini yakni pada kutipan komentar dari Ganjarnya sendiri. Pada kutipan komentar Ganjar “*Kalau landai-landai saja, malah kurang asyik,*” makna tersebut menjelaskan bahwa dalam bersepeda dibutuhkan tantangan yakni bersepeda dengan rute yang cukup jauh dan tertantang. Pada *grafis* yang dibuat oleh Jawa Pos adalah foto Ganjar bersama Komunitas sepeda dan Dirut Jawa Pos.

3.4 Jawa Pos (Frame Pemberitaan Ganjar Pranowo setelah kasus E-KTP)

3.4.1 Pemberitaan Jawa Pos edisi 9 Maret 2017 “Ganjar ngaku tak terima fee proyek E-KTP”

Elemen	Unsur	
Sintaksis	Headline	Ganjar ngaku tak terima fee proyek E-KTP
	Lead	JawaPos.com - Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo bingung mengapa dirinya bisa disebut-sebut menerima uang sebesar USD 520 ribu dari proyek e-KTP dalam sidang perdana kasus korupsi tersebut di Tipikor. Dia lantas mempertanyakan <i>detail</i> bagaimana dirinya dikatakan bisa menerima fee proyek tersebut.
	Latar	Pada saat Ganjar sebagai terdakwa tidak ada disebutkan berapa uang yang diterima.
	Sumber berita	Ganjar Pranowo <i>"Jadi gini, angka itu ada nggak disebut di dakwaan, Ganjar menerima sekian, yang nganter ini, di tempat ini. Cuma angkanya (yang disebut). Sumbernya kita nggak tahu," tutur Ganjar saat dikonfirmasi</i> <i>Kalaupun mau berspekulasi dirinya mendapat data guna memuluskan proyek e-KTP, pasti dirinya mendapat fee. "Kalau ada bagi-bagi, Ganjar dapat jatah, cuma ini nggak nyampe ke Ganjar," tegasnya.</i> <i>"Enggak. Saya ditanya waktu menjadi saksi dimintai keterangan KPK. Dikasih fotonya malah, kenal enggak yang namanya Andi Narogong. Baru tahu (Andi saat) jadi saksi itu," pungkas Ganjar.</i>
Skrip	What	Ganjar tidak menerima fee E-KTP
	Why	Tuduhan yang memberitakan Ganjar menerima fee
	Who	Ganjar Pranowo Andi Narogong (pengatur tender proyek E-KTP)
	When	9 Maret 2017
	Where	
	How	Ganjar mempertanyakan siapa pihak yang menyebut dirinya menerima dana proyek e-ktp tersebut, karena tuduhan mengenai e-ktp kearah Ganjar. Sementara mantan pimpinan komisi II DPR itu membantah mengenal pengatur tender proyek e-KTP, Andi Agustinus. Dia baru mengenal pria yang kerap disapa Andi Narogong itu ketika dimintai keterangan KPK.
Tematik	Detail	Detail pemberitaan ini ada dua tema: 1. Ganjar mengakui tidak menerima fee ketika dipanggil KPK 2. Ganjar tidak mengenal Andi Narogong
	Koherensi	
	Bentuk Kalimat	Aktif
Retoris	Leksikon	Nggak, jatah, bagi-bagi, nyebut, tender, dikasih, malah, ngaku
	Grafis	Hanya ada foto Ganjar Pranowo
	Metafora	Guna memuluskan proyek e-ktp

Pemberitaan Jawa Pos pada edisi ini tidak mengarah pada hal mendukung Ganjar, melainkan diberitakan sesuai dengan fakta yang ada. Pada *headline* “Ganjar ngaku tak terima fee proyek E-KTP”. Judul yang dibuat oleh Jawa Pos ini mengungkapkan bahwa Ganjar tidak menerima uang dari hasil proyek E-KTP. Pengkuan tersebut didukung dengan isi berita yang ada dalam berita Jawa Pos.

Terlihat dari lead, Ganjar Pranowo sendiri mengungkapkan bahwa tidak terlibatnya dalam kasus tersebut. Antara judul dengan lead Jawa Pos membuatnya dengan berkesinambungan. Didalam lead Jawa Pos terlihat menggunakan kata “bingung”, yang menunjukkan keresahan Ganjar terhadap tuduhan yang diterimanya. Tidak terlihat ada pro-kontra Jawa Pos dengan Ganjar pada lead disini, sejauh ini Jawa Pos masih menyampaikan gagasan Ganjar yang sesuai terlihat dari *sumber berita* pada Jawa Pos. Tidak ada *sumber berita* lain selain Ganjar Pranowo yang *malah* kembali melemparkan pertanyaan pada wartawan Jawa Pos tentang jumlah uang yang disebutka pada lead.

Dalam pemberitaan Jawa Pos ini terlihat bahwa ingin mengklarifikasikan terhadap tudingan Ganjar dari sumber lain terlihat dari kata “*tutur Ganjar saat dikonfirmasi*”. Dari seluruh pernyataan Ganjar, wartawan Jawa Pos belum ada mengambil kesimpulan terkait kasus ini. Melainkan seluruh isi berita merupakan pernyataan dari Ganjar sendiri. Sedikit mulai terlihat bahwa Jawa Pos memiliki dukungan terhadap Ganjar dalam kasus tersebut, karena pendapat-pendapat narasumber lain tidak ada.

Dilihat dari cara bagaimana fakta ini dikisahkan dengan netral dan tidak

memihak, Jawa Pos lebih menonjolkan “*how*” yang mana Ganjar sendiri tidak tahu mengapa dirinya tertuduh terlibat dalam kasus. Selain itu dijelaskan bahwa Ganjar tidak mengenal Andi Agustinus seorang pengatur tender e-ktp. Cukup terlihat Jawa Pos mengarahkan khalayak dalam pemberitaan ini bahwa Ganjar tidak terlibat dalam kasus E-KTP melainkan beliau tertuduh.

Ketidakberpihakan Jawa Pos dapat dilihat dari analisis *Tematik, detail* dalam pemberitaan Jawa Pos terbagi menjadi dua tema yakni *pertama*, Ganjar menjelaskan tegas tidak menerima uang E-KTP yang didukung dengan pernyataan-pernyataan Ganjar dan *kedua*, Ganjar membantah mengenal Andi Agustinus salah seorang pengatur tender E-KTP. Sedangkan Andi ini adalah salah satu tersangka yang terlibat kasus E-KTP. Maka Jawa Pos secara tidak langsung memberitahukan bahwa Ganjar tidak terlibat dengan menambahkan pernyataan Ganjar terhadap Andi Agustinus. Dan didukung dengan bentuk kalimat aktif pada pemberitaan tersebut.

Dari sisi Retoris, pemberitaan Jawa Pos ini tidak mengubah kata demi kata artinya secara keseluruhan pernyataan Ganjar sehingga *leksikon* pemberitaan ini adalah *Nggak* artinya tidak, *jatah* adalah jumlah atau barang yang sudah ditentukan, *bagi-bagi* artinya memberi, *nyebut* atau bisa dimaknai dengan menyebut artinya mengucapkan sesuatu, *tender* bisa dimaknai dengan seseorang yang baik dibidang lelang, *dikasih* pemaknaannya seseorang telah memberikan pada seseorang yang lainnya, *ngaku* pemaknaan yang sama adalah pengakuan.

3.4.2 Pemberitaan Jawa Pos edisi 15 Maret 2017 “Ahok Yakin Ganjar Tak Terlibat Kasus e-KTP”

Elemen	Unsur	
Sintaksis	Headline	Ahok Yakin Ganjar Tak Terlibat Kasus e-KTP
	Lead	JawaPos.com - Calon Gubernur DKI Jakarta Basuki Tjahaja Purnama yakin mantan rekannya di Komisi II DPR, Ganjar Pranowo tak terlibat kasus korupsi e-KTP.
	Latar	Ahok mengakui bahwa Ganjar tak pernah main anggaran selama menjabat di komisi II DPR
	Sumber berita	Basuki Thahaja Pranowo <i>"Kalau lihat orangnya sih enggak mungkin ya (terlibat kasus e-KTP), sederhana dia," ujar Ahok</i> <i>"Dia enggak pernah ikut main duit kok. Kalau lihat orangnya gak mungkin sih (korupsi)," pungkasnya.</i>
Skrip	What	Ahok yakin Ganjar tidak terlibat
	Why	Menurut Ahok, tidak mungkin Ganjar melakukan hal tersebut yang merugikan negara.
	Who	Basuki Thahaja Pranowo
	When	15 Maret 2017
	Where	Rumah Lembang, Menteng, Jakarta Pusat
	How	Sebagaimana diberitakan sebelumnya, ada beberapa pejabat daerah hingga kementerian dari PDIP yang diduga menerima aliran uang dari hasil korupsi proyek e-KTP. Misalnya seperti Olly Dondokambey, Ganjar Pranowo, Arief Wibowo dan Yasonna Laoly
Tematik	Detail	Detail pada pemberitaan ini ada satu tema: 1. Keyakinan Ahok pada Ganjar tidak terlibat kasus ektp
	Koherensi	
	Bentuk Kalimat	Pasif
Retoris	Leksikon	Main
	Grafis	Foto Ahok dengan caption “Gubernur DKI Jakarta nonaktif, BBasujahaja Purnama
	Metafora	Sosok yang baik hati.

Pada pemberitaan ini Jawa Pos ingin memperlihatkan bahwa Ganjar tidak terlibat kasus namun ia hanya tertuduh terlihat bagaimana wartawan menuliskan fakta yang mengarah keberpihakkannya Jawa Pos terhadap Ganjar. Judul yang dipakai Jawa Pos ini dimaknai dengan adanya dukungan dari Gubernur DKI Jakarta yang dikenal dengan sebutan *Ahok*. Dengan ditambahkannya nama *Ahok* dalam judul akan memberikan reaksi positif pada khalayak terhadap Ganjar

dalam kasus ini.

Terlihat juga dari *lead* dalam pemberitaan ini, wartawan Jawa Pos telah mewawancarai Ahok sebelumnya. Dan Ahok adalah salah satu mantan rekan Ganjar Pranowo ketika di Komisi II DPR. Sebelumnya, Ahok dikenal dengan Gubernur yang jujur dan anti korupsi, sehingga Jawa Pos mengkaitkan dan mewawancarai Ahok ini untuk memperkuat pernyataan Ganjar sebelumnya bahwa Ganjar tidak terlibat dalam kasus korupsi E-KTP. Terlihat dari *sumber berita* pada Jawa Pos adalah Ahok tentang bagaimana pembelaannya terhadap Ganjar yang merupakan teman dalam satu partai yaitu PDIP Perjuangan. Pemberitaan ini pula, *Ahok* sebagai *sumber berita* yang paling kuat untuk mempertahankan kepercayaan khalayak terhadap Ganjar.

Dari analisis *skrip* ini semakin terlihat Jawa Pos ingin meluruskan kasus yang dialami oleh Ganjari. Berita ini mengisahkan bagaimana pembelaan *Ahok* terhadap Ganjar itu sudah sangat membuktikan bahwa Jawa Pos ini mendukung keras bahwa Ganjar tak terlibat dalam kasus ini. Unsur *who* yang menjadi hal terpenting dalam analisis ini karena berfokus pada siapa yang membela Ganjar.

Dari sisi *Tematik, detail* pada Jawa Pos menggunakan satu tema saja yakni keyakinan Ahok pada Ganjar bahwa tidak terlibat dalam kasus tersebut. Jawa Pos ingin khalayak mempercayai dengan membuat satu tema dalam pemberitaan yaitu dengan pernyataan Ahok saja. Sehingga wartawan Jawa Pos lebih banyak mengarahkan sudut pandang pemberitaan ini adalah benar Ganjar tidak menerima uang tersebut dengan bentuk kalimat pasif.

Jawa Pos juga menekankan dengan menggunakan struktur *retorik* tertentu untuk menekankan pandangannya terhadap pembelaan terhadap Ganjar. Diantaranya dengan memberikan label kepada orang yang dikutip untuk mensugesti bahwa pendapat mereka cukup kredibel dan dapat dipercaya dan secara tidak langsung pandangan wartawan juga dapat dipercaya. Pada berita ini Ganjar dilabeli dengan “sosok baik hati” pada pernyataan Ahok. Penggunaan *metafora* ini memberikan label positif kepada Ganjar dan akan semakin membuat khalayak yakin bahwa tidak terlibat kasus. Pada bentuk kalimat ini adalah Pasif yang mana merupakan salah satu sudut pandang wartawan Jawa Pos mengarahkan Ganjar seorang yang baik pada saat menjabat di Komisi II DPR dan dengan seperti khalayak akan percaya bahwa Ganjar adalah sosok yang tidak mungkin terlibat dalam kasus E-KTP.

3.4.3 Pemberitaan Jawa Pos edisi 30 Maret 2017 “Setnov Bantah Ucapan Ganjar, Jaksa: Berarti Bohong ya?”

Elemen	Unsur	
Sintaksis	Headline	Setnov Bantah Ucapan Ganjar, Jaksa: Berarti Bohong ya?
	Lead	JawaPos.com - Ketua DPR Setya Novanto membantah menyampaikan kepada Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo agar tidak galak dalam pembahasan proyek e-KTP. Hal itu bertolakbelakang dengan kesaksian Ganjar dalam sidang perkara korupsi e-KTP minggu lalu.
	Latar	Ganjar Pranowo sebelumnya pernah bertemu dengan setnov membahas kasus ektp
	Sumber berita	Setya Novanto ketua DPR "Enggak benar. Enggak pernah saya sampaikan kata-kata itu," kata Setnov Jaksa Irene "Berarti Pak Ganjar bohong ya?" tanya Jaksa Irene Ganjar Pranowo "Kita jumpa dalam situasi yang sama-sama ke pesawat tapi saya masuk lebih dulu. Saya didatangi 'Jangan galak-galak soal e-KTP,'" kata Ganjar Ganjar juga mengaku saat itu memertanyakan mengenai data

		<i>penyimpanan e-KTP karena itu menyangkut data yang sangat besar sekali. "Mungkin dibaca orang (galak)," tukas Ganjar Pranowo</i>
Skrip	What	pembantahan Setyo Novanto
	Why	Menurut Ganjar dirinya tidak galak
	Who	Setnov Novanto dan Ganjar Pranowo
	When	30 maret 2017
	Where	di Bandara Ngurah Rai, Bali
	How	Setnov meyakinkan jaksa Irene, bahwa dirinya tidak pernah mengatakan bahwa Ganjar jangan "galak" jika membahas ektp
Tematik	Detail	Detail pada pemberitaan ini ada dua tema, yaitu: 1. Setnov membantah mengatakan "galak" 2. Penjelasan Ganjar tentang pertemuannya dengan Setnov
	Koherensi	
	Bentuk Kalimat	Aktif
Retoris	Leksikon	Galak
	Grafis	Foto: Setnov CCaption: Ketua DPR Setya Novanto bersaksi pada sidang lanjutan dugaan Korupsi proyek E-KTP dengan terdakwa mantan pejabat Kementerian Dalam Negeri Irman dan Sugiharto di Pengadilan Tipikor Jakarta.
	Metafora	

Fakta yang menjelaskan Ganjar bukan tersangka dalam kasus ini dapat dilihat pada pemberitaan ini. Secara **Sintaksis**, judul ada unsur pertanyaan dari seorang jaksa "berarti bohong ya?" yang akan membuat khalayak akan tertarik membacanya dengan penggunaan judul tersebut. Didukung dengan kata "bohong" pada judul yang membuat seorang Setnov adalah yang terlibat dalam kasus korupsi ini. Sedangkan terlihat disini Ganjar hanya sebagai korban.

Dilihat dari *lead*, ada dua orang yakni Setnov dengan Ganjar yang berbeda pendapat tentang kasus E-KTP pada pertemuan mereka saat ini. Sekilas isi beritanya, bahwa sebelumnya Ganjar dan Setnov tidak sengaja bertemu di Bandara Ngurah Rai Denpasar. Berdasarkan pengakuan Ganjar, pada pertemuan tersebut Setnov mengatakan pada Ganjar untuk tidak "galak" dalam kasus E-KTP tetapi setnov membantah akan hal tersebut. Setnov mengakui bahwa ia tidak

pernah mengatakan hal tersebut pada Ganjar. Perbedaan pendapat ini diberitakan Jawa Pos untuk melihat Ganjar Pranowo sangat kritis dalam hal E-KTP. Dengan perbedaan pendapat ini, Jawa Pos berharap kepada khalayak untuk lebih teliti lagi mengapa Ganjar melaporkan pada hakim tentang pernyataan Setnov tersebut.

Jelas untuk melihat Ganjar tidak bersalah dalam kasus ini. Didukung dengan *sumber berita* yang dipakai oleh wartawan Jawapos yakni Jaksa Irene. Dalam berita Jawa Pos, jaksa Irene sempat bertanya dengan Setnov dengan nada menyindir. Kata “menyindir” disini bahwa yang bersalah adalah Setnov sendiri dengan asumsi Setnov berbohong dengan Jaksa Irene dan Ganjar Pranowo. Dengan melihat *sumber berita* yang ada, terlihat bahwa Ganjar Pranowo tidak bersalah dalam kasus E-KTP.

Pembelaan untuk Ganjar terlihat dari cara wartawan mengisahkan kasus tersebut (analisis *sintaksis*) yakni, unsur berita yang ditonjolkan oleh Jawa Pos adalah *where* yaitu pertemuan Ganjar dengan Setnov, dan unsur *how* Setnov meyakinkan jaksa Irene, bahwa dirinya tidak pernah mengatakan bahwa Ganjar jangan "galak" jika membahas ektp. Dilihat dari unsur tersebut, Jawa Pos ingin memberitakan tentang kebenaran Ganjar yang didukung dengan jaksa Irene. Terlihat Jawa Pos membuat Setnov seperti orang yang berbohong yang menyembunyikan ucapannya pada Ganjar.

Jawa Pos memfokuskan pembelaannya pada Ganjar di pemberitaan ini berdasarkan analisis *tematik, detail* pada Jawa Pos ada dua tema yakni, Setnov membantah pernah berkata “jangan galak” pada Ganjar dan tema selanjutnya

penjelasan Ganjar terhadap pertemuannya. Dari keseluruhan berita, Jawa Pos memihak pada Ganjar Pranowo dengan banyaknya pernyataan Ganjar saja daripada Setnov dan sedikit dukungan jaksa Irene terhadap Ganjar dengan bentuk kalimat yang dipakai adalah aktif.

Dari sisi retorik, *Leksikon* yang ditonjolkan oleh Jawa Pos adalah “Galak”. Kata tersebut merupakan topik dari perkataan Setnov pada Ganjar. Galak dalam KBBI artinya suka melawan. Namun galak menurut Ganjar adalah sikap kritis terhadap kasus ini.

3.4.4 Pemberitaan Jawa Pos edisi 30 Maret 2017 “Ganjar Pranowo Mengaku Sempat Ditawari Uang e-KTP, Namun Ditolaknya”

Elemen	Unsur	
Sintaksis	Headline	Ganjar Pranowo Mengaku Sempat Ditawari Uang e-KTP, Namun Ditolaknya
	Lead	JawaPos.com -Mantan Wakil Ketua Komisi II DPR Ganjar Pranowo mengaku sempat ditawari sejumlah uang oleh koleganya Mustokoweni, dalam dugaan korupsi proyek kartu tanda penduduk berbasis elektronik atau e-KTP. "Saya tidak terima tapi memang ada," ujar Ganjar di Pengadilan Tipikor, Jakarta, Kamis (30/3).
	Latar	Ganjar pernah ditawari sebelumnya oleh politikus Golkar, namun ganjar menolaknya.
	Sumber berita	Ganjar Pranowo <i>Gubernur Jawa Tengah itu mengaku, sempat beberapa kali oleh politikus Partai Golkar, agar menerima uang tersebut. Namun dengan tegas Ganjar tidak ingin menerimanya. Tawaran tersebut bebetapa kali dilakukan usai Komisi II DPR melakukan rapat. "Itu ditawari sekali, dua kali atau tidak kalau saya lupa, dan ini saya bilang enggak usah," katanya.</i> <i>Ganjar menambahkan, dia juga pernah dititipkan bingkisan oleh orang yang tidak dikenal. Ganjar pada saat itu sempat menerima karena bingkisan itu dikiranya berupa buku. Namun kata Ganjar, bentuknya aneh seperti bukan sebuah buku. Bingkisan itu dikembalikan lagi oleh orang yang tidak dikenal.</i>
Skrip	What	Ganjar pernah ditawari uang proyek ektp oleh koleganya
	Why	
	Who	-Ganjar Pranowo -Saksi mantan Bendahara Umum Partai Demokrat Muhammad

		Nazaruddin. -Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) setidaknya telah menetapkan dua orang tersangka dalam kasus tersebut, yakni mantan Direktur Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kementerian Dalam Negeri, Irman dan mantan Direktur Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kementerian Dalam Negeri, Sugiharto.
	When	30 Maret 2017
	Where	di Pengadilan Tipikor, Jakarta
	How	bingkisan tersebut diberikan kepada Ganjar saat berbincang bincang dengan staf dpr dan temannya.
Tematik	Detail	Detail pemberitaan ini ada tiga tema, yaitu: 1. Pernyataan Ganjar yang pernah ditawarkan namun ditolaknya 2. Penjelasan kerugian dari ektp
	Koherensi	
	Bentuk Kalimat	Pasif
Retoris	Leksikon	Sempit
	Grafis	Foto Ganjar Pranowo Tidak ada caption yang menjelaskan foto dalam berita
	Metafora	

Dalam analisis *sintaksis* terlihat adanya pembelaan yang dilakukan Jawa Pos pada Ganjar, pemberian judul tersebut memperlihatkan bahwa Ganjar tidak terlibat kasus karena ada kata “Namun Ditolakny”. Dua kata tersebut sudah menjadi salah satu bukti kebenaran Ganjar dan diletakkan pada judul. Jika dikaitkan dengan *lead* pada frame ini, Jawa Pos ingin memberitahukan pada khalayak bahwa sebenarnya berita tentang Ganjar sebagai tersangka adalah hanya sebagian dari pernyataan Ganjar. Pada *sumber berita* yaitu Ganjar Pranowo sendiri yakni bagaimana kronologi uang tersebut dikirim pada Ganjar.

Sikap Jawa Pos terhadap keberpihakan pada Ganjar dalam kasus ini terlihat dari analisis *skrip* yakni bagaimana wartawan Jawa Pos mengisahkan fakta tersebut. Pada pemberitaan ini, Jawa Pos mengisahkan tentang bagaimana kronologi Ganjar bisa ditawari uang e-KTP (*how*), kronologi ini dibingkai agar

berdampak positif juga khalayak bisa menilai dengan sendirinya apa yang telah terjadi kepada Ganjar. Kemudian dikisah dengan siapa saja yang diduga sebagai yang menerima dana e-KTP tersebut (*who*), dengan alasan Jawa Pos tidak ingin memberikan keputusan secara sepihak namun memberikan kesempatan kepada khalayak yang menilai dan menganalisis. Dari keseluruhan kisah dari frame ini, Jawa Pos memiliki dukungan baik terhadap Ganjar dalam kasus karena penjelasan setiap kutipan komentar Ganjar yang *detail* dan tidak ada penambahan perspektif dari wartawannya sendiri.

Dari sisi *Tematik* terlihat pembenaran Ganjar disusun dengan fakta yang ditulis oleh Jawa Pos. *Detail* dari pemberitaan Jawa Pos ini ada dua tema yakni *pertama* bagaimana Ganjar menolak bingkisan yang sempat dititipkan kepadanya. Jelas terlihat tema pertama ini keseluruhan adalah pernyataan Ganjar. Dan tema yang *kedua* adalah tentang proyek E-KTP yang sebelumnya sudah bermasalah pada tahun 2010. Uang tersebut dibagi-bagi dengan beberapa orang penting dan salah satu ada nama Ganjar. Walau nama Ganjar disebut dalam surat dakwaan, namun Jawa Pos menambahkan tersangka yang sebenarnya pada berita agar Ganjar tidak dianggap sebagai tersangka oleh khalayak.

Pemberitaan ini juga ditekankan dengan menggunakan struktur *retorik* tertentu untuk menekankan pembelaan Jawa Pos pada Ganjar dalam kasus tersebut. Pemberitaan ini membuat *leksikon* pada kata “sempat” yang maknanya adalah Ganjar pernah ditawari untuk menerima uang dari hasil proyek e-KTP, namun pada kalimat selanjutnya Ganjar menolaknya. Pemberian *leksikon* tersebut bukan berarti menjatuhkan Ganjar sebagai Gubernur, namun Jawa Pos

berniat agar kasus ini tidak ada ditutupi oleh masyarakat.

3.4.5 Pemberitaan Jawa Pos edisi 7 Maret 2017 “7 Jam Diperiksa KPK, Ganjar Pranowo Mengaku Ditanya...”

Elemen	Unsur	
Sintaksis	Headline	7 Jam Diperiksa KPK, Ganjar Pranowo Mengaku Ditanya...
	Lead	JawaPos.com - Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo rampung menjalani pemeriksaan sebagai saksi dalam kasus dugaan korupsi terkait proyek pengadaan e-KTP tahun anggaran 2011-2012. Diperiksa selama tujuh jam, Ganjar mengaku sempat ditanya penyidik soal dugaan adanya uang haram yang mengalir ke sejumlah anggota komisi II DPR kala itu, termasuk dirinya.
	Latar	Ganjar merupakan salah satu anggota komisi II DPR saat proyek e-KTP berlangsung.
	Sumber berita	Ganjar Pranowo <i>Ganjar mengatakan, penyidik mengajukan sekitar 18 pertanyaan dalam pemeriksaan saksi untuk dua tersangka Irman dan Sugiharto. Menurut dia, penyidik mencecarnya soal proses penganggaran proyek e-KTP di DPR.</i> <i>"Kalau selama proses itu berjalan, biasa saja. Memang kan bertahap, memang mau membeli chip, mau membeli kartu, chipnya kayak apa, alatnya kayak apa. Selama di kita prosesnya biasa aja," papar Ganjar.</i>
Skrip	What	Ganjar diperiksa KPK sebagai saksi
	Why	karena Ganjar di konfrontasi terhadap kasus ini, namun ganjar mengaku bahwa ia tidak menerima uang tersebut.
	Who	Yang diperiksa KPK selain Ganjar: Mantan Anggota Komisi II DPR Chairuman Harahap dan Markus Nari sebagai saksi. Mantan Direktur Pengelolaan Informasi Administrasi Penduduk pada Ditjen Dukcapil Kemendagri, Sugiharto dan Irman selaku mantan Pelaksana Tugas (Plt) Dirjen Dukcapil Kemendagri atau Dirjen Dukcapil Kemendagri.
	When	7 Maret 2017
	Where	Gedung KPK
	How	Ganjar mengatakan, penyidik mengajukan sekitar 18 pertanyaan dalam pemeriksaan saksi untuk dua tersangka Irman dan Sugiharto. Menurut dia, penyidik mencecarnya soal proses penganggaran proyek e-KTP di DPR. Dua tersangka itu diduga menyalahgunakan wewenang untuk memperkaya diri sendiri, orang lain atau korporasi terkait pengadaan paket penerapan e-KTP tahun 2011-2012. Disebutkan total nilai proyek e-KTP sebesar Rp 6 triliun.
Tematik	Detail	Detail pemberitaan ini ada dua tema, yaitu: 1. penjelasan Ganjar dipanggil KPK 2. 2 tersangka kasus e-ktp
	Koherensi	
	Bentuk Kalimat	Pasif
Retoris	Leksikon	Uang haram
	Grafis	Foto Ganjar Pranowo tanpa caption
	Metafora	

Secara *sintaksis* berita ini memberikan judul cukup membuat khalayak penasaran dan mengarahkan khalayak tentang apa yang sedang terjadi kepada Ganjar. Namun pemberitaan ini dimaknai oleh Jawa Pos bahwa Ganjar tidak dipersulit dalam kasus ini, sehingga pemberitaan ini menjelaskan Ganjar tidak terlibat dalam kasus.

Pada *lead*, dijelaskan bahwa Ganjar dipanggil ke KPK sebagai saksi, dan pemeriksaan itu selama tujuh jam. Yang artinya pemeriksaan tersebut lama dilakukan karena Ganjar menyebutkan siapa-siapa saja yang terlibat dalam kasus ketika beliau masih menjabat sebagai komisi II DPR. Dari *lead*, Jawa Pos sedikit terlibat “pro” dengan Ganjar, karena pada *lead* adalah Ganjar yang menyebutkan siapa saja yang menerima suap. *Lead* seperti ini didukung oleh *sumber berita*, keseluruhan berita Jawa Pos ini adalah pernyataan dari Ganjar Pranowo.

Dari sisi *skrip* yang meliputi 5W+1H, unsur yang ditonjolkan oleh Jawa Pos adalah *what* yaitu Ganjar dipanggil KPK sebagai saksi dan *how* hal apa saja yang ditanyakan oleh KPK terhadap Ganjar pada saat itu dan penyebab tersangka menerima uang tersebut.

Fakta yang menyatakan Ganjar tidak terlibat, ia hanya sebagai saksi dalam kasus ini terlihat dari analisis *tematik, detail* yang ditonjolkan oleh Jawa Pos ada dua tema yakni *pertama* penjelasan Ganjar ketika dipanggil ke KPK. Secara keseluruhan tema yang pertama menguasai isi berita Jawa Pos, terlihat sedikit Jawa Pos memiliki *tone* berita yang positif pada Ganjar. Karena hal-hal yang mengenai Ganjar akan dijelaskan oleh sudut pandang Jawa Pos secara positif.

Dan tema yang *kedua* adalah penyebab dan yang menjadi tersangka kasus E-KTP beserta hukuman yang dijatuhkan pada tersangka. Hal ini mengungkapkan bahwa Jawa Pos ingin menegaskan pada khalayak bahwa yang menjadi tersangka utama dalam kasus ini adalah Sugiharto dan Irman. Maka dari berita-berita yang diberitakan oleh Jawa Pos adalah tidak lupa untuk menambahkan kasus Sugiharto dan Irman diakhir berita sebelum berita tentang Ganjar Pranowo

Secara Retoris tidak ada hal yang mengarah pada dukungan untuk Ganjar. *Metafora* yang ada pada berita Jawa Pos ini adalah kata “uang haram” yang artinya uang milik orang lain tapi uang tersebut diambil oleh orang yang tidak bertanggung jawab. Dan pada berita ini, *grafis* yang ada hanya foto Ganjar Pranowo tanpa adanya caption dari foto tersebut.

3.4.6 Pemberitaan Jawa Pos edisi 7 Maret 2017 “Ganjar Pranowo Datangi KPK, Beri Keterangan Soal Korupsi e-KTP”

Elemen	Unsur	
<i>Sintaksis</i>	Headline	Ganjar Pranowo Datangi KPK, Beri Keterangan Soal Korupsi e-KTP
	Lead	JawaPos.com - Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo menyambangi kantor Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), Rabu (7/12). Ganjar datang untuk memenuhi panggilan penyidik untuk diperiksa dalam kasus dugaan korupsi terkait proyek pengadaan e-KTP. Ganjar tiba di KPK sekitar pukul 10.00 WIB.
	<i>Latar</i>	Seluruh komisi II dipanggil kpk untuk memberikan kesaksian
	<i>Sumber berita</i>	Ganjar Pranowo "Masalah e-KTP. Kayaknya seluruh Komisi II kemarin dipanggil (untuk) memberikan kesaksian, kita datang," kata Ganjar "Kayaknya kalau proses awalnya biasa-biasa saja. Kayaknya loh, awalnya sih enggak (ada masalah). Kalau memang ada bongkar saja," ujar
<i>Skrip</i>	What	Ganjar datang KPK memenuhi panggilan
	Why	Ganjar sangat senang dipanggil kpk, krna akan terlihat semua siapa saja yang menjadi tersangka korupsi
	Who	Yang menjadi tersangka: Menteri Dalam Negeri Gamawan Fauzi, Sekjen Kemendagri

		Diah Anggraeni, pejabat pembuat komitmen (PPK) Sugiarto, serta ketua panitia lelang e-KTP, Dradjat Wisnu Setiawan.
	When	7 Maret 2017
	Where	Di gedung KPK
	How	Ganjar mengaku proses awal pengadaan e-KTP pada 2011 berjalan lancar dan tidak terjadi permasalahan. Namun, dia pun mendukung KPK untuk membongkar keterlibatan banyak pihak dalam kasus tersebut.
Tematik	Detail	Detail pada pemberitaan ini ada dua tema, yaitu: 1. penjelasan dana ektp pada 2011 2. muhammad nazarudin mengungkapkan pihak2 yang terlibat
	Koherensi	
	Bentuk Kalimat	Pasif
Retoris	Leksikon	Kayaknya, bongkar, biasa-biasa saja
	Grafis	Foto: gedung KPK dan tulisan “SAVE KPK” Caption: Ilustrasi
	Metafora	

Jawa Pos sangat mendukung Ganjar yakni pembelaan pada kasus ini, sehingga pada pemberitaan ini menjadi salah satu bukti untuk dukungan tersebut. Pada analisis *sintaksis*, *headline* yang dipakai bahwa Ganjar sebenarnya mengetahui siapa saja yang terlibat dalam kasus E-KTP. Secara lengkap dilihat dari *lead*, bahwa Ganjar mendatangi KPK karena memnuhi panggilan bukan karena ia “menyambangi” yang artinya mengunjungi KPK.

Secara keseluruhan berita Jawa Pos, menekankan pada Ganjar dipanggil ke KPK adalah sebagai saksi E-KTP ketika menjabat sebagai Komisi II DPR. Jawa Pos ingin khalayak dapat memahami hal tersebut. Oleh sebab itu, berkali-kali dijelaskan pemanggilan Ganjar ke KPK bukan sebagai tersangka melainkan sebagai saksi kasus E-KTP. *Latar* yang dibuat Jawa Pos ini berpengaruh terhadap makna yang disampaikan pada paragraf-paragraf berikutnya. Dengan memberi *latar* bahwa Ganjar dipanggil KPK sebagai saksi, Jawa Pos mengharapkan khalayak bisa lebih mengingat akan hal tersebut. Maka disetiap berita, *latar*

tentang Ganjar sebagai saksi selalu ada setiap pemberitaan. Didukung dengan *sumber berita* yang ada, pernyataan Ganjar tentang masalah E-KTP ia tidak takut sama sekali melainkan untuk “dibongkar” saja agar semua bisa jelas.

Bahwa dari analisis *skrip* ini mengarah pada Ganjar tidak sebagai tersangka, dukungan untuk Ganjar mengungkapkan kasus ektp ini dilihat dari unsur yang ditonjolkan oleh Jawa Pos adalah *what* yaitu Ganjar memenuhi panggilan KPK dan *why* yaitu Ganjar tidak menghindari dari panggilan KPK tersebut bahkan Ganjar sangat senang dipanggil KPK, karena akan terlihat semua siapa saja yang menjadi tersangka korupsi, dan unsur *how* adalah pengakuan Ganjar pada 2011 proses pengadaan E-KTP berjalan dengan baik dan dukungan terhadap KPK.

Dari sisi *Tematik, detail* Jawa Pos ada dua tema yakni *pertama* proses berjalannya dana E-KTP pada 2011 dengan baik. Hal ini didukung dengan *sumber berita* yaitu Ganjar Pranowo, dan yang *kedua* yakni pengungkapan Muhammad Nazarudin sebagai tersangka E-KTP menyebutkan nama-nama yang ikut menerima uang tersebut. Pada tema kedua ini menjelaskan tentang kronologi penuduhan terhadap Ganjar yang menerima suap, namun dengan adanya pernyataan ini Ganjar bisa disebut bukan tersangka melainkan korban tuduhan.

Dukungan positif Jawa pos untuk Ganjar terlihat dari analisis Retoris, yakni *leksikon* yang digunakan adalah kata “membongkar” pada pernyataan Ganjar sebagai berikut Dalam artian KBBI, arti kata membongkar adalah merusak, merobohkan, membuka rahasia. Kata tersebut mengarah pada Ganjar yang mendukung KPK untuk membuka rahasia dibalik kasus E-KTP. *Leksikon* itu

dipakai oleh Jawa Pos secara tidak langsung untuk menekankan bahwa kasus E-KTP akan diungkapkan di publik agar seluruh masyarakat tahu kebenaran proyek E-KTP. Hal itu didukung dengan *lead* Ganjar sebagai saksi dalam kasus tersebut.

3.5 Pemberitaan Suara Merdeka sebelum kasus E-KTP edisi 2015

3.5.1 Pemberitaan Suara Merdeka edisi 27 November 2015 “Ini Aksi Ganjar Tilang Mobil PNS di Taman KB”.

Elemen	Unsur	
Sintaksis	Headline	Ini Aksi Ganjar Tilang Mobil PNS di Taman KB
	Lead	METROSEMARANG.COM – Gubernur Jateng Ganjar Pranowo mengeluarkan aturan hari tanpa kendaraan bermotor tiap Jumat keempat untuk para PNS Pemprov. Namun aturan tersebut masih banyak dilanggar.
	Latar	Ganjar mencatat dan memotret nomor plat mobil PNS dan meletakkan selebar surat singkat.
	Sumber berita	Ganjar Pranowo <i>Ganjar mengatakan, Jumat ini adalah kali kedua larangan kendaraan bermotor diberlakukan. Pada Jumat pertama ia masih memaklumi jika banyak PNS yang melanggar. “Tapi yang kedua ini saya panggil untuk pembinaan,” tegasnya. Ganjar mengatakan, larangan berkendara bermotor tiap Jumat keempat agar PNS menjadi teladan masyarakat. Tujuannya, perilaku masyarakat dalam menggunakan kendaraan bermotor berkurang yang akhirnya bisa mengurangi emisi, meminimalisir macet dan kecelakaan lalu lintas.</i>
Skrip	What	Ganjar memberi himbuan kepada pemilik mobil (PNS)
	Why	Menurut Ganjar, larangan berkendara bermotor tiap Jumat keempat agar PNS menjadi teladan masyarakat. Tujuannya, perilaku masyarakat dalam menggunakan kendaraan bermotor berkurang yang akhirnya bisa mengurangi emisi, meminimalisir macet dan kecelakaan lalu lintas.
	Who	Ganjar Pranowo, dan Tukang Parkir di sekitar tempat itu
	When	27 November 2015
	Where	taman KB belakang kantor Gubernur
	How	Ketika sedang berkeliling, Ganjar menemukan beberapa mobil PNS terparkir di daerah kantor Gubernur. Kemudian mencatat nomor plat dan memotret nya kemudian memberikan selebar surat dan ditempel dikaca mobil pengguna mobil.
Tematik	Detail	tema 1: Ganjar membuat aturan bahwa setiap jumat adalah hari

		bebas kendaraan tema 2: Ganjar memberikan sanksi sosial
	Koherensi	
	Bentuk Kalimat	Aktif
Retoris	Leksikon	Mengurangi emisi, tilang
	Grafis	foto: Ganjar di parkir mobil caption: Gubernur Ganjar Pranowo menyelipkan “surat tilang” di mobil PNS yang diparkir di Taman KB, Jumat (27/11) Terdapat foto selembur surat yang ditempel dikaca mobil “Yang punya mobil ini, Senin menghadap saya” dilengkapi tanda tangan dan nama “Ganjar Pranowo”.
	Metafora	

Analisis *sintaksis* menekankan adanya penilaian baik untuk Ganjar terhadap caranya menghukum bawahannya . Pada *headline* kegiatan yang dilakukan dianggap sebagai “Aksi”, memperlihatkan Ganjar melakukan tindakan yang dianggap benar dan mencerminkan nilai ketegasan. Sebelumnya, ditemukan juga pemakaian *latar* sebelum menjelaskan alasan Ganjar melakukan tilang terhadap PNS Pemprov.

Dijelaskan pada *latar* yaitu Ganjar telah membuat Surat Edaran untuk tidak membawa kendaraan setiap hari Jumat untuk para PNS Pemprov. Namun, beberapa PNS Pemprov melanggar aturan tersebut yang membuat Ganjar harus “tilang” mobil PNS menurut *sumber beritanya* yaitu dari Ganjar sendiri. *Sumber berita* pada pemberitaan ini didominasi oleh Ganjar. Dalam frame ini, tindakan Ganjar mendapatkan hasil yakni pada minggu kedua sudah berkurang yang membawa kendaraan ke Kantor. Dengan menuliskan fakta seperti itu, Ganjar Pranowo akan dinilai sebagai Gubernur yang bertanggung jawab atas aturan yang telah dibuatnya.

Sudut pandang wartawan Jawa pos bahwa cara Ganjar menghukum bawahannya terlihat dari analisis *skrip*. Kisah dalam berita itu adalah bagaimana Ganjar memberikan hukuman kecil pada pegawainya serta ajaran untuk menaati peraturan. Terlihat dari unsur “why” yang menjelaskan tujuan Ganjar dalam membuat Surat Edaran yakni perilaku masyarakat dalam menggunakan kendaraan bermotor berkurang yang akhirnya bisa mengurangi emisi, meminimalisir macet dan kecelakaan lalu lintas.

Pemberitaan Suara Merdeka sendiri terbagi atas dua tema. Pertama, Ganjar membuat aturan bahwa setiap hari Jumat adalah hari bebas berkendara. Tema ini terdapat pada *lead* dengan menggunakan kalimat pasif karena dijelaskan dengan *detail* yang singkat. Tema kedua, Ganjar memberikan sanksi sosial kepada para PNS yang melanggar aturan tersebut. Tema ini dijelaskan dengan bentuk kalimat aktif karena diisi dengan kutipan komentar Ganjar mengenai aturan yang telah dibuatnya dan *detail* yang panjang.

Berita Suara Merdeka juga ditekankan melalui gaya atau *retorika* tertentu. Pada judul ada kata “tilang”, biasanya kata itu untuk seorang polisi yang sedang menilang penggunaan kendaraan yang tidak mematuhi peraturan lalu lintas. Namun tilang disini adalah untuk PNS Pemrov yang dilakukan oleh Gubernur Jawa Tengah. *Grafis* dalam berita ini terdapat sebuah foto yang berisi surat tilang Ganjar kepada pengguna mobil tersebut dan tidak lupa dalam surat tersebut dilampirkan nama Ganjar Pranowo serta tanda tangannya yang artinya panggilan khusus dari Ganjar untuk pelanggar aturan. Secara keseluruhan *tone* pemberitaan ini sangat mengarah pada dukungan untuk Ganjar sebagai gubernur yang sangat

tegas dan kritis untuk masalah aturan.

3.5.2 Pemberitaan Suara Merdeka edisi 23 Agustus 2015 “Pendemo Urut Sewu Hadang Ganjar di Gerbang Unsoed”.

Elemen	Unsur	
Sintaksis	Headline	Pendemo Urut Sewu Hadang Ganjar di Gerbang Unsoed
	Lead	TRIBUNJATENG.COM, BANYUMAS -- Insiden bentrok petani Urut sewu, Kebumen dengan TNI Angkatan Darat membuat jadwal Gubernur Jateng Ganjar Pranowo mengisi acara kuliah umum di Universitas Jenderal Sudirman tertunda beberapa saat.
	Latar	Ganjar mengakui akan ikut mengawal polemik lahan hingga tuntas. Ganjar meminta data tentang kejelasan lahan tersebut
	Sumber berita	Ganjar Pranowo <i>"Tenang, tenang, ayo diobrolkan," kata Ganjar pada pendemo.</i> <i>"Sebenarnya tidak perlu ada bentrokan. Semua pihak harus menjaga diri, termasuk TNI dan warga. Kami sepakat bertemu Pangdam dan pihak terkait untuk menyelesaikan permasalahan Urut Sewu," tandasnya.</i> <i>"Kalau temen-temen membela warga, sekarang saya tanya, apakah saya ini tidak di pihak warga? Saya juga akan bantu. Tapi kita harus fair kumpulkan data-datanya dan berikan ke saya dan kita verifikasi, " ujar politisi PDI Perjuangan itu.</i> <i>"Lho saya punya, tapi kalian tadi bilang punya data. Maksud saya mari kita sandingkan untuk cari solusi bersama," sambung Ganjar.</i> Taqiyudin (koordinator demo) <i>Ahmad Taqiyudin justru menyodorkan selembur surat pernyataan yang isinya mengutuk tindakan represif TNI pada petani Urut Sewu. "Kami minta Bapak menandatangani pernyataan ini," katanya.</i>
Skrip	What	Pendemo menghadap Ganjar Pranowo saat setelah mengisi acara kuliah umum
	Why	Di hadapan Ganjar, koordinator aksi Ahmad Taqiyudin membacakan tuntutan. Aksi solidaritas menuntut Pemprov Jateng menghentikan pemagaran tanah di Urut Sewu dan mengembalikannya pada petani. Pendemo juga meminta agar personel TNI ditarik dari lokasi tersebut serta mengusut tuntas segala bentuk kekerasan di sana.
	Who	Ganjar Pranowo dan Taqiyudin
	When	23 Agustus 2015
	Where	Banyumas
	How	Kepada para pendemo, Ganjar meminta agar mereka tidak sekadar melakukan aksi turun ke jalan membela warga Urut

		Sewu. Mereka diminta untuk mengumpulkan data yang <i>detail</i> terkait kejelasan status lahan yang sudah berkonflik sejak 1982 silam itu. Selanjutnya, pemerintah pusat menentukan peruntukan tanah tersebut. "Kalau untuk TNI ya lakukan redistribusi tanah. Kalau untuk rakyat, maka TNI dicarikan tempat lain," sambung dia.,"
Tematik	Detail	Tema : 1. membahas kasus urut sewu 2. Solusi ganjar kepada para demo dengan mengumpulkan data 3. Emosi Ganjar pada pendemo
	Koherensi	
	Bentuk Kalimat	Aktif
Retoris	Leksikon	Sandingkan, merengsek, dorong-dorongan
	Grafis	foto: Ganjar dan warga caption: Gubernur Jateng Ganjar Pranowo sejak Kamis (20/8) berada di Purwokerto, Banyumas dalam rangka Pesta Rakyat Hari Jadi Jateng ke-65.
	Metafora	

Analisis *sintaksis*, dilihat dari *headline* yang dibuat oleh Suara Merdeka ada kejadian yang harus ditambahkan kata “Hadang” artinya menutup secara paksa. Analisis ini menjelaskan bagaimana wartawan menyusun fakta menjadi sebuah berita pada peristiwa ini. Untuk isi berita tersebut, bahwa Ganjar tidak sengaja bertemu dengan pendemo, karena pada saat itu mobil Ganjar dihadang oleh pendemo. Dan, beliau menemui dan mendengarkan aksi para pendemo. Terlihat pada frame Tribun, seperti Ganjar punya kegiatan khusus dalam menemui pendemo. Judul didukung dengan *latar* informasi yang mana wartawan Tribun membawa khalayak dalam berita ini kearah mana. *Latar* tersebut menjelaskan tentang ketegasan Ganjar untuk melakukan sesuatu hal harus didukung dengan bukti atau fakta yang ada.

Dari sisi *Skrip* yang meliputi 5W+1H, unsur yang paling menonjol pada fakta ini yakni unsur “*how*” dimana dijelaskan tentang bagaimana solusi yang diberikan oleh Ganjar sendiri kepada para pendemo tersebut. Hal ini adalah sebagai bukti kuat bahwa objek pada pemberitaan ini didukung oleh Tribun sendiri, karena tidak ada sudut pandang wartawan yang berbeda dari *sumber berita*, artinya keseluruhan adalah komentar dari Ganjar Pranowo. Artinya Suara Merdeka menonjolkan sikap kepemimpinan Ganjar dengan mengisahkan peristiwa tersebut, bahwa sudut pandang secara positif oleh Suara Merdeka pada Ganjar.

Dari *tematik*nya sendiri, ada tiga tema yang dibuat oleh Suara Merdeka. Pertama, membahas tentang kasus yang membuat demo itu terjadi yakni Urut sewu. Kasus ini tidak menonjol dalam berita, dijelaskan hanya secara sekilas saja. Kedua, solusi yang diberikan Ganjar terhadap Pendemo adalah mengumpulkan data. Pada tema ini Suara Merdeka menggunakan *detail* yang cukup lengkap atau yang paling ditonjolkan dalam berita tersebut. Ketiga, Ganjar emosi kepada para pendemo, tema ini tidak terlalu mendetail karena mendukung dengan tema kedua. Yang mana emosi disini diartikan bentuk ketegasan Ganjar agar ia dihargai sebagai Gubernur. Namun begitu, emosi Ganjar memberikan solusi terhadap kasus yang ada pada saat itu. Keseluruhan dalam tema ini menggunakan bentuk kalimat aktif.

Pemberitaan tentang Ganjar ditekankan melalui gaya *retorika* tertentu. Masing-masing pihak dalam teks menekankan dengan cara tertentu agar pandangannya lebih diterima dan berpengaruh atas khalayak. *Leksikon* pada

frame ini yakni “bersikukuh” dimaknai dengan seseorang yang “kuat” dalam janjinya, mempertahankan apa yang telah dikatakan oleh para pendemo. *Leksikon* ini merupakan sudut pandang dari wartawan Suara Merdeka. *Leksikon* selanjutnya adalah “merengsek”, yang adalah berasal dari bahasa jawa yang artinya menyerang. Suara Merdeka menggunakan *leksikon* itu agar tidak lari kharakteristik dari budaya jawa. Dan Tribun News menggunakan foto Ganjar namun tidak sesuai dengan caption “Gubernur Jateng Ganjar Pranowo sejak Kamis (20/8) berada di Purwokerto, Banyumas dalam rangka Pesta Rakyat Hari Jadi Jateng ke-65.

3.5.3 Pemberitaan Suara Merdeka edisi 4 November 2015 “Kriminalisasi Aktivis Semarang, Ganjar: Laporkan Balik Saja, Efeknya Lebih Ngeri!”.

Elemen	Unsur	
Sintaksis	Headline	Kriminalisasi Aktivis Semarang, Ganjar: Laporkan Balik Saja, Efeknya Lebih Ngeri!
	Lead	METROSEMARANG.COM – Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo ikut buka suara soal kriminalisasi yang dialami pegiat antikorupsi Ronny Maryanto atas laporan dugaan money politic Wakil Ketua DPR RI Fadli Zon pada Pemilihan Legislatif 2014. Mantan legislator itu mendukung keberanian Ronny dan menyarankan agar dia juga melaporkan Fadli Zon dengan tuduhan pencemaran nama baik.
	Latar	Ganjar membela ronny untuk melawan fadli zon sebagai money politic, ia mengatakan bahwa roni memiliki hak hukum untuk pembelaannya. Rony sudah dipanggil ke kpk tahap kedua
	Sumber berita	Ganjar Pranowo <i>Gubernur Ganjar pun ikut memberikan dukungan terhadap Ronny dan berharap sang aktivis tetap memberikan perlawanan. “Ronny jangan menyerah, harus melawan. Dia harus melawan ini dengan baik untuk bisa membuktikan money politic Fadli. Gunakan alat bukti ketika dulu melaporkan Fadli ke Panwas,” kata Ganjar</i>
Skrip	What	Ganjar Pranowo ikut buka suara soal kriminalisasi yang dialami pegiat antikorupsi Ronny Maryanto atas laporan dugaan money politic Wakil Ketua DPR RI Fadli Zon pada Pemilihan Legislatif 2014.

	Why	Ronny Maryanto sudah ditetapkan sebagai tersangka kasus pencemaran nama baik yang dilaporkan oleh Fadli Zon. Aktivis Komite Penyelidikan, dan Pemberantasan Korupsi, Kolusi Nepotisme (KP2KKN) Jateng itu juga terjerat pasal dalam Undang-Undang Informasi dan Transaksi Elektronik.
	Who	fadli zon yang melaporkan roni sebagai pencemaran nama baiknya. Ganjar Pranowo yang membela Roni
	When	Di Puri Gedeh
	Where	4 November 2015
	How	Politisi PDI Perjuangan ini secara tegas juga meminta Ronny berani menyerang balik Fadli Zon. Menurut Ganjar, status tersangka yang disandang Ronny setali tiga uang dengan pencemaran nama baik.
Tematik	Detail	tema 1: laporan roni terhadap fadli zon ke kpk tema 2: penjelasan ganjar membela roni
	Koherensi	
	Bentuk Kalimat	Aktif dan pasif
Retoris	Leksikon	
	Grafis	ungkapan Ganjar di tebalkan dan memiliki font berbeda dengan yang lainnya “Kan atas laporan Fadli, sekarang Ronny jadi tersangka. Laporkan balik saja, malah efeknya lebih ngeri. Kalau bisa jadi tersangka, jabatan Fadli sebagai pimpinan dewan bisa dicopot,” beber Ganjar. foto: Ganjar caption: Gubernur Ganjar Pranowo memimpin langsung resik-resik di kawasan Simpang Lima, Jumat (11/9) pagi. Ganjar mendukung perlawanan kriminalisasi terhadap aktivis Semarang Ronny Maryanto. Foto: metrosemarang.com/dok
	Metafora	

Pemberitaan Suara Merdeka disini memberikan penilaian baik terhadap tindakan yang dilakukan Ganjar, pasalnya Ganjar sangat kritis terhadap hal-hal yang dapat merugikan salah satunya *money politic* ini. Dalam analisis *sintaksis*, pada *headline* terdapat tanda (!) adanya penekanan, namun sebetulnya bermakna netral, dan jika dikaitkan dengan judul pernyataan Ganjar seperti ada ancaman. Alasan Suara Merdeka menampilkan judul seperti itu adalah secara tidak langsung ingin menekankan kepada khalayak bahwa berita ini memiliki tema yang cukup penting. Bagaimana Suara Merdeka menyusun fakta bisa dilihat dari *lead*, yang membahas tentang *money politic*, bahwa Ganjar membela Ronny sebagai pencemaran nama baik.

Dari segi *sintaksis* terdapat pula yang namanya *latar* dalam berita. *Latar* yang diuraikan adalah mengenai Ganjar membela Ronny untuk melawan Fadli Zon sebagai *money politic*, ia mengatakan bahwa Ronny memiliki hak hukum untuk pembelaannya. Rony sudah dipanggil ke KPK tahap kedua.

Latar tersebut merupakan kutipan komentar dari Ganjar sendiri. Ganjar membela Rony juga karna memiliki bukti yang cukup kuat. Pada *sumber berita* didominasi oleh Ganjar Pranowo. Terlihat bahwa Ganjar sangat sensitif dengan *money politics*.

Dari sisi *skrip*, Suara Merdeka melengkapi unsur-unsur tersebut. Jadi yang menonjol adalah unsur “who” yaitu Ganjar Pranowo. Alasannya adalah dukungan Ganjar terlihat dari pemberitaan ini dengan kutipan komentar yang mendominasi dan berbentuk kalimat aktif.

Pemberitaan ini membagi dua tema berita, pertama bagaimana Ronny melaporkan Fadli Zon sebagai pencemaran nama baik. Hal ini dijelaskan dengan *detail* yang cukup lengkap tapi hasil dari kutipan komentar Ganjar sendiri. Kedua, alasan Ganjar membela Ronny dengan bentuk kalimat aktif dan *detail* yang panjang. Kesimpulannya Ganjar membela berdasarkan bukti bukan sebagai pegiat antikorupsi. Penilaian positif SM pada Ganjar terlihat dari penjelasan tema kedua yakni ia sangat anti dengan *money politics*.

Dari sisi *retorik*, hal yang menonjol adalah unsur *grafis* yang mana kutipan komentar Ganjar memiliki ukuran dan warna yang berbeda dengan paragraf lainnya, yakni;

“Kan atas laporan Fadli, sekarang Ronny jadi tersangka. Laporkan balik saja, malah efeknya lebih ngeri. Kalau bisa jadi tersangka, jabatan Fadli sebagai pimpinan dewan bisa dicopot,” beber Ganjar.

Kutipan komentar tersebut adalah ancaman sekaligus dukungan dalam pemberitaan ini. Bahwa pernyataan Ganjar ini sangat penting bagi khalayak untuk diketahui sehingga dibedakan dengan jenis paragraf lainnya dari berita tersebut. Bentuk dukungan Suara Merdeka terhadap sikap Ganjar yang sangat tegas terlihat dari bagaimana membedakan bentuk pernyataan Ganjar dalam satu pemberitaan tersebut.

3.5.4 Pemberitaan Suara Merdeka edisi 10 November 2015 “Ganjar Ajak Bincang-bincang Tukang Sapu di Shelter Bahas Arti Kepahlawanan”

Elemen	Unsur	
Sintaksis	Headline	Ganjar Ajak Bincang-bincang Tukang Sapu di Shelter Bahas Arti Kepahlawanan
	Lead	METROSEMARANG.COM – Gubernur Jawa Tengah, Ganjar Pranowo duduk bersama sejumlah tukang sapu di shelter kuliner Jalan Menteri Supeno Semarang, Selasa (10/11). Ganjar yang mengenakan stelan kemeja putih dan celana hitam itu mengajak para tukang sapu berbincang-bincang tentang spirit kepahlawanan.
	Latar	10 November merupakan Hari Pahlawan. Di hadapan para tukang sapu Ganjar memberikan pemaparan sekilas tentang arti kepahlawanan. Ganjar lebih suka menyebut nilai-nilai kepahlawanan itu ketimbang nama personalnya.
	Sumber berita	Ganjar Pranowo <i>“Spirit pahlawan yang musti kita dorong. Mereka mau mengerjakan untuk bangsa ini tanpa pernah menghitung apakah dia akan untung apakah akan rugi. Dan tak pernah berpikir apakah dia akan mendapatkan sesuatu,” katanya.</i> <i>Menurut dia, para tukang sapu mungkin tak terlalu berpikir keras. Tetapi bagaimana harus hidup dan kerja keras bangun pagi membersihkan jalan. “Urusan sampah dan kebersihan bukan hanya teritori pemerintah. Tapi juga memerlukan kesadaran,” katanya.</i>
Skrip	What	Ganjar memberikan nilai-nilai kepahlawanan kepada tukang sapu.
	Why	Menurut Ganjar peran tukang sapu sangat penting
	Who	Ganjar Pranowo
	When	10 November 2017
	Where	Semarang

	How	Ganjar berharap para tukang sapu tetap bersemangat menjalankan tugasnya. Pada kegiatan itu, para tukang sapu juga menyampaikan keluh-kesahnya selama bertugas membersihkan jalanan.
Tematik	Detail	Ganjar menjelaskan nilai kepahlawanan kepada tukang sapu
	Koherensi	
	Bentuk Kalimat	Pasif
Retoris	Leksikon	
	Grafis	Foto Ganjar Pranowo Caption: Gubernur Ganjar berbincang dengan penyapu jalanan di shelter PKL Menteri Supeno (10/11)
	Metafora	

Analisis ini memperlihatkan adanya nilai moral yang baik dan hal itu terlihat dari judul yang dibuat oleh Suara Merdeka. Hal ini diberitakan dengan arah yang positif. Penggunaan judul tersebut akan mengundang pujian karena ada pernyataan “Ganjar Ajak Bincang....”Dilihat dari *lead* yang dibuat, makna frame ini mengarah Ganjar sangat merakyat dan sederhana dengan menyebutkan Ganjar duduk dimana dan mengenakan baju seperti yaitu bagaimana Ganjar membahas Hari Kepahlawanan dengan nilai-nilai bukan siapa yang berjiwa pahlawan. Dalam analisis *sintaksis* sudah cukup jelas bagaimana wartawan menyusun fakta.

Pemaknaan Ganjar dikenal sebagai seorang *human interest* terlihat dari analisis *skrip* yakni bagaimana wartawan mengisahkan fakta agar khalayak dapat memahami maksud dan tujuannya pemberitaan. Karena ini membahas kepahlawanan, berita ini membuat hal penting pada unsur *how* yakni bagaimana harapan Ganjar terhadap tukang sapu. Berita ini dianggap sangat mempengaruhi masyarakat untuk tetap mendukung Ganjar, apalagi frame ini diterbitkan tepat pada hari Kepahlawanan.

Tema besar dalam frame ini adalah bagaimana Ganjar merakyat dengan

masyarakat membicarakan nilai-nilai kepahlawanan. Terlihat dari *detail* yang digunakan sangat panjang, sehingga pemberitaan ini hanya berfokus pada sosialisasi yang dilakukan Ganjar pada penyapu jalan. Bentuk kalimatnya sendiri adalah pasif, yakni menggunakan sudut pandang wartawan Suara Merdekanya sendiri.

Sisi yang ditonjolkan dalam retorik tidak ada dalam pemberitaan ini, hanya saja *grafis* yang dipakai yakni foto Ganjar sedang duduk bersama dengan penyapu jalan sangat membuat berita itu menarik karena keterangan foto tepat dihari Pahlawan.

3.5.5 Pemberitaan Suara Merdeka edisi 4 November 2015 “Ganjar Pranowo Ikut ‘Ngecat’ Shelter BRT, #SMGobah Tambah Gayeng”.

Elemen	Unsur	
Sintaksis	Headline	Ganjar Pranowo Ikut ‘Ngecat’ Shelter BRT, #SMGobah Tambah Gayeng
	Lead	SEMARANG – Sesaat sebelum Car Free Day (CFD) berakhir, Gubernur Jawa Tengah, Ganjar Pranowo hadir di Shelter Bus Rapid Transit (BRT) di Halte Simpang Lima. Dengan menaiki sepeda, Ganjar langsung ikut bergabung dalam kegiatan #SMGobah dan mengecat Shelter.
	Latar	
	Sumber berita	Hendrar Prihadi (walikota Semarang) “Kalau kota kita bersih, warga akan merasa betah dan nyaman,” kata Wali kota
Skrip	What	Ganjar ikut ngecat shelter
	Why	Bergabung dalam kegiatan #SMGobah
	Who	Ganjar
	When	4 November 2017
	Where	Semarang
	How	
Tematik	Detail	Menggunakan satu tema: tindakan Ganjar ikut ngecat

	<i>Koherensi</i>	
	Bentuk Kalimat	pasif
Retoris	<i>Leksikon</i>	
	<i>Grafis</i>	Foto Ganjar dengan caption
	<i>Metafora</i>	

Berbagai dukungan yang sangat menonjol Suara Merdeka terhadap Ganjar dalam suatu pemberitaan terlihat pada edisi ini. Dalam analisis *sintaksis* ini tidak disertai dengan *latar* informasi dari wartawan, padahal sesungguhnya *latar* sangat penting dalam pemberitaan karena *latar* sendiri adalah yang membawa khalayak untuk menanggapi pemberitaan tersebut. Sumber beritanya sendiri juga dari walikota semarang, tetapi yang dijelaskan dalam berita ini adalah Ganjar Pranowo. Hal ini yang membuat makna pemberitaan ini terlihat kurang jelas untuk dimaknai untuk oleh khalayak.

Unsur *skrip* yakni bagaimana wartawan mengisahkan fakta tersebut. Pada Suara Merdeka unsur 5W+1H tidak dilengkapi karena unsur *how* tidak ada dalam berita tersebut. Namun begitu unsur *who* adalah sebagai tema dan hal yang ditonjolkan dari pemberitaan tersebut. Walau tidak melengkapi unsur tersebut, arah pemberitaan ini adalah dukungan terhadap aksi yang dilakukan oleh Ganjar.

Tema yang diangkat dalam berita ini hanya satu yakni Ganjar Pranowo yang ikut ngecat di shelter. Pada pemberitaan ini hanya dilampirkan tiga paragraf, sehingga belum bisa dikatakan berita ini penting. Dijelaskan dengan *detail* yang singkat dan bentuk kalimat pasif, namun begitu setiap kegiatan selalu diberitakan

oleh Suara Merdeka walaupun tidak terlibat nilai beritanya.

Secara retorik, frame ini tidak ada hal yang ditonjolkan karena frame ini hanya dilampirkan tiga paragraf saja. Hanya ada foto Ganjar yang sedang “ngecat” di shelter yang terlihat hal yang ditonjolkan. Foto yang dilampirkan sebagai salah satu bukti dukungan Suara Merdeka pada Ganjar terhadap salah satu kegiatan. Menonjolkan gambar yang berbicara dari pada isi berita tersebut.

3.5.6 Pemberitaan Suara Merdeka edisi 25 Agustus 2015 “Anak Buahnya Lagi-lagi Terjerat Korupsi, Ini Reaksi Ganjar”

Elemen	Unsur	
Sintaksis	Headline	Anak Buahnya Lagi-lagi Terjerat Korupsi, Ini Reaksi Ganjar
	Lead	PURBALINGGA- Gubernur Jateng Ganjar Pranowo menyatakan kasus bansos yang menjerat anak buahnya memang harus diusut setuntas-tuntasnya. Ia meminta siapapun yang terlibat untuk membuka tabir kasus ini sejelas-jelasnya kepada penyidik.
	Latar	Ganjar bahkan siap membantu Kejati jika membutuhkan data-data kasus ini. “Saya akan bantu Kejati, bahkan harusnya tidak hanya bansos 2011, yang sekarang juga diusut kalau ada penyimpangan,” tegasnya.
	Sumber berita	<i>Ganjar Pranowo</i>
Skrip	What	Dukungan Ganjar terhadap KPK untuk menyelidiki kasus anak buahnya yang terlibat korupsi
	Why	Ingin mengungkapkan semua setiap aliran dana yang diterima
	Who	Yakni staf ahli Gubernur Jawa Tengah Joko Mardiyanto, mantan Kepala Bagian Kesejahteraan Rakyat Biro bina Sosial Joko Suryanto, serta lima mantan mahasiswa penerima fiktif bansos. ¹
	When	25 Agustus 2015
	Where	purbalingga
	How	Ganjar menyerahkan semua kasus tersebut pada pihak yang berwenang.
Tematik	Detail	Tema 1, kasus korupsi anak buah Ganjar Tema 2, pendapat Ganjar
	Koherensi	Koherensi penjelas
	Bentuk Kalimat	aktif
Retorik	Leksikon	
	Grafis	Foto Ganjar Pranowo Caption: Gubernur Ganjar Pranowo bersama Agoes Soeranto (bertopi) saat meninjau perbaikan jalan di Purworejo, Rabu (24/6). Di hari yang sama, Agoes ditetapkan sebagai tersangka dugaan

		korupsi Bansos tahun 2011 oleh penyidik Kejati Jateng. Foto: metrosemarang.com/anton sudibyo
	<i>Metafora</i>	

Pemberitaan Suara Merdeka pada edisi ini menjelaskan bagaimana Ganjar menyikapi korupsi sekalipun yang melakukan anak buahnya sendiri. Makna pemberitaan ini adalah adanya *tone* yang positif walaupun dalam pemberitaan ini reaksi Ganjar sangat kecewa. Terlihat dalam beritanya yang berjudul “Anak Buahnya Lagi-lagi Terjerat Korupsi, Ini Reaksi Ganjar”, penekanannya adalah Ganjar Pranowo dalam menyikapi korupsi yang dilakukan anak buahnya. Diketahui Ganjar adalah seorang gubernur yang antikorupsi. Hal ini didukung dengan *latar* informasi yang dibuat oleh wartawan Suara Merdekanya sendiri.

Dijelaskan bahwa Ganjar sendiri yang meminta untuk diberikan hukuman kepada anak buahnya. *Lead* disini memberi makan untuk mengingatkan kita terhadap *tagline* yang dibuat Ganjar “mboten korupsi, mboten ngapusi”. Sesuai dengan *latar* informasi yang dibuat oleh wartawan Suara merdeka, yaitu pernyataan Ganjar sendiri tentang Ganjar yang juga ikut membantu KPK mengulas kasus korupsi tersebut. Hal ini terlampir dengan *sumber berita* yang didominasi oleh Ganjar Pranowo sendiri.

Analisis *skrip* yang meliputi 5W+1H, frame ini melengkapinya dengan jelas. Unsur yang menarik adalah *who* siapa saja yang menerima uang tersebut. Pada initanya makna dari berita ini adalah berfokus ada Ganjar yang tidak akan mungkin membantu seseorang jika terlibat dalam kasus korupsi. Sikap tegas Ganjar dijelaskan dalam unsur *how* karena Ia menganggap itu bukan

kewajibannya untuk mengurus para koruptor. Dengan pengisahan seperti ini, bahwa Suara Merdeka memberikan penilaian yang baik terhadap tindakan Ganjar.

Tema yang dibuat Suara Merdeka ada dua, yang pertama menceritakan kronologi kasus yang terjadi dengan *detail* yang cukup panjang. Dan yang kedua, pendapat Ganjar mengenai kasus tersebut dengan penjelasan *detail* yang singkat namun sangat jelas. Terlihat bahwa pemberitaan ini mendukung tindakan Ganjar dalam menyikapi kasus korupsi. Bukti tersebut dari bentuk kalimat yang digunakan yakni bentuk kalimat aktif berdasarkan kutipan komentar Ganjar sendiri.

3.6 Pemberitaan Ganjar di Suara Merdeka setelah kasus E-KTP Maret 2017

3.6.1 Pemberitaan Suara Merdeka edisi 23 Maret 2017 “Kammi Jateng Kecewa Ganjar Terlibat Skandal Korupsi e-KTP”

Elemen	Unsur	
Sintaksis	Headline	Kammi Jateng Kecewa Ganjar Terlibat Skandal Korupsi e-KTP
	Lead	SEMARANG, suaramerdeka.com – Kammi Jawa Tengah menuntut semua nama-nama yang terlibat dan terbukti dalam skandal korupsi e-KTP untuk diadili seberat-beratnya. Salah satu di antara nama-nama pejabat yang terlibat dalam kasus e-KTP, muncul nama Ganjar Pranowo.
	Latar	Kammi Jawa Tengah juga meminta Presiden Joko Widodo (Jokowi) segera memberhentikan anggota DPR RI, pimpinan partai dan pimpinan daerah yang terbukti terlibat skandal korupsi e-KTP.
	Sumber berita	Kammi Jawa Tengah <i>Kammi Jateng mengaku kecewa, Gubernur Jawa Tengah Jateng yang terkenal dengan jargonnya “ora ngapusi Ora korupsi” masuk dalam skandal korupsi e-KTP.</i>
Skrip	What	Kammi menuntut nama-nama yang terlibat dalam kasus e-ktp
	Why	kekecewaan Kammi karena Kasus e-KTP yang diungkap oleh KPK tahun dimulai 2014 sampai sekarang mulai menyeret nama-nama besar kepala daerah maupun petinggi partai di Indonesia yang menyebabkan kerugian negara mencapai Rp. 2,6 triliun
	Who	Kammi dan Ganjar Pranowo
	When	23 Maret 2017
	Where	
	How	Kammi Jateng berharap Ganjar bisa mengklarifikasi berita itu dengan tegas. Kammi Jateng juga berharap KPK segera mempercepat proses skandal korupsi e-KTP. Kammi Jawa Tengah juga meminta Presiden Joko Widodo (Jokowi) segera memberhentikan anggota DPR RI, pimpinan partai dan pimpinan daerah yang terbukti terlibat skandal korupsi e-KTP.
Tematik	Detail	Detail pemberitaan ini ada satu tema yaitu kekecewaan Kammi Jateng terhadap Ganjar Pranowo
	Koherensi	
	Bentuk Kalimat	Pasif
Retoris	Leksikon	Skandal, menyeret
	Grafis	foto: Ganjar Pranowo Tidak ada caption dalam foto
	Metafora	

Suara Merdeka pada pemberitaan ini menampilkan dari sisi lain, maknanya bahwa banyak yang dirugikan dengan kasus tersebut. Arah pemberitaan ini sebenarnya netral atau tidak memihak dengan Ganjar. Dalam pemberitaan Suara Merdeka, terdapat kelompok yang merasa dikecewakan dengan adanya pemberitaan Ganjar sebagai tersangka kasus E-KTP. Suara Merdeka menambahkan objek Kammi sebagai salah satu kelompok yang tidak mendukung Ganjar dengan mengkaitkan kasus E-KTP. Pemberitaan ini dapat dilihat dari bagaimana wartawan menyusun fakta, dilihat dari judul “Kammi Jateng Kecewa Ganjar Terlibat Skandal Korupsi e-KTP”, Suara Merdeka secara tidak langsung tidak menjelaskan hubungan Kamii dengan Ganjar Pranowo dalam pemberitaan ini, sehingga dapat menimbulkan kejanggalan dalam berita tersebut.

Pada *lead*, pembenaran untuk menghukum pejabat yang terlibat kasus E-KTP, tetapi masih sedikit aneh mengapa pemberitaan seperti ini Suara Merdeka publikasikan. Dengan adanya tuntutan Kamii Jawa Tengah terhadap Ganjar Pranowo terlihat seperti Kammi memiliki wewenang tinggi. Kammi sendiri adalah Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim di Indonesia yang disetiap PTN. Untuk *latar* informasi yang dipakai oleh Suara Merdeka ialah memberhentikan semua anggota DPR RI kepada Jokowi. Pemberitaan seperti ini tidak aktual dan harus dipertanyakan karena dianggap tidak jelas. Untuk *sumber berita* disini hanyalah sebuah pengakuan dari pihak Kamii Jawa Tengah tentang kekecewaannya terhadap Ganjar Pranowo yang terlibat kasus E-KTP. Dalam hal ini, tidak ada *sumber berita* lain seperti Ganjar Pranowo yang seharusnya memberikan argumen tersendiri terhadap kasus tersebut.

Dari sisi *Skrip* yang meliputi 5W+1H, unsur yang ditonjolkan oleh suara merdeka adalah unsur *how* yakni dalam pernyataan resminya Kammi Jawa Tengah meminta Presiden Jokowi Widodo untuk memberhentikan anggota DPR RI, pimpinan partai dan pimpinan daerah yang terlibat kasus E-KTP. Secara harfiah, hal tersebut sudah memiliki undang-undang tersendiri tanpa harus memberikan pernyataan sendiri kepada Jokowi Widodo. Dalam hal ini Suara Merdeka kurang bijak dalam memilih berita yang harusnya ada nilai berita yang baik. Terlihat Suara Merdeka memiliki “kontra” kepada Ganjar Pranowo sehingga wartawan Suara Merdeka mewawancarai pihak Kammi Jateng yang diketahui tidak memiliki wewenang yang cukup tinggi di pemberitaan tersebut.

Dari sisi *Tematik, detail* yang diangkat oleh Suara Merdeka hanya ada satu tema yakni tentang kekecewaan Kammi terhadap Ganjar Pranowo. Khalayak yang akan membaca berita ini akan menyimpulkan bahwa benar Ganjar Pranowo terlibat dalam kasus. Seharusnya dari sisi pemberitaan yang cukup penting ini, Suara Merdeka menampilkan dua tema dalam satu pemberitaan agar bukan hanya satu sudut pandang saja yang diterima oleh khalayak. Baik sudut pandang dari pihak Kammi Jateng maupun dari pihak Ganjar Pranowonya sendiri.

Dari sisi Retoris, adalah hal-hal apa saja yang ditonjolkan dari berita tersebut. Suara Merdeka menonjolkan kata “skandal” pada kalimat yang ada dibagian *lead*. Skandal sendiri artinya adalah perbuatan yang memalukan atau juga perbuatan yang dapat menurunkan martabat seseorang (menurut KBBI). Penekanan dalam pemberitaan Suara Merdeka ini mengarah pada Ganjar Pranowo sebagai tersangka kasus E-KTP.

3.6.2 Pemberitaan Suara Merdeka edisi 33 Maret 2017 “Gubernur Ganjar Tak Keberatan Non Aktif (dugaan kasus korupsi e-ktp)”

Elemen	Unsur	
Sintaksis	Headline	Gubernur Ganjar Tak Keberatan Non Aktif (dugaan kasus korupsi e-ktp)
	Lead	SEMARANG, suaramerdeka.com – Gubernur Ganjar Pranowo tidak merasa keberatan jika memang harus dinonaktifkan. Dengan catatan penonaktifan atau bahkan pengunduran diri itu sesuai dengan regulasi yang ada.
	Latar	Dalam sidang perdana kasus e-KTP disebutkan ada sejumlah pejabat yang ditengarai terlibat dalam kasus tersebut, salah satunya Ganjar Pranowo.
	Sumber berita	Ganjar Pranowo <i>“Tidak apa-apa, nonaktifkan saja. Bahkan kalau disebut (di pengadilan) non aktif atau mundur saja,” kata Ganjar</i> <i>Ganjar juga mengaku tak akan lari dari media. Justru sebaliknya, ia akan menghadapi setiap pertanyaan dari wartawan dan menjelaskan sejauh yang ia ketahui. Hal itu sudah menjadi komitmennya, terlebih setelah menjabat sebagai gubernur dengan tagline ‘mboten korupsi, mboten ngapusi’. “Ini komitmen saya. Antikorupsi saya tunjukkan ke publik,” ujarnya.</i>
Skrip	What	Ganjar dinonaktifkan
	Why	Ganjar Pranowo tidak merasa keberatan jika memang harus dinonaktifkan. Dengan catatan penonaktifan atau bahkan pengunduran diri itu sesuai dengan regulasi yang ada.
	Who	Ganjar Pranowo Selain Ganjar yang diduga terlibat kasus: Menteri Hukum dan HAM Yasonna Laoly, Gubernur Sulawesi Utara Olly Dondokambey, dan Ketua DPR Setya Novanto.
	When	13 Maret 2017
	Where	
	How	Ganjar juga mengaku tak akan lari dari media. Justru sebaliknya, ia akan menghadapi setiap pertanyaan dari wartawan dan menjelaskan sejauh yang ia ketahui. Hal itu sudah menjadi komitmennya, terlebih setelah menjabat sebagai gubernur dengan tagline ‘mboten korupsi, mboten ngapusi’. “Ini komitmen saya. Antikorupsi saya tunjukkan ke publik,” ujarnya.
Tematik	Detail	Detail dari pemberitaan ini ada dua yaitu: 1. Jokowi didesak menonaktifkan yg terlibat kasus 2. Pernyataan Ganjar yang tidak memperlmasalahkan hal tersebut
	Koherensi	Koherensi Pembeda
	Bentuk Kalimat	Pasif
Retoris	Leksikon	
	Grafis	Foto Ganjar Pranowo tanpa ada caption
	Metafora	

Dalam pemberitaan Suara Merdeka, banyak tuduhan yang mengarah kepada Ganjar Pranowo terhadap kasus E-KTP. Namun hal tersebut tidak menjadi hambatan untuk seorang Ganjar Pranowo untuk menjalankan melayani masyarakat sebagai Gubernur Jawa Tengah.

Pemberitaan ini tidak ada ada *pro-kontra* melainkan lebih menonjolkan sisi emosional dari seorang Ganjar. Dilihat dari analisis *sintaksis*, *headline* pemberitaan ini menjelaskan bahwa Ganjar siap untuk berhenti dalam masa jabatannya yang sekarang seorang Gubernur Jawa Tengah apabila ia dinyatakan benar terlibat dalam kasus e-ktp. Namun, judul yang dibuat oleh Suara Merdeka ini terlihat seperti Ganjar sebagai tersangka. Dari sisi *grafis*, ada perbedaan ukuran pada judul yang dibuat oleh Suara Merdeka. Pada “Gubernur Ganjar Tak Keberatan Non Aktif” memiliki ukuran *font* yang cukup besar dibandingkan judul “dugaan kasus korupsi e-ktp” yang memiliki ukuran *font* lebih kecil. Hal tersebut dapat membuat khalayak yang membacanya akan menyimpulkan bahwa Ganjar sudah terlibat dalam kasus korupsi tersebut sehingga Ganjar mempersilahkan dirinya untuk dinonaktifkan dari masa jabatannya.

Selanjutnya dari *lead* yang dibuat Suara Merdeka yakni pernyataan Ganjar terhadap pemberhentian masa kerjanya jika benar terlibat dalam kasus. Pada *lead* Suara Merdeka menjelaskan bahwa penonaktifan disini diartikan oleh Ganjar Pranowo adalah pengunduran diri bukan sebuah pemecatan. Wartawan Suara Merdeka membawa khalayaknya dalam pemberitaan ini melihat dari *latar* informasi yang dibuat yaitu disebutkannya nama Ganjar Pranowo sebagai salah

satu tersangka kasus E-KTP. Hal yang disampaikan oleh Ganjar Pranowo pada *sumber berita* mendukung gagasan yang dibuat oleh wartawan Suara Merdeka.

Pada *sumber berita* lainnya yaitu berdasarkan surat dakwaan, beberapa nama telah disebutkan yang diduga terlibat dalam kasus korupsi dan salah satunya adalah Ganjar Pranowo. Kemudian disambungkan oleh pernyataan Ganjar Pranowo bahwa beliau tidak menerima uang tersebut. Dalam satu pemberitaan dua *sumber berita* yang berbeda, dan *sumber berita* tersebut memiliki wewenang yang tinggi. Hal ini yang menyebabkan khalayak akan sulit memahami dalam menganalisis kasus tersebut.

Namun, wartawan Suara Merdeka menambahkan pernyataan Ganjar Pranowo diakhir berita untuk meyakinkan khalayaknya bahwa Ganjar bukanlah tersangka korupsi, sebagai berikut;

Ganjar juga mengaku tak akan lari dari media. Justru sebaliknya, ia akan menghadapi setiap pertanyaan dari wartawan dan menjelaskan sejauh yang ia ketahui. Hal itu sudah menjadi komitmennya, terlebih setelah menjabat sebagai gubernur dengan tagline 'mboten korupsi, mboten ngapusi'. "Ini komitmen saya. Antikorupsi saya tunjukkan ke publik," ujarnya.

Sikap netral dari Suara Merdeka terlihat dari cara menceritakannya untuk dipahami oleh khalayak. Pada analisis *skrip* yang meliputi 5W+1H, unsur yang ditonjolkan oleh Suara Merdeka tidak ada, bahkan tidak melengkapi unsur-unsur dalam membuat suatu berita. "*where*" tidak ditemukan dalam berita tersebut.

Pemberitaan ini tersusun dalam beberapa tema (*Tematik*) yang menunjukkan bahwa Suara Merdeka tidak memihak pada mana pun. Pertama, Jokowi didesak untuk menonaktifkan yang terlibat kasus oleh sejumlah aktivis Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM). Tema ini dalam wacana berita dikembangkan dengan cara

penulisan tertentu, yaitu menggunakan *koherensi*. *Koherensi* yang dipakai adalah *koherensi* memakai pembeda. Faktanya sikap sejumlah aktivis LSM yang mendesak Presiden Jokowi untuk menonaktifkan sejumlah pejabat yang terlibat korupsi belum ada *feedback* dari Jokowi sendiri.

Hal itu ia sampaikan saat menjawab wartawan terkait sikap sejumlah aktivis Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) yang mendesak Presiden Joko Widodo menonaktifkan sejumlah pejabat aktif yang diduga terlibat dalam kasus dugaan korupsi proyek KTP elektronik (e-KTP) di Kemendagri tahun anggaran 2011-2012.

Berdasarkan dakwaan dalam sidang perdana kasus e-KTP disebutkan ada sejumlah pejabat yang ditengarai terlibat dalam kasus tersebut, di antaranya Menteri Hukum dan HAM Yasonna Laoly, Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo, Gubernur Sulawesi Utara Olly Dondokambey, dan Ketua DPR Setya Novanto.

Kedua pernyataan tersebut tidak memiliki keterikatan makna, karena pernyataan yang pertama adalah sikap LSM dan diikuti dengan surat dakwaan KPK. Perbedaan kedua pernyataan tersebut bisa digabungkan dengan kata “sementara itu”. Dengan penggabungan dua fakta yang terpisah itu ditekankan bahwa sikap yang dilakukan LSM terhadap Jokowi adalah untuk menonaktifkan nama-nama yang ada dalam surat dakwaan KPK yakni nama-nama tersebut adalah dalam unsur “*who*”.

Tema yang kedua adalah, bagaimana Ganjar menyikapi penonaktifan masa kerja karena terlibat dalam kasus. Dijelaskan bahwa Ganjar tidak tahu mengapa dirinya harus dinonaktifkan padahal beliau merasa tidak menerima uang hasil proyek ektp tersebut. Tema ini dalam wacana ditulis dengan cara penulisan *detail* dalam teks.

Pemberitaan disini tidak ada hal yang ditonjolkan (Retoris) ataupun hal-hal yang ingin ditekankan. *Grafis* yang ditampilkan dalam berita ini adalah sebuah

foto Ganjar Pranowo tanpa disertai caption.

3.6.3 Pemberitaan Suara Merdeka edisi 10 Maret 2017 “Ganjar Lelah Disorot Soal Korupsi e-KTP”

Elemen	Unsur	
Sintaksis	Headline	Ganjar Lelah Disorot Soal Korupsi e-KTP
	Lead	TEGALREJO, suaramerdeka.com - Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo membantah dirinya meminta dukungan kepada pengasuh Ponpes API Tegalrejo Magelang KH Muhammad Yusuf Chludori (Gus Yusuf) terkait penyebutan namanya dalam kasus E-KTP. Ganjar juga membantah mencari dukungan untuk Pilgub Jateng 2018.
	Latar	Ganjar mengeluh disorot masyarakat dan ditanya wartawan tentang dugaan keterlibatannya dalam kasus korupsi ektp, karena di solo juga ganjar ditanyai dengan hal yang sama.
	Sumber berita	<p>Ganjar Pranowo</p> <p><i>Ganjar menegaskan bahwa dirinya tidak terlibat dalam dugaan mega korupsi E-KTP. “Eit,dukungan opo iki. Gus, jare (katanya) dalam rangka minta dukungan. Dukungan opo?” jawab Ganjar</i></p> <p><i>“Halah, mau wis diwawancara karo wartawan.Yo rapopo, lah mung isu to,” tandas Ganjar gusar.</i></p> <p><i>“Nek aku terlibat, terus aku arep nopo dukungane,” jawab Ganjar sekenanya.</i></p> <p><i>“Saya sudah dipanggil KPK sebagai saksi. Sejauh ini saya tidak memiliki rencana apa yang akan saya lakukan terkait kasus ini. Saya tetap istiqomah, kalau dari awal menyatakan tidak maka selanjutnya juga tidak,” tegas dia.</i></p> <p>Gus Yusuf</p> <p><i>Gus Yusuf saat dikonfirmasi wartawan mengaku sudah mendengar curhatan Ganjar sekitar satu bulan terakhir. Ganjar mengeluh disorot masyarakat dan ditanya wartawan tentang dugaan keterlibatannya dalam kasus dugaan korupsi E KTP. “Di Solo juga ditanya sampai bosan. Dia merasa capek ditanya tentang hal itu terus menerus, termasuk kunjungannya saat ini,” katanya.</i></p> <p><i>“Saya tahu Pak Ganjar orangnya lurus. Namun demikian, kami tidak mau mendahului proses hukum,” tutur Gus Yusuf.</i></p> <p><i>Gus Yusuf mengatakan dirinya memberikan nasehat agar Ganjar tidak gentar dengan masalah ini apabila memang tidak terlibat korupsi. Ganjar juga diminta tetap fokus melaksanakan tugas-tugasnya sebagai gubernur seperti meningkatkan investasi, dan membangun infrastruktur, termasuk mengatasi ‘jeglongan sewu’ atau banyaknya jalan berlubang.</i></p>
Skrip	What	Ganjar membantah minta dukungan dengan Ponpes APi Gus Yusuf dalam Pilgub Jateng 2018
	Why	ia kembali menegaskan tidak terlibat dugaan korupsi E KTP. Ia

		juga mengklaim tidak minta dukungan untuk Pilgub
	Who	Ganjar dan Gus Yusuf
	When	10 Maret 2017
	Where	Tegalrejo
	How	Disebutkan bantahan tersebut tidak berubah hingga sekarang. Ia bahkan minta kepada para wartawan untuk men-download statmennya dan kemudian ditulis secara lengkap bagaimana kronologisnya. “Saya sudah dipanggil KPK sebagai saksi. Sejauh ini saya tidak memiliki rencana apa yang akan saya lakukan terkait kasus ini. Saya tetap istiqomah, kalau dari awal menyatakan tidak maka selanjutnya juga tidak,” tegas dia.
Tematik	Detail	Detal dalam pemberitaan ini ada dua, yaitu: 1. Ganjar membantah minta dukungan ponpes untuk pilgub 2018 2. Pernyataan Gud Yusuf bahwa Ganjar sama sekali tidak meminta dukungan apapun
	Koherensi	Koherensi Penjelas
	Bentuk Kalimat	Aktif
Retoris	Leksikon	Kesal, mengeluh, jeglongan sewu
	Grafis	Foto Ganjar Pranowo saat diwawancari dengan wartawan
	Metafora	Orang nomor satu di Jawa Tengah, menjawab dengan nada cukup tinggi, orangnya lurus

Pemberitaan inilah yang dipakai untuk memaknai dan memahami lelahnya Ganjar terhadap pemberitaan di beberapa media mengenai kasus E-KTP yang belum ada ujungnya. Sikap Suara Merdeka terhadap Ganjar lebih kepada sisi emosional yang dirasakan Ganjar. Judul yang dipakai Suara Merdeka ialah “Ganjar Lelah Disorot Soal Korupsi e-KTP” menekankan bahwa sikap media yang hampir setiap pertemuannya mempertanyakan hal yang sama mengenai kasus ektp. Judul semacam ini diperkuat dengan pemakaian *lead* yang menunjukkan Ganjar membantah mencari dukungan untuk memperkuat pencalonan kembali sebagai Gubernur Jawa Tengah 2018.

Lead pada berita ini mengenai kekecewaan Ganjar terhadap tuduhan Ganjar membantah semua tuduhan tentang meminta dukungan untuk Pilgub 2018. Karena dalam *latar* informasi, yang sebelumnya Ganjar mengeluh disorot

masyarakat dan ditanya wartawan tentang dugaan keterlibatannya dalam kasus korupsi ektp, karena di Solo juga Ganjar ditanyai dengan hal yang sama. Frame Suara Merdeka disini menjelaskan tentang kekesalan Ganjar yang setiap kali diwawancarai adalah masalah ektp. Selanjutnya, Ganjar menjawab pertanyaan dari wartawan secara tegas dan *to the point*. Pemberitaan Suara Merdeka ini didukung dengan **sumber berita** lainnya, yaitu Gus Yusuf yang adalah seorang pengasuh Ponpes API Tegalrejo Magelang dan juga sebagai sahabat Ganjar Pranowo telah diwawancarai oleh wartawan Suara Merdeka untuk konfirmasi hal tersebut. Gus Yusuf sendiri menyimpulkan bahwa Ganjar tidak meminta dukungan apapun terhadapnya, bahkan ia menyarankan Ganjar harus lebih fokus lagi dalam menjalankan tugas-tugasnya.

Disini terlihat Suara Merdeka menjelaskan keterlibatan antara Ganjar dengan Gus Yusuf dan memberikan arahan bahwa Ganjar tidak terlibat dalam kasus E-KTP tersebut.

Analisis **skrip** melihat bahwa Suara Merdeka menempatkan dirinya sangat netral. Peristiwa yang diberitakan adalah kekesalan Ganjar Pranowo karena namanya disebut-sebut sebagai tersangka kasus E-KTP karena dikaitkan dengan Ganjar meminta dukungan Pilgub pada Ponpes API Tegalrejo Magelang. Didukung oleh pernyataan Gus Yusuf sahabat Ganjar tentang curahan hati Ganjar terhadap isu yang ia terima. Dengan cara pengisahan semacam ini, peristiwa itu dapat diartikan bahwa pemberitaan mengenai isu E-KTP berulang-ulang sehingga narasumber yaitu Ganjar sudah bosan terhadap wartawan yang hanya menanyakan permasalahan itu saja. Makna yang ditekankan disini adalah isu ektp

tetapi menjadi kekesalan Ganjar Pranowo. Sehingga isu ektp tersebut tidak ada ujung certitanya. Penekanan pada Suara Merdeka adalah what, why, dan how.

Suara Merdeka ini diwujudkan dalam beberapa tema dalam teks. *Pertama*, pernyataan Ganjar membantah sebagai tersangka dan meminta dukungan. Tema ini dapat diamati dari *lead* dan kutipan komentar dari Ganjar Pranowo sendiri terhadap isu yang diterimanya. Tema ini dalam teks diuraikan dengan cara penulisan tertentu. Yang paling terlihat adalah *detail*, dimana kekesalan Ganjar diuraikan dengan sangat panjang dan berbentuk kalimat aktif. *Kedua*, pernyataan Gus Yusuf yang membela Ganjar terhadap isu tersebut. Tema ini dalam teks disusun dengan cara memberi *detail* tentang siapa Gus Yusuf dan ada hubungan apa dengan Ganjar atau singkatanya tema ini tentang pembelaan. Dari tema pertama dan kedua memiliki makna yang berkesinambungan, sehingga makna ini merupakan upaya Suara Merdeka untuk menyampaikan kepada khalayak bahwa Ganjar tidak terlibat dalam kasus ektp tersebut.

Pemberitaan juga ditekankan melalui gaya atau *retorika* tertentu. *Metafora* yang dipakai adalah Ganjar menjawab dengan nada yang cukup tinggi yang artinya Ganjar saat ditanyai isu tersebut dalam keadaan marah. Kemudian ganjar dikenal dengan “orangnya lurus” yang artinya seseorang tersebut tidak mungkin melakukan hal-hal yang dianggap itu salah. Suara Merdeka disini menunjukkan bahwa Ganjar adalah bukan salah satu yang terlibat korupsi dalam surat dakwaan KPK, melainkan ia hanya tertuduh oleh pihak-pihak yang merugikannya.

3.6.4 Pemberitaan Suara Merdeka edisi 9 Maret 2017 “Ini Kata Ganjar Usai Namanya Disebut dalam Dakwaan Sidang e-KTP”

Elemen	Unsur	
Sintaksis	Headline	Ini Kata Ganjar Usai Namanya Disebut dalam Dakwaan Sidang e-KTP
	Lead	SEMARANG, suaramerdeka.com - Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo mempersilahkan jaksa membuktikan dakwaannya yang menyebut dirinya menerima uang dari proyek Kartu Tanda Penduduk Elektronik (e-KTP). Menurutnya nama Ganjar dalam dakwaan hanya berdasar keterangan pihak-pihak yang masih harus dibuktikan.
	Latar	Ganjar siap untuk dipanggil lagi ke kpk sebagai saksi persidangan
	Sumber berita	Ganjar Pranowo - <i>bahwa ada yang mengatakan ganjar menerima uang itu di ruang tertentu, tapi belum bisa dipastikan</i> - <i>3 spekulasi yang bisa dikemukakan dalam menanggapi kasus tersebut</i> - <i>ia di konfrontir bu Yani apakah Ganjar menerima uang tersebut, dan Ganjar tidak menerima uang tersebut</i> Surat Dakwaan KPK <i>dijelaskan bahwa Ganjar adalah salah satu pimpinan Komisi II DPR RI yang mendapat jatah uang 500.000 dolar AS. Pemberian dikakukan di ruang kerja Mustoko Weni di Gedung DPR pada Oktober 2010. Pemberian dilakukan agar Komisi II dan Badan Anggaran DPR menyetujui anggaran proyek e-KTP yang diusulkan.</i>
Skrip	What	Ganjar siap di panggil ke kpk lagi
	Why	Ganjar mengaku senang kasus korupsi e-KTP dibuka. Ia berharap persidangan bisa terbuka dan menghadirkan saksi-saksi kunci untuk membuktikan setiap dakwaan.
	Who	dua terdakwa: mantan pejabat di Direktorat Jenderal Kependudukan dan Catatan Sipil Kementerian Dalam Negeri, Irman dan Sugiharto
	When	9 Maret 2017
	Where	Grobogan
	How	Saat pemeriksaan saksi di KPK, tidak terlibatnya Ganjar sudah dibuktikan penyidik dengan mengklarifikasi Miryam S Yani, Politikus Partai Hanura, yang diduga sebagai perantara pemberi uang kepada pimpinan dan anggota Komisi II DPR RI.
Tematik	Detail	Detail pemberitaan ada dua tema yaitu: 1. Ganjar harus membuktikan pihak2 yang menyebutkan namanya dalam kasus ektp 2. Ganjar siap dipanggil kpk lagi
	Koherensi	
	Bentuk Kalimat	Aktif
Retoris	Leksikon	
	Grafis	Foto Ganjar Pranowo dan tidak ada caption
	Metafora	

Dalam berita Suara Merdeka, apa yang terlampir di surat dakwaan KPK belum ada kejelasannya. Pihak KPK pun masih belum menetapkan siapa yang menjadi tersangka, sedangkan nama yang terlampir dalam surat hanya sebagai dugaan dan pengakuan dari pihak-pihak yang perlu dibuktikan. Suara Merdeka tampaknya ingin mengklarifikasi yang terjadi pada Ganjar mengenai surat dakwaan itu terhadap khalayak. Apa yang terjadi, menurut Suara Merdeka belum sah Ganjar disebut sebagai tersangka oleh media dan media lainnya karena masih belum ada bukti yang kongkrit untuk membuktikan hal tersebut.

Pemberitaan Suara Merdeka ini dapat dikatakan seimbang karena tidak langsung memberi keputusan terhadap kasus Ganjar, walau ada pernyataan Ganjar sudah pasrah. Biasanya jika ada pernyataan tersebut, akan secara cepat menyimpulkan bahwa Ganjar sudah termasuk yang menerima suap. Dari analisis *Sintaksis*, berita itu terwujud dari cara Suara Merdeka menyusun fakta sehingga menjadi teks suatu berita yang utuh. Judul yang dibuat oleh Suara Merdeka adalah komentar Ganjar Pranowo setelah namanya disebut dalam sidang dakwaan kasus ektp. Dari teks berita ini sebetulnya hanya ada Ganjar Pranowo yang diwawancarai oleh Suara Merdeka dan hanya surat dakwaan KPK. Tetapi yang paling ditonjolkan dalam pemberitaan ini adalah pernyataan-pernyataan Ganjar Pranowo. Judul ini diikuti oleh pemakaian *lead* yang mengutip komentar Ganjar:

SEMARANG, suaramerdeka.com - Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo mempersilahkan jaksa membuktikan dakwaannya yang menyebut dirinya menerima uang dari proyek Kartu Tanda Penduduk Elektronik (e-KTP). Menurutnya nama Ganjar dalam dakwaan hanya berdasar keterangan pihak-pihak yang masih harus dibuktikan.

Yang menarik juga adalah bagaimana Suara Merdeka menyusun pernyataan-pernyataan Ganjar dalam menyikapi isu tersebut mulai dari cerita yang mengabarkan dirinya menerima uang itu, juga penjelasan tiga spekulasi mengapa ia dijadikan tersangka dalam kasus ini hingga Ganjar mengungkapkan tidak akan lari dari permasalahan ini. Disini Suara Merdeka membuat pernyataan ini dalam bentuk kutipan, artinya tidak ada hasil sudut pandang dari wartawan Suara Merdeka itu sendiri. Yang paling menarik adalah pernyataan Ganjar yang telah menjadi kalimat pasif yang membuktikan bahwa Suara Merdeka memiliki dukungan terhadap Ganjar dalam kasus ini.

Kemudian pada analisis *skrip* terlihat Suara Merdeka tidak mengarahkan khalayak untuk mendukung Ganjar sepenuhnya, melainkan sikap ikhlasnya Ganjar terhadap kasus yang dihadapinya, dilihat dari berita itu memenuhi unsur 5W+1H, namun yang unsur yang paling ditonjolkan adalah *why* (Ganjar mengaku senang kasus E-KTP dibuka). Karena pada unsur tersebut merupakan pernyataan Ganjar yang dapat meyakinkan khalayak bahwa Ganjar adalah transparan dalam kasus ini. Ia tidak terlibat sehingga ia berani untuk membuka lebar kasus ini ke masyarakat.

Dari sisi *tematik*, ada dua tema yang ada dalam teks berita tersebut. Pertama, pernyataan Ganjar terhadap isu yang menyerang namanya oleh pihak-pihak yang masih perlu dibuktikan. Tema ini dapat dilihat dari pengutipan sumber Ganjar Pranowo. Tema ini disusun dengan cara penulisan tertentu, diantaranya menggunakan *detail*. Pernyataan Ganjar mengenai namanya ada dalam surat dakwaan ini dijelaskan dengan *detail* yang cukup panjang. Kedua, tidak

terbuktnya Ganjar sebagai tersangka. Pada tema ini, Suara Merdeka menjelaskan dengan *detail* yang singkat hanya satu paragraf, namun sangat berpengaruh untuk selanjutnya. Pada kutipan ini menjelaskan bahwa Suara Merdeka sudah menganalisis Ganjar tidak terlibat dalam kasus sesuai dengan pernyataan-pernyataan yang dilontarkan oleh Ganjar pada wacana teks berita tersebut.

Dari segi retorik, frame Suara Merdeka sudah cukup menjelaskan pada *sintaksis*, *skrip*, dan *tematik*. Sebuah paragraf yang mengungkapkan Ganjar bukan tersangka korupsi sudah jelas dalam berita Suara Merdeka.

3.6.5 Pemberitaan Suara Merdeka edisi 6 Maret 2017 “Ganjar Tidak Khawatir (KPK Janji Sebut Terduga Pelaku Korupsi E-KTP)”

Elemen	Unsur	
<i>Sintaksis</i>	Headline	Ganjar Tidak Khawatir (KPK Janji Sebut Terduga Pelaku Korupsi E-KTP)
	Lead	SEMARANG- Gubernur Jateng Ganjar Pranowo menanggapi enteng pernyataan Ketua KPK, Agus Rahardjo, yang akan menyebut nama-nama besar dalam perkara korupsi pengadaan KTP elektronik pada sidang dakwaan, Kamis (9/3) lusa.
	<i>Latar</i>	Ganjar pernah diperiksa sebagai saksi kasus dugaan korupsi proyek pengadaan ektp untuk tersangka Sugiharto dan Irman pada 7 Desember 2016 silam
	<i>Sumber berita</i>	<p>Ganjar Pranowo <i>menurutnya penyebutan nama nama yang terlibat kasus oleh ketua kpk akan membuat perkara semakin terang mengomentari pernyataan mantan bendahara umum Partai Demokrat, M Nazarudin, yang menyebutnya menjadi salah satu penerima uang panas proyek e-KTP. ada kejanggalan dan tidak masuk akal M Nazarudin menyebutkan nama Gnajar dan arif (satu partai PDIP) ia mengaku tidak khawatir dengan persidangan ektp agar semuanya transparan dan terungkap ketika di kpk lebih banyak di tanyai penganggaran dan harus membuka dokumen berkaitan dengan rapat-rapat proyek pengadaan e-KTP yang dibahas saat dirinya menjadi wakil ketua Komisi II DPR. Menurutnya, proses penganggaran memerlukan waktu cukup lama dan bertahap mulai dari pembelian chip, jenis chip, pembelian kartu, hingga alat yang digunakan.</i></p> <p>Chairuman Harahap (Mantan Komisi II DPR)</p>

		<p><i>DPR memang mengawasi program e-KTP, namun tidak secara teknis ke pelaksanaan proyek. DPR, kata dia, hanya meminta pertanggungjawaban Kementerian Dalam Negeri tentang pelaksanaan proyek e-KTP tersebut.</i></p> <p><i>Gamawan Fauzi yang saat itu menjabat sebagai Menteri Dalam Negeri selalu menyampaikan perkembangan proyek e-KTP ke DPR. Kemendagri menargetkan e-KTP selesai sebelum Pemilu 2014 demi memudahkan pendataan nomor induk kependudukan tunggal sebagai basis data daftar pemilih tetap. Dugaan korupsi pengadaan e-KTP ini akan disidang mulai 9 Maret lusa.</i></p> <p>Febri Diansyah, juru bicara kpk : KPK <i>mengungkapkan, ada 23 orang anggota DPR yang dipanggil sebagai saksi, tetapi hanya 15 yang memenuhi panggilan.</i></p>
Skrip	What	Pernyataan Ganjar bahwa ia tidak terlibat dengan kasus ektp
	Why	
	Who	<ul style="list-style-type: none"> -Ganjar Pranowo dan Arif Wibowo yang disebut M Nazarudin sebagai penerima uang tersebut -Chairuman Harahap (Mantan komisi II DPR) -Gamawan Fauzi yang saat itu menjabat sebagai Menteri Dalam Negeri -Agus Raharjo (ketua KPK) -mantan Menteri Dalam Negeri Gamawan Fauzi, -Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) proyek e-KTP Kementerian Dalam Negeri Sugiharto -Dalam kasus tersebut, KPK telah menetapkan dua tersangka, yaitu Sugiharto dan mantan Direktur Jenderal Kependudukan dan Catatan Sipil Kemendagri, Irman.
	When	6 Maret 2017
	Where	Semarang
	How	<p>Ganjar mengaku tidak khawatir jika persidangan kasus dugaan korupsi proyek pengadaan KTP elektronik itu nanti akan menyeret namanya. "Malah lebih bagus jika kasus itu dibuka semua, diproses hukum sampai ke pengadilan supaya transparan dan kelihatan semua," kata Ganjar. Ganjar pernah diperiksa sebagai saksi kasus dugaan korupsi proyek pengadaan e-KTP untuk tersangka Sugiharto dan Irman pada 7 Desember silam.</p> <p>Kerugian negara ditaksir mencapai Rp 2,3 triliun akibat dugaan korupsi tersebut.</p>
Tematik	Detail	<p>Detail pada pemberitaan ini ada empat tema, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ganjar menanggapi enteng ttg kasus ektp 2. M Nazarudin menyebutkan nama Ganjar menerima uang tersebut dan Arif Wibowo 3. pernyataan Ganjar ketika di sidang di kpk 4. pernyataan Febri sebagai juru bicara KPK hanya ada beberapa yang memenuhi syarat panggilan kpk
	Koherensi	Koherensi Sebab-Akibat dan Koherensi Penjelas
	Bentuk Kalimat	Aktif dan Pasif
	Retoris	Leksikon

	Grafis	Foto dalam berita hanya Ganjar Pranowo dan tidak ada caption
	Metafora	Perkara semakin terang.

Pemberitaan Suara Merdeka ini, Ganjar sudah pernah dipanggil KPK menjadi saksi dan kemudian tuduhan terhadap Ganjar belum berakhir. Dilihat dari analisis *sintaksis*, Suara Merdeka mengungkapkan kepercayaan diri Ganjar terhadap dirinya yang tidak bersalah. Namun pada berita ini Ganjar menanggapi dengan baik bahkan Ganjar banyak menjelaskan apa saja yang dibahas ketika ia dipanggil KPK. Dalam kasus ini juga Ganjar mengungkapkan ada beberapa kejanggalan terhadap kasus ini. Berdasarkan analisis *sintaksis*, judul yang dibuat oleh Suara Merdeka terdapat judul dan subjudul. Untuk judul yaitu “Ganjar tidak khawatir” secara *grafis* menggunakan font yang besar dan tebal dibandingkan subjudul. Hal ini yang ingin ditonjolkan oleh Suara Merdeka adalah keberanian Ganjar sebagai orang yang akan mengungkapkan kasus korupsi E-KTP tersebut. Judul didukung dengan *lead* yang dibuat oleh Suara Merdeka yakni , tidak khawatirnya Ganjar dalam *lead* menunjukkan sikap tidak bersalahnya yang disampaikan pada pernyataan-pernyataannya. Untuk itu didukung dengan *sumber berita* lain yang menyatakan Ganjar tidak terlibat.

Dari sisi *skrip* yang meliputi 5W+1H, Suara Merdeka mengisahkan fakta tersebut secara jelas dengan unsur-unsur berita yang terlengkapi. Pada intinya adalah unsur *how* yang mana Ganjar siap kasus itu dibuka secara lebar agar masyarakat dapat menilai. Beberapa nama-nama yang sudah disebutkan di surat dakwaan KPK terdapat dalam unsur *who*.

Pada analisis *tematik* ini, Suara Merdeka ingin memperlihatkan Ganjar berani dalam kasus ini sehingga bentuk dukungan pada kasus Suara Merdeka cukup netral. Suara Merdeka hanya menyikapi apa yang dirasakan oleh Ganjar. Berita yang telah dibingkai ini diwujudkan dalam beberapa tema dalam teks. Pertama, Ganjar menganggap enteng terhadap tuduhan yang terlampir dalam surat dakwaan. Dengan menyebutkan namanya dapat membuat kasus ini semakin terang, pernyataan ini dapat dilihat pada kutipan komentar Ganjar Pranowo. Tema ini dalam teks diuraikan dengan cara penulisan tertentu. Yang terlihat adalah *detail* pernyataan Ganjar yang cukup panjang dengan penjelasan mengenai kasus tersebut.

Tema kedua adalah M. Nazarudin menyebutkan nama Ganjar Pranowo terlibat dalam kasus ektp. Hal ini yang menimbulkan kejanggalan pada Ganjar Pranowo. Tema ini dalam teks dapat dilihat dari komentar kutipan Ganjar Pranowo. Tema ini dalam teks disusun dengan cara memberi *detail* yang singkat namun dapat menjelaskan kejanggalan dalam suatu pernyataan narasumber. Kejanggalan ini dapat menjawab semua tuduhan pada Ganjar Pranowo.

Tema ketiga adalah pernyataan Ganjar saat mendatangi KPK. Dijelaskan sekali lagi bahwa Ganjar memenuhi panggilan adalah sebagai saksi. Tema ini dapat dilihat dari kutipan dari Ganjar Pranowo sendiri. Tema ini dapat dikatakan menjadi inti penting karena Ganjar menjelaskan hal apa saja yang dilakukan selama di kpk. Dalam tema ini menggunakan *koherensi* penjelas, dimana dalam suatu berita setiap paragraf saling mempunyai hubungan.

Tema keempat, pernyataan Febri sebagai juru bicara KPK mengenai beberapa pejabat yang memenuhi panggilan KPK. Tema tersebut dapat dilihat dalam kutipan komentar oleh Febri. *Detail* ini sebagai pendukung dari tema ketiga, pasalnya tema ini menjelaskan yang menjadi tersangka kasus korupsi. Bentuk kalimatnya sendiri adalah pasif yang artinya pernyataan tersebut hanya sebagian kecil yang dianggap penting.

Suara Merdeka juga ditekankan melalui gaya atau *retorika* tertentu. Masing-masing pihak dalam teks menekankan dengan cara tertentu agar pandangannya lebih diterima dan berpengaruh atas khalayak. Ganjar Pranowo mengungkapkan “enteng” dalam menanggapi pernyataan KPK yang memiliki konotasi yang baik. Enteng berarti mudah, dapat dikerjakan. Selain itu, *metafora* yang digunakan dalam frame ini adalah perkara semakin terang dalam pernyataan Ganjar yang artinya kasus atau fakta akan terungkap dan khalayak bisa menilainya sendiri.

3.6.6 Pemberitaan Suara Merdeka edisi 30 Maret 2017 “Ganjar : Novanto Pesan Jangan Galak (Jaksa Minta Miryam Ditahan)”

Elemen	Unsur	
<i>Sintaksis</i>	Headline	Ganjar : Novanto Pesan Jangan Galak (Jaksa Minta Miryam Ditahan) Sub judul: Minta ditahan
	Lead	JAKARTA- Ketua DPR Setya Novanto pernah meminta agar Wakil Ketua Komisi II Ganjar Pranowo tidak terlalu galak ketika membahas anggaran kartu tanda penduduk elektronik atau E-KTP.
	<i>Latar</i>	Ganjar sebelumnya pernah bertemu dengan SetNov di Bandara Ngurah Rai Denpasar Bali pada 2011

	Sumber berita	<p>Jhon Halasan Butar-butur (hakim di Pengadilan Tipikor Jakarta) mengatakan bahwa Ganjar pernah bertemu di sebuah situasi dan Novanto mengatakan kepada Ganjar untuk tidak galak dalam kasus ektp</p> <p>Ganjar Pranowo sering bertanya atau kritis, ganjar dianggap galak. ganjar meluruskan bahwa ia tak menerima uang tersebut. Pernah ditawari uang dari mantan anggota Komisi II DPR Mustokoweni lebih dari sekali</p>
Skrip	What	Ganjar dikatakan Galak oleh Novanto Pada subjudul: Miryam harus ditahan
	Why	karena miryam memberikan keterangan palsu dan mencabut semua BAP karena miryam merasa ditekan oleh kpk
	Who	-tersangka Dirjen Kependudukan dan Catatan Sipil (Dukcapil) Kemendagri, Irman, serta Direktur Pengelolaan Data dan Informasi Dukcapil Kemendagri Sugiharto, di Pengadilan Tipikor Jakarta, Kamis (30/3). Sidang menghadirkan tiga saksi, yaitu mantan Menkeu Agus Martowardojo, Ganjar Pranowo, dan Agun Gunanjar Sudarsa. -mantan anggota Komisi II DPR Mustokoweni: yang memberikan tawaran pada Ganjar -Miryam mendapat uang dari Sugiharto dan membagikannya kepada empat pimpinan Komisi II DPR, yakni Chaeruman Harahap, Ganjar Pranowo, Teguh Juwarno, dan Taufik Effendi masing-masing 25 ribu dolar AS. -Miryam: mantan komisi II DPR, dan Fraksi Partai Hanura
	When	30 Maret 2017
	Where	Jakarta
	How	Bu Mustokoweni almarhumah mengatakan, “De, ini ada titipan”. Saya katakan tidak usah karena sudah jadi sikap saya sejak awal. Saya mengira-ngira uang apa, tapi saya katakan pek en (ambil),” kata Ganjar. Selain tiga kali penawaran uang, Ganjar pernah disodori goody bag oleh orang yang tidak dikenal saat sedang berbicara dengan stafnya. Berdasarkan Pasal 174 KUHAP, kami minta Yang Mulia menetapkan Miryam sebagai saksi yang memberikan keterangan palsu dan dilakukan penahanan kepada yang bersangkutan,” kata ketua tim jaksa KPK, Irene Putri, dalam sidang di Pengadilan Tipikor Jakarta, kemarin.
Tematik	Detail	Detail pada pemberitaan ini ada dua tema, yaitu: 1. Alasan Novanto mengatakan Ganjar untuk tidak galak dalam kasus e-ktp 2. Miryam ditahan KPK
	Koherensi	
	Bentuk Kalimat	Pasif
Retoris	Leksikon	
	Grafis	Foto Ganjar Pranowo Dengan caption: PEMERIKSAAN SAKSI : Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo menjalani sidang kasus korupsi E- KTP dengan terdakwa Irman dan Sugiharto yang beragendakan pemeriksaan saksi di Pengadilan Tipikor, Jakarta, Kamis (30/3).
	Metafora	Galak

Pada saat Ganjar Pranowo dipanggil KPK menjadi saksi dalam kasus ektp, Suara Merdeka memuat berita yang berisi tanggapan Ganjar Pranowo terhadap pertanyaan Setnov untuk tidak galak dalam kasus E-KTP. Dalam frame ini juga Ganjar sempat ditawari beberapa bingkisan lebih dari sekali. Sudah ada beberapa nama yang telah ditetapkan KPK sebagai tersangka kasus E-KTP.

Dari analisis *sintaksis*, berita itu disusun dalam skema tertentu dari berita. Fakta-fakta yang diperoleh disusun dalam teks untuk memperkuat pandangan dalam melihat isu tersebut. Judul berita Suara Merdeka “Ganjar : Novanto Pesan Jangan Galak (Jaksa Minta Miryam Ditahan)”, memiliki dua makna yang berbeda dan ukuran font yang berbeda. Makna yang pertama adalah pernyataan Ganjar bahwa Novanto pernah mengatakan kepadanya untuk tidak galak dalam kasus ektp. Pemaknaan kata “galak” disini seakan-akan Ganjar marah-marah setiap dibahas kasus ektp, namun pemaknaan kata “galak” tersebut dimaknai berbeda oleh Ganjar Pranowo. Sedikit menimbulkan hal yang mencurigakan mengapa Setnov mengatakan hal tersebut pada Ganjar Pranowo.

Lead ini kalau diamati memicu pertanyaan yaitu, mengapa Setnov mengatakan hal tersebut kepada Ganjar. Namun Suara Merdeka mengkaitkan lead dengan kutipan Pembuatan lead semacam ini dengan menyambungkan beberapa pernyataan Ganjar memang dapat memperkuat frame yang dibuat oleh Suara Merdeka.

Dari analisa *skrip*, kita akan melihat bagaimana Suara Merdeka mengisahkan

fakta. Dari unsur kelengkapan berita, berita itu sudah memenuhi unsur 5W+1H. secara lengkap kronologi tawaran yang diterima Ganjar hingga pernyataan Setnov terhadap Ganjar sudah dilampirkan dalam frame ini. Bahkan Suara Merdeka menambahkan di akhir berita tentang Miryam yang terlibat dalam kasus ektp tersebut. Suara Merdeka ingin menyampaikan kepada khalayaknya bahwa, yang menjadi tersangka bukanlah Ganjar tetapi Miryam dari fraksi partai Hanura.

Suara Merdeka secara lebih khusus dalam teks terwujud dalam berbagai tema. Pertama, kronologi Setnov mengatakan jangan “galak” kepada Ganjar diikuti alasan-alasannya. Pada tema ini yang ditonjolkan adalah pernyataan yang disampaikan oleh Ganjar. Ganjar mengungkapkan bahwa ia terlalu mengkritisi dalam kasus E-KTP sehingga dimaknai galak oleh Setnov. *Detail* yang digunakan sangat panjang pada kutipan komentar Ganjar Pranowo. Dalam hal ini *koherensi* pembeda yang cocok menyambung kedua berita yang berbeda.

Tema kedua adalah penangkapan Miryam dari fraksi Hanura, sebagai tersangka kasus ektp karena memberikan keterangan palsu kepada jaksa. Pada awalnya ia juga sebagai saksi sama dengan Ganjar Pranowo, namun pada hal yang sama Ganjar mengungkapkan kesaksian yang benar sedangkan Miryam malah mencabut BAP yang menimbulkan kecurigaan oleh pihak KPK.

Dari sisi retorik, *leksikon* yang ditonjolkan tidak terlampir. Dalam *grafis* hanya ada foto Ganjar dan caption ketika ia di KPK. Pada intinya tidak ada hal yang ditonjolkan dalam berita. Penjelasan kearah mana pemberitaan ini telah dijelaskan di *sintaksis*, *skrip*, dan *tematik*.